

ANALISIS PENGARUH CAR, NPL, BOPO, NIM DAN LDR TERHADAP ROA

**(Studi Kasus Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek
Indonesia Periode 2004-2007)**



Tesis

**Diajukan sebagai salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Pascasarjana
pada program Magister Manajemen Pascasarjana
Universitas Diponegoro**

Disusun oleh :

**BUDI PONCO, ST
NIM. C4A 006 264**

**PROGRAM STUDI MAGISTER MANAJEMEN
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG
2008**



Sertifikasi

Saya, *Budi Ponco*, ST, yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa tesis yang saya ajukan ini adalah hasil karya saya sendiri yang belum pernah disampaikan untuk mendapatkan gelar pada Program Magister Manajemen ini ataupun pada program lainnya. Karya ini adalah milik saya, karena itu pertanggungjawabannya sepenuhnya berada di pundak saya

Budi Ponco, ST

28 Oktober 2008

PENGESAHAN TESIS

Yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa tesis berjudul:

**ANALISIS PENGARUH CAR, NPL, BOPO, NIM DAN LDR
TERHADAP ROA**

**(Studi Kasus Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek
Indonesia Periode 2004-2007)**

yang disusun oleh Budi Ponco, ST, NIM C4A006264
telah dipertahankan didepan Dewan Penguji pada tanggal 28 Oktober 2008
dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima

Pembimbing Utama

Pembimbing Anggota

Dr. HM. Chabachib, MSi, Akt

Drs. H. Prasentiono, MSi

Semarang, 28 Oktober 2008
Universitas Diponegoro
Program Pascasarjana
Program Studi Magister Manajemen
Ketua Program

Prof. Dr. Augusty Ferdinand, MBA

ABSTRAK

Persaingan bisnis yang semakin ketat menuntut bank untuk meningkatkan kinerjanya agar dapat menarik investor. Investor sebelum menginvestasikan dananya memerlukan informasi mengenai kinerja perusahaan. Pengguna laporan keuangan bank membutuhkan informasi yang dapat dipahami, relevan, andal dan dapat dibandingkan dalam mengevaluasi posisi keuangan dan kinerja bank serta berguna dalam pengambilan keputusan ekonomi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Loan* (NPL), BOPO, *Net Interest Margin* (NIM) dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) terhadap *Return On Asset* (ROA) perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2004-2007.

Data diperoleh dari Laporan Keuangan Publikasi yang diterbitkan oleh Bank Indonesia dengan periode waktu tahun 2004 hingga 2007. Jumlah populasi penelitian ini adalah 29 perusahaan dan jumlah sampel sebanyak 24 perusahaan dengan melewati tahap *purposive sample*. Teknik analisa yang akan dipakai dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda untuk memperoleh gambaran yang menyeluruh mengenai hubungan antara variabel satu dengan variabel yang lain.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Net Interest Margin* (NIM) dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA), selain itu BOPO berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA) pada perusahaan perbankan. Sedangkan *Non Performing Loan* (NPL) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA) pada perusahaan perbankan. Hasil penelitian ini diharapkan bahwa variabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR), BOPO, *Net Interest Margin* (NIM) dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) dapat dijadikan pedoman, baik oleh pihak manajemen perusahaan dalam pengelolaan perusahaan, maupun oleh para investor dalam menentukan strategi investasi.

Kata kunci : *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Loan* (NPL), BOPO, *Net Interest Margin* (NIM), *Loan to Deposit Ratio* (LDR), *Return On Asset* (ROA)

ABSTRACT

Business Competition that growing tighten claim bank to improve its performance to draws investor. Investor before invest its fund needs information about company performance. User of bank financial statement requires perceivable information, relevant, rely on and can be compared to in financial position evaluation and bank performance and useful in economy decision making. The objectives of this research to analyze the influence of Capital Adequacy Ratio (CAR), Non Performing Loan (NPL), BOPO, Net Interest Margin (NIM) and Loan to Deposit Ratio (LDR) to Return on Asset (ROA) of banking firms that listed on Indonesian Stock Exchange in the period of 2004 - 2007.

This research using data from published financial reports Banking Firms that published from Indonesian Banking in the period of 2004-2007. The number of population for this research is 29 companies and the number of sample that examined after passed the purposive sampling phase is 24 companies. Analyze technique to use in this research is multiple linier regression to obtain picture which totally regarding relationship between one variable with other variable.

The result of this research shows that Capital Adequacy Ratio (CAR), Net Interest Margin (NIM) and Loan to Deposit Ratio (LDR) variables has a positive and significant influence to Return On Asset (ROA), in other hand BOPO variables has a negative and significant influence to Return On Asset (ROA) on banking firm. While, Non Performing Loan (NPL) has a negative and not significant influence to stock Return On Asset (ROA) on banking firm. This result is expected that Capital Adequacy Ratio (CAR), BOPO, Net Interest Margin (NIM) and Loan to Deposit Ratio (LDR) variable can be made reference, either by company management and also by investors in determining investment strategy.

Keyword : *Capital Adequacy Ratio (CAR), Non Performing Loan (NPL), BOPO, Net Interest Margin (NIM), Loan to Deposit Ratio (LDR), Return On Asset (ROA)*

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan anugerah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Tesis yang berjudul **“ANALISIS PENGARUH CAR, NPL, BOPO, NIM DAN LDR TERHADAP ROA (Studi Kasus Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2004-2007)”**. Tesis ini disusun dalam rangka menyelesaikan studi pada Program Magister Manajemen (S-2) di Universitas Diponegoro.

Penulis dalam menyusun tesis ini tidak lepas dari bantuan banyak pihak karena itu, dari hati yang paling dalam, penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih dan penghargaan penulis kepada :

1. Prof. Dr. Augusty Ferdinand, MBA, selaku Ketua Program Magister Manajemen Universitas Diponegoro.
2. Dr. HM. Chabachib, MSi, Akt., selaku dosen pembimbing utama yang banyak memberikan saran dan petunjuk dalam penyusunan tesis ini.
3. Drs. H. Prasetiono, MSi, selaku dosen pembimbing yang banyak memberikan saran dan petunjuk dalam penyusunan tesis ini.
4. Staff Pengajar Magister Manajemen Universitas Diponegoro atas ilmu yang diajarkan.
5. Staff Administrasi dan Perpustakaan serta Keuangan Magister Manajemen Universitas Diponegoro atas segala bantuannya.
6. Istri dan anak-anak tercinta atas motivasi serta kesabaran dan kasih sayang yang tiada henti kepada penulis.
7. Keluarga besar penulis yang selalu memberikan dukungan dan kasih sayang kepada penulis.
8. Sahabat Penulis atas keceriaan dan semangat yang mereka berikan.
9. Seluruh rekan-rekan angkatan 28 kelas malam.
10. Tak lupa terima kasih penulis ucapkan bagi semua pihak yang tidak dapat penulis ungkapkan satu per satu.

Akhir kata semoga tesis ini dapat bermanfaat bagi seluruh pembaca. Penulis menyadari bahwa tesis ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu dengan

rendah hati dan lapang dada penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun.

Semarang, 28 Oktober 2008

Budi Ponco, ST

DAFTAR ISI

	Halaman
Halaman Judul	i
Sertifikasi	ii
Halaman Persetujuan Tesis	iii
Abstrak	iv
<i>Abstract</i>	v
Kata Pengantar	vi
Daftar Tabel	xii
Daftar Gambar.....	xiv
Daftar Rumus	xvi

BAB I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Perumusan Masalah.....	10
1.3 Tujuan Penelitian.....	12
1.4 Kegunaan Penelitian.....	13

BAB II. TELAAH PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN MODEL

2.1 Telaah Pustaka	14
2.1.1 Pengertian Perbankan	14
2.1.2 Kinerja Perbankan.....	15
2.1.3 <i>Return On Asset</i> (ROA)	19
2.1.4 <i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR)	20
2.1.5 <i>Net Performing Loan</i> (NPL)	21
2.1.6 BOPO	22
2.1.7 <i>Net Interest Margin</i> (NIM)	23
2.1.8 <i>Loan to Deposit Ratio</i> (LDR)	24
2.2 Penelitian Terdahulu	25

2.3 Kerangka Pemikiran Teoritis dan Perumusan Masalah	29
2.3.1 Pengaruh <i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR) Terhadap <i>Return On Asset</i> (ROA)	29
2.3.2 Pengaruh <i>Non Performing Loan</i> (NPL) Terhadap <i>Return On Asset</i> (ROA)	30
2.3.3 Pengaruh BOPO Terhadap <i>Return On Asset</i> (ROA)	31
2.3.4 Pengaruh <i>Net Interest Margin</i> (NIM) Terhadap <i>Return On Asset</i> (ROA)	33
2.3.5 Pengaruh <i>Loan to Deposit Ratio</i> (LDR) Terhadap <i>Return On Asset</i> (ROA)	34
2.3.6 Perumusan Hipotesis.....	37

BAB III. METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Sumber Data	38
3.3.1 Jenis Data.....	38
3.3.2 Sumber Data	38
3.2 Populasi dan Sampel.....	39
3.3 Metode Pengumpulan Data	41
3.4 Definisi Operasional Variabel	41
3.5 Teknik Analisis Data	42
3.5.1 Pengujian Asumsi Klasik	42
3.5.1.1 Uji Normalitas.....	43
3.5.1.2 Uji Multikolinieritas	45
3.5.1.3 Uji Autokorelasi.....	45
3.5.1.3 Uji Heteroskedastisitas	46
3.5.2 Teknik Analisis Data	47
3.5.3 Pengujian Hipotesis	48
3.5.3.1 Uji Statistik t	49
3.5.3.2 Uji Statistik F	49
3.5.3.3 Analisis Koefisien Determinasi (R^2)	50

BAB IV. ANALISIS DATA

4.1	Gambaran Umum dan Deskriptif Data Obyek Penelitian	51
4.1.1	Gambaran Umum Obyek Penelitian.....	51
4.1.2	Deskriptif Statistik Variabel Penelitian	61
4.2	Proses dan Hasil Analisis	66
4.2.1	Uji Asumsi Klasik	66
4.2.1.1	Uji Normalitas.....	66
4.2.1.2	Uji Multikolinieritas	71
4.2.1.3	Uji Autokorelasi.....	72
4.2.1.3	Uji Heteroskedastisitas	75
4.2.2	Pengujian Hipotesis	77
4.2.2.1	Uji F	77
4.2.2.2	Uji t	78
4.2.2.2.1	Pengujian Hipotesis 1.....	79
4.2.2.2.2	Pengujian Hipotesis 2.....	80
4.2.2.2.3	Pengujian Hipotesis 3.....	82
4.2.2.2.4	Pengujian Hipotesis 4.....	83
4.2.2.2.5	Pengujian Hipotesis 5.....	84
4.2.3	Koefisien Determinasi (R^2)	85
4.2.4	Hasil Analisis Transformasi Regresi Berganda.....	86

BAB V. KESIMPULAN DAN IMPLIKASI HASIL PENELITIAN

5.1	Kesimpulan.....	89
5.2	Implikasi Hasil Penelitian.....	91
5.2.1	Implikasi Teoritis	91
5.2.2	Implikasi Manajerial.....	92
5.3	Keterbatasan Penelitian Penelitian	95
5.4	Agenda Penelitian Mendatang.....	95

Daftar Pustaka	97
-----------------------------	-----------

Lampiran	100
-----------------------	------------

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Data <i>Return On Asset</i> (ROA) Dari Perusahaan Perbankan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia Periode Triwulan Tahun 2004-2007 (dalam persen)	9
Tabel 2.1 Ringkasan Penelitian Terdahulu	28
Tabel 3.1 Sampel Penelitian	40
Tabel 3.2 Definisi Operasional Variabel	42
Tabel 4.1 Rata-rata ROA Perusahaan Perbankan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia Periode Triwulanan Tahun 2004-2007	52
Tabel 4.2 Rata-rata ROA, CAR, NPL, BOPO, NIM, dan LDR Perbankan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia Periode Triwulanan Tahun 2004-2007 (dalam persen)	54
Tabel 4.3 Hasil Analisis Deskriptif Data	61
Tabel 4.4 Hasil Analisis Deskriptif Data (setelah <i>outlier</i> dihilangkan)	65
Tabel 4.5 Data Asli Tahun 2004-2007	69
Tabel 4.6 Data Setelah Transformasi Ln	70
Tabel 4.7 Hasil Uji Multikolinearitas	72
Tabel 4.8 Uji Durbin-Watson	73
Tabel 4.9 Hasil Uji Breusch-Godfrey	75
Tabel 4.10 Hasil Uji Heteroskedastisitas (Uji Glejser)	77
Tabel 4.11 Hasil Uji F	78

Tabel 4.12 Hasil Uji t.....	79
Tabel 4.13 Hasil Perhitungan Koefisien Determinasi (R^2)	85
Tabel 4.14 Hasil Perhitungan Transformasi Regresi Parsial	86

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1.1 Grafik Perkembangan <i>Return On Asset</i> (ROA) Dari Perusahaan Perbankan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia Periode Triwulan Tahun 2004-2007	9
Gambar 2.1 Pengaruh antara CAR, NPL, BOPO, NIM dan LDR Terhadap ROA.....	36
Gambar 4.1 Dinamika Pengaruh CAR Terhadap ROA Perbankan yang tercatat di BEJ Periode Triwulanan Tahun 2004 - 2007.....	56
Gambar 4.2 Dinamika Pengaruh NPL Terhadap ROA Perbankan yang tercatat di BEJ Periode Triwulanan Tahun 2004 - 2007.....	57
Gambar 4.3 Dinamika Pengaruh BOPO Terhadap ROA Perbankan yang tercatat di BEJ Periode Triwulanan Tahun 2004 - 2007.....	58
Gambar 4.4 Dinamika Pengaruh NIM Terhadap ROA Perbankan yang tercatat di BEJ Periode Triwulanan Tahun 2004 - 2007.....	59
Gambar 4.5 Dinamika Pengaruh LDR Terhadap ROA Perbankan yang tercatat di BEJ Periode Triwulanan Tahun 2004 - 2007.....	60

Gambar 4.6	Grafik Histogram (Data Asli).....	67
Gambar 4.7	Normal <i>Probability Plot</i> (Data Asli)	68
Gambar 4.8	Grafik Histogram (Setelah Transformasi Ln).....	70
Gambar 4.9	Normal <i>Probability Plot</i> (Setelah Transformasi Ln).....	71
Gambar 4.10	Hasil Uji Durbin-Watson.....	74
Gambar 4.11	Grafik Scatterplot	76

DAFTAR RUMUS

	Halaman
Rumus 1. Uji BG <i>test</i>	46
Rumus 2. Model Regresi Linier	47

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Bank merupakan suatu lembaga yang berperan sebagai perantara keuangan (*financial intermediary*) antara pihak-pihak yang memiliki dana (*surplus unit*) dengan pihak-pihak yang memerlukan dana (*deficit unit*) serta sebagai lembaga yang berfungsi memperlancar aliran lalu lintas pembayaran. Di samping itu, bank juga sebagai suatu industri yang dalam kegiatan usahanya mengandalkan kepercayaan masyarakat sehingga seharusnya tingkat kesehatan bank perlu dipelihara (Merkusiwati, 2007).

Persaingan bisnis yang semakin ketat menuntut bank untuk meningkatkan kinerjanya agar dapat menarik investor. Investor sebelum menginvestasikan dananya memerlukan informasi mengenai kinerja perusahaan. Pengguna laporan keuangan bank membutuhkan informasi yang dapat dipahami, relevan, andal dan dapat dibandingkan dalam mengevaluasi posisi keuangan dan kinerja bank serta berguna dalam pengambilan keputusan ekonomi (Standar Akuntansi Keuangan, 2004).

Krisis ekonomi yang melanda di Indonesia sejak pertengahan tahun 1997 mengakibatkan seluruh potensi-potensi ekonomi mengalami kemandegan dan diambang kebangkuratan. Krisis moneter mengakibatkan banyaknya bank yang mengalami kredit macet. Hal tersebut mempengaruhi iklim investasi pasar modal dibidang perbankan baik secara langsung maupun tidak langsung. Menurut Pohan

(2002), krisis moneter di Indonesia secara umum dapat dikatakan merupakan imbas dari lemahnya kualitas sistem perbankan. Liberalisasi sektor perbankan sejak tahun 1988 lebih banyak berimplikasi pada peningkatan kuantitas daripada kualitas lembaga perbankan, sehingga efisiensi dan stabilitas perbankan masih jauh dari yang diharapkan. Rendahnya kualitas perbankan antara lain tercermin dari lemahnya kondisi internal sektor perbankan, lemahnya manajemen bank, moral hazard yang timbul akibat mekanisme exit yang belum tegas serta belum efektifnya pengawasan yang dilakukan Bank Indonesia. Sedangkan menurut Ali, (2006), penyebab terjadinya krisis ekonomi di Indonesia bukan lemahnya fundamental ekonomi, tetapi karena merosotnya nilai tukar rupiah terhadap dollar Amerika. Utang luar negeri swasta jangka pendek sejak awal 1990-an telah terakumulasi sangat besar dimana sebagian besar tidak di-*hedging* (dilindungi nilainya terhadap mata uang asing). Pengertian *hedging* di pasar komoditas adalah proteksi dari risiko kerugian akibat fluktuasi harga. *Hedging* ini dapat dilaksanakan melalui bursa berjangka dengan membuka kontrak beli atau jual atas suatu komoditas sejalan dengan perdagangan komoditas tersebut di pasar fisik. Hal inilah yang kemudian menambah tekanan terhadap nilai tukar rupiah, karena tidak tersedia cukup devisa untuk membayar hutang yang jatuh tempo beserta bunganya.

Tingkat kesehatan bank dapat dinilai dari beberapa indikator. Salah satu indikator utama yang dijadikan dasar penilaian adalah laporan keuangan bank yang bersangkutan. Berdasarkan laporan keuangan akan dapat dihitung sejumlah rasio keuangan yang lazim dijadikan dasar penilaian tingkat kesehatan bank. Hasil

analisis laporan keuangan akan membantu mengintepretasikan berbagai hubungan kunci serta kecenderungan yang dapat memberikan dasar pertimbangan mengenai potensi keberhasilan perusahaan dimasa mendatang (Almilia dan Herdiningtyas, 2005).

Analisis laporan keuangan dapat membantu para pelaku bisnis, baik pemerintah dan para pemakai laporan keuangan lainnya dalam menilai kondisi keuangan suatu perusahaan tidak terkecuali perusahaan perbankan. Untuk menilai kinerja keuangan perbankan umumnya digunakan lima aspek penilaian yaitu CAMEL (*Capital, Assets, Management, Earning, Liquidity*). Aspek *capital* meliputi CAR, aspek *aset* meliputi NPL, aspek *earning* meliputi NIM, dan BOPO, sedangkan aspek likuiditas meliputi LDR dan GWM. Empat dari lima aspek tersebut masing-masing *capital, assets, management, earning, liquidity* dinilai dengan menggunakan rasio keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa rasio keuangan bermanfaat dalam menilai kondisi keuangan perusahaan perbankan.

Krisis yang terjadi dalam industri perbankan perlu diantisipasi dan dipulihkan, terutama untuk mengembalikan kepercayaan masyarakat baik terhadap bank sebagai sebuah perusahaan atau sistem perbankan secara keseluruhan. Dengan kata lain dapat dikatakan bagaimanapun proses nasionalisasi dilakukan dan berapapun dana yang dikeluarkan untuk penyelamatan atau rekapitalisasi perbankan, hal tersebut tidak akan ada manfaatnya tanpa adanya kepercayaan dan dukungan dari masyarakat. Dalam situasi seperti itu, masyarakat

akan menjadi lebih jeli untuk menilai kondisi suatu bank bahkan sistem perbankan secara keseluruhan.

Upaya untuk menghadapi kondisi seperti yang digambarkan di atas mengharuskan setiap perusahaan perbankan mengambil langkah antisipatif. Perusahaan perbankan dituntut menjadi lebih dinamis dalam berbagai hal termasuk meningkatkan kemampuan pelayanan dalam meraih kembali kepercayaan masyarakat yang selama ini menurun. Langkah strategis yang dapat dilakukan adalah dengan cara memperbaiki kinerja bank. Kinerja yang baik suatu bank diharapkan mampu meraih kembali kepercayaan masyarakat terhadap bank itu sendiri atau sistem perbankan secara keseluruhan. Pada sisi lain kinerja bank dapat pula dijadikan sebagai tolok ukur kesehatan bank tersebut.

Profitabilitas merupakan indikator yang paling tepat untuk mengukur kinerja suatu bank (Syofyan, 2002). Ukuran profitabilitas yang digunakan adalah *Return on Equity* (ROE) untuk perusahaan pada umumnya dan *return on asset* (ROA) pada industri perbankan. Keduanya dapat digunakan dalam mengukur besarnya kinerja keuangan pada industri perbankan. *Return on Asset* (ROA) memfokuskan kemampuan perusahaan untuk memperoleh *earning* dalam operasi perusahaan, sedangkan *Return on Equity* (ROE) hanya mengukur *return* yang diperoleh dari investasi pemilik perusahaan dalam bisnis tersebut (Siamat, 2002). Sehingga dalam penelitian ini ROA digunakan sebagai ukuran kinerja perbankan.

Return On Asset (ROA) digunakan untuk mengukur efektifitas perusahaan didalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan aktiva yang dimilikinya. Dalam hal ini *Return On Asset* (ROA) merupakan rasio antara laba

sebelum pajak terhadap *total asset*. Semakin besar *Return On Asset* (ROA) menunjukkan kinerja keuangan yang semakin baik, karena tingkat kembalian (*return*) semakin besar. Apabila *Return On Asset* (ROA) meningkat, berarti profitabilitas perusahaan meningkat, sehingga dampak akhirnya adalah peningkatan profitabilitas yang dinikmati oleh pemegang saham (Husnan, 1998).

Capital (modal) merupakan salah satu variabel yang dapat digunakan sebagai dasar pengukuran kinerja bank, yang tercermin dalam komponen CAMEL (Gary C. Zimmerman, 2000). Besarnya suatu modal suatu bank, akan mempengaruhi tingkat kepercayaan masyarakat terhadap kinerja bank. Penetapan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) sebagai variabel yang mempengaruhi profitabilitas didasarkan hubungannya dengan tingkat risiko bank. Tingginya rasio *capital* dapat melindungi nasabah, sehingga dapat meningkatkan kepercayaan nasabah terhadap bank (Wedaningtyas, 2002).

Hasil penelitian mengenai pengaruh perubahan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap *Return On Asset* (ROA) menunjukkan hasil yang berbeda-beda. Penelitian Werdaningtyas (2002); Mawardi (2005); Suyono (2005) dan Merkusiwati (2007) menunjukkan bahwa *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA). Hal ini berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Sarifudin (2005) dan Merkusiwati (2007) yang menunjukkan hasil bahwa *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA).

Non Performing Loan (NPL) menunjukkan kemampuan kolektibilitas sebuah bank dalam mengumpulkan kembali kredit yang dikeluarkan oleh bank

sampai lunas. *Non Performing Loan* (NPL) merupakan persentase jumlah kredit bermasalah (dengan kriteria kurang lancar, diragukan, dan macet) terhadap total kredit yang dikeluarkan bank (Meydianawathi, 2007). Apabila suatu bank mempunyai *Non Performing Loan* (NPL) yang tinggi, maka akan memperbesar biaya, baik biaya pencadangan aktiva produktif maupun biaya lainnya, dengan kata lain semakin tinggi *Non Performing Loan* (NPL) suatu bank, maka hal tersebut akan mengganggu kinerja bank tersebut.

Penelitian yang dilakukan oleh Mawardi (2005) dan Meydianawathi (2007) memperlihatkan hasil bahwa *Non Performing Loan* (NPL) berpengaruh negatif terhadap *Return On Asset* (ROA). Hal ini berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Suyono (2005) dan Usman (2003) yang menunjukkan bahwa *Non Performing Loan* (NPL) positif dan tidak signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA).

BOPO diukur secara kuantitatif dengan menggunakan rasio efisiensi. Melalui rasio ini diukur apakah manajemen bank telah menggunakan semua faktor produksinya dengan efektif dan efisien. Adapun efisien usaha bank diukur dengan menggunakan rasio biaya operasi dibanding dengan pendapatan operasi (BOPO). BOPO merupakan perbandingan antara total biaya operasi dengan total pendapatan operasi.

Hasil penelitian yang dilakukan Sudarini (2005); Sarifudin (2005) dan Suyono (2005) memperlihatkan bahwa BOPO berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA). Sedangkan penelitian yang dilakukan Mawardi

(2005) menunjukkan hasil yang sebaliknya, yaitu BOPO berpengaruh negatif terhadap *Return On Asset* (ROA).

Dalam mencapai keuntungan yang maksimal selalu ada risiko yang sepadan, semakin tinggi keuntungannya semakin besar risiko yang dihadapi yang dalam perbankan sangat dipengaruhi oleh besarnya suku bunga. Peningkatan keuntungan dalam kaitannya dengan perubahan suku bunga sering disebut *Net Interest Margin* (NIM), yaitu selisih pendapatan bunga dengan biaya bunga (Januarti, 2002). Dengan demikian besarnya *Net Interest Margin* (NIM) akan mempengaruhi laba-rugi Bank yang pada akhirnya mempengaruhi kinerja bank tersebut.

Penelitian yang dilakukan Mawardi (2005); Usman (2003) dan Sudarini (2005) menunjukkan hasil bahwa *Net Interest Margin* (NIM) berpengaruh positif terhadap *Return On Asset* (ROA). Di lain pihak, penelitian yang dilakukan Sarifudin (2005) dan Suyono (2005) memperlihatkan hasil bahwa *Net Interest Margin* (NIM) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA).

Salah satu ukuran untuk menghitung likuiditas bank adalah *Loan to Deposit Ratio* (LDR), yaitu seberapa besar dana bank di lepaskan ke perkreditan. Ketentuan Bank Indonesia tentang *Loan to Deposit Ratio* (LDR) yaitu antara rasio 80% hingga 110% (Werdaningtyas, 2002). Semakin tinggi *Loan to Deposit Ratio* (LDR) maka laba bank semakin meningkat (dengan asumsi bank tersebut mampu menyalurkan kreditnya dengan efektif), dengan meningkatnya laba bank, maka

kinerja bank juga meningkat. Dengan demikian besar-kecilnya rasio *Loan to Deposit Ratio* (LDR) suatu bank akan mempengaruhi kinerja bank tersebut.

Penelitian mengenai *Loan to Deposit Ratio* (LDR) menunjukkan hasil yang berbeda-beda. Penelitian yang dilakukan Usman (2003); Suyono (2005) dan Merkusiwati (2007) memperlihatkan hasil bahwa *Loan to Deposit Ratio* (LDR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA). Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Werdaningtyas (2002) dan Merkusiwati (2007) menunjukkan hasil bahwa *Loan to Deposit Ratio* (LDR) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA).

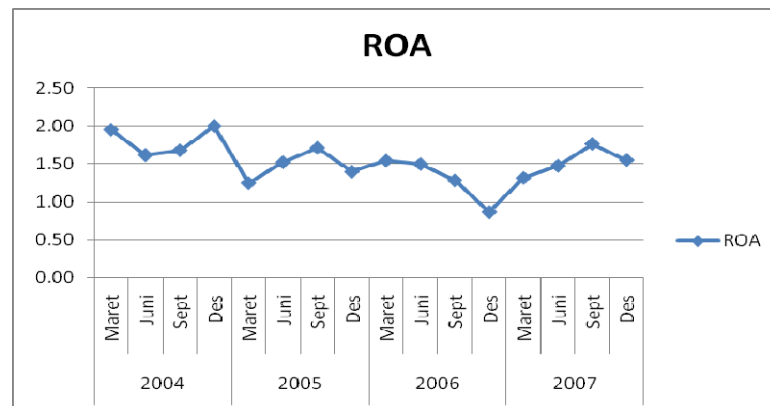
Dalam perkembangan industri perbankan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI), dalam kurun waktu periode triwulan 2004 sampai dengan triwulan 2007, terjadi ketidaksesuaian antara teori dengan bukti empiris yang ada. Adapun data tentang dinamika pergerakan rasio-rasio keuangan perbankan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari periode triwulan 2004 sampai dengan triwulan 2007, ditampilkan seperti pada Tabel. 1.1. berikut ini:

Tabel. 1.1
Data Rata-rata *Return On Asset* (ROA) Dari Perusahaan
Perbankan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia
Periode Triwulan Tahun 2004-2007 (dalam persen)

Tahun	Periode	ROA (%)
2004	Maret	1.95
	Juni	1.62
	September	1.68
	Desember	2
2005	Maret	1.25
	Juni	1.52
	September	1.71
	Desember	1.40
2006	Maret	1.55
	Juni	1.5
	September	1.29
	Desember	0.87
2007	Maret	1.32
	Juni	1.48
	September	1.77
	Desember	1.55

Sumber: Laporan Keuangan Publikasi BI (diolah)

Gambar 1.1
Grafik Perkembangan *Return On Asset* (ROA) Dari Perusahaan
Perbankan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia Periode Triwulan
Tahun 2004-2007



Sumber: Laporan Keuangan Publikasi BI (diolah).

Pada Tabel 1.1 di atas terlihat bahwa pergerakan *Return On Asset* (ROA)

mengalami fluktuasi. Pada beberapa periode dalam penelitian ini *Return On Asset*

(ROA) mengalami penurunan. Penurunan *Return On Asset* (ROA) terjadi pada bulan Juni 2004, Maret dan Desember 2005, Juni - Desember 2006 serta Desember 2007. Pada periode Desember tahun 2004 *Return On Asset* (ROA) menunjukkan nilai yang paling tinggi sebesar 2%, sedangkan nilai terendahnya terjadi pada periode Desember tahun 2006 sebesar 0.87%. Selain itu, standar untuk angka *Return On Asset* (ROA) minimal 1,5% tidak tercapai pada sebagian periode penelitian. Standar minimal ini tidak tercapai pada periode Maret dan Desember 2005, September dan Desember 2006 serta Maret dan Juni 2007 (Infobank, 2007).

Berdasarkan uraian di atas, maka perlu dilakukan penelitian yang berkaitan dengan *Return On Asset* (ROA), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Loan* (NPL), BOPO, *Net Interest Margin* (NIM) dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) pada bank-bank yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2004 - 2007.

1.2 Perumusan Masalah

Keadaan perbankan Indonesia yang dikenal kuat dan tangguh sebelum terjadinya krisis moneter ternyata memiliki dasar atau pondasi yang lemah. Guncangan terhadap sistem di Indonesia mengakibatkan banyak bank mengalami kesulitan likuiditas sehingga harus menutup usahanya atau pailit. Kestabilan lembaga perbankan sangat dibutuhkan dalam lembaga perekonomian. Kestabilan ini tidak saja dilihat dari jumlah uang yang beredar namun juga dilihat dari jumlah bank yang ada sebagai perangkat penyelenggaraan keuangan. Oleh karena itu diperlukan pengelolaan bank dalam melakukan usahanya untuk menjaga

keseimbangan pemeliharaan likuiditas. Penilaian ini dilakukan untuk meningkatkan kinerja dunia perbankan baik dalam sektor manajemen, pemegang saham, maupun pemerintah.

Penelitian mengenai pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Loan* (NPL), BOPO, *Net Interest Margin* (NIM) dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) terhadap *Return On Asset* (ROA) yang dilakukan oleh Werdaningtyas (2002); Mawardi (2005); Suyono (2005); Merkusiwati (2007); Sarifudin (2005); Meydianawathi (2007); Usman (2003) dan Sudarini (2005) menunjukkan hasil yang berbeda-beda. Hal ini menunjukkan adanya *research gap* mengenai pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Loan* (NPL), BOPO, *Net Interest Margin* (NIM) dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) terhadap *Return On Asset* (ROA), sehingga perlu dilakukan justifikasi yang lebih mendalam. Oleh karena itu, permasalahan penelitian dapat dijelaskan sebagai berikut: "Return On Asset (ROA) mengalami fluktuasi selama periode penelitian (2004-2007) dan adanya pengaruh yang tidak konsisten antara variabel-variabel yang diteliti yaitu mengenai pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Loan* (NPL), BOPO, *Net Interest Margin* (NIM) dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) terhadap *Return On Asset* (ROA)". Dari permasalahan yang muncul tersebut maka dirumuskan pertanyaan penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap *Return On Asset* (ROA)?

2. Bagaimana pengaruh *Non Performing Loan* (NPL) terhadap *Return On Asset* (ROA)?
3. Bagaimana pengaruh BOPO terhadap *Return On Asset* (ROA)?
4. Bagaimana pengaruh *Net Interest Margin* (NIM) terhadap *Return On Asset* (ROA)?
5. Bagaimana pengaruh *Loan to Deposit Ratio* (LDR) terhadap *Return On Asset* (ROA)?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk menganalisis pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap *Return On Asset* (ROA)
2. Untuk menganalisis pengaruh *Non Performing Loan* (NPL) terhadap *Return On Asset* (ROA)
3. Untuk menganalisis pengaruh BOPO terhadap *Return On Asset* (ROA)
4. Untuk menganalisis pengaruh *Net Interest Margin* (NIM) terhadap *Return On Asset* (ROA)
5. Untuk menganalisis pengaruh *Loan to Deposit Ratio* (LDR) terhadap *Return On Asset* (ROA)

1.4 Kegunaan Penelitian

Kegunaan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Investor

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi investor dalam berinvestasi dengan melihat *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Loan* (NPL), BOPO, *Net Interest Margin* (NIM) dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi di perusahaan perbankan.

2. Emiten

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai salah satu dasar pertimbangan dalam pengambilan keputusan dalam bidang keuangan terutama dalam rangka memaksimalkan kinerja perusahaan dan pemegang saham, sehingga saham perusahaannya dapat terus bertahan dan mempunyai *return* yang besar

3. Akademisi

Hasil penelitian diharapkan dapat mendukung penelitian selanjutnya dalam melakukan penelitian yang berkaitan dengan rasio keuangan dan perubahan laba pada perusahaan perbankan.

BAB II

TELAAH PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN MODEL

2.1 Telaah Pustaka

2.1.1 Pengertian Perbankan

Menurut Undang-undang Nomor 7 tahun 1992 tentang Perbankan sebagaimana telah diubah dengan Undang-undang Nomor 10 tahun 1998 pengertian bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Pengertian tersebut memiliki kandungan filosofis yang tinggi. Pengertian yang lebih teknis dapat ditemukan pada Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Surat Keputusan Menteri Keuangan RI Nomor 792 Tahun 1990. Pengertian bank menurut PSAK Nomor 31 dalam Standar Akuntansi Keuangan (1999: 31.1) adalah, bank merupakan suatu lembaga yang berperan sebagai perantara keuangan antara pihak-pihak yang memiliki kelebihan dana dan pihak-pihak yang memerlukan dana, serta sebagai lembaga yang berfungsi memperlancar lalu lintas pembayaran. Sedangkan berdasarkan SK Menteri Keuangan RI Nomor 792 tahun 1990 pengertian bank adalah suatu badan yang kegiatannya di bidang keuangan melakukan penghimpunan dan penyaluran dana kepada masyarakat terutama guna membiayai investasi perusahaan.

Berdasarkan definisi-definisi di atas maka dapat disimpulkan bahwa bank adalah lembaga keuangan yang kegiatannya menghimpun dan menyalurkan dana

dari dan kepada masyarakat yang memiliki fungsi memperlancar lalu lintas pembayaran. Dengan kata lain bank adalah suatu lembaga keuangan yang usaha pokoknya memberikan kredit serta jasa-jasa dalam lalu lintas pembayaran dan peredaran uang (Febryani dan Zulfadin, 2003).

2.1.2 Kinerja Perbankan

Kamus besar Bahasa Indonesia mendefinisikan kinerja (*performance*) adalah sesuatu yang dicapai atau prestasi yang diperlihatkan. Kinerja keuangan dapat diukur dengan efisiensi, sedangkan efisiensi bisa diartikan rasio perbandingan antara masukan dan keluaran. Dengan pengeluaran biaya tertentu diharapkan memperoleh hasil yang optimal atau dengan hasil tertentu diharapkan mengeluarkan biaya seminimal mungkin. Kinerja keuangan perusahaan diukur dari efisiensinya diproksikan dengan beberapa tolak ukur yang tercermin di dalam keuangan (Machfoedz, 1999).

Kinerja perusahaan dapat dinilai melalui berbagai macam variabel atau indikator, antara lain melalui laporan keuangan perusahaan yang bersangkutan. Berdasarkan laporan keuangan ini dapat dihitung sejumlah rasio keuangan yang umum digunakan sebagai dasar di dalam penilaian kinerja perusahaan. Menurut Merkusiwati (2007), penilaian kinerja perusahaan bagi manajemen dapat diartikan sebagai penilaian terhadap prestasi yang dapat dicapai. Dalam hal ini laba dapat digunakan sebagai ukuran dari prestasi yang dicapai dalam suatu perusahaan. Penilaian kinerja perusahaan penting dilakukan, baik oleh manajemen, pemegang

saham, pemerintah, maupun pihak lain yang berkepentingan dan terkait dengan distribusi kesejahteraan di antara mereka, tidak terkecuali perbankan.

Seperti diketahui bahwa fungsi bank adalah menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya kembali kepada masyarakat untuk berbagai tujuan. Dari fungsi yang ada dapat dikatakan bahwa dasar beroperasinya bank adalah kepercayaan, baik kepercayaan masyarakat terhadap perbankan dan sebaliknya. Oleh sebab itu untuk tetap menjaga kepercayaan tersebut kesehatan bank perlu diawasi dan dijaga (Januarti, 2002). Kesehatan bank adalah kemampuan suatu bank untuk melakukan kegiatan operasional perbankan secara normal dan mampu memenuhi semua kewajibannya dengan baik melalui cara-cara yang sesuai dengan peraturan yang berlaku (Susilo dkk, 2000). Menurut Januarti (2002), dalam menilai kesehatan bank umumnya digunakan lima aspek penilaian, yaitu CAMEL (*Capital, Assets Quality, Management, Earning, dan Liquidity*).

Faktor-faktor kinerja perusahaan perbankan yang digunakan untuk menilai kesehatan bank dapat dijelaskan sebagai berikut (Januarti, 2002):

a. *Capital*

Modal merupakan faktor yang penting dalam rangka pengembangan usaha dan untuk menampung risiko kerugiannya. Modal berfungsi untuk membiayai operasi, sebagai instrumen untuk mengantisipasi rasio, dan sebagai alat untuk ekspansi usaha. Penelitian aspek permodalan suatu bank lebih dimaksudkan untuk mengetahui bagaimana atau berapa modal bank tersebut telah memadai untuk menunjang kebutuhannya (Merkusiwati,

2007). Sedangkan menurut Bank Indonesia, penilaian pemodalan dimaksudkan untuk mengevaluasi kecukupan modal Bank dalam meng-cover eksposur risiko saat ini dan mengantisipasi eksposur risiko di masa datang.

b. *Assets Quality*

Penilaian kualitas aset dimaksudkan untuk mengevaluasi kondisi aset bank dan kecukupan manajemen risiko kredit (Bank Indonesia, 2004). Aspek ini menunjukkan kualitas aset sehubungan dengan risiko kredit yang dihadapi bank akibat pemberian kredit dan investasi dana bank pada portofolio yang berbeda. Setiap penanaman dana bank dalam aktiva produktif dinilai kualitasnya dengan menentukan tingkat kolektibilitas yaitu apakah lancar, kurang lancar, diragukan atau macet. Perbedaan tingkat kolektibilitas tersebut diperlukan untuk mengetahui besarnya cadangan minimum penghapusan aktiva produktif yang harus disediakan oleh bank untuk menutup risiko kemungkinan kerugian terjadi (Kuncoro, 2002).

c. *Management*

Penilaian manajemen dimaksudkan untuk mengevaluasi kemampuan manajerial pengurus Bank dalam menjalankan usahanya, kecukupan manajemen risiko dan kepatuhan Bank terhadap ketentuan yang berlaku serta komitmen kepada Bank Indonesia. Kuncoro (2002) mengungkapkan bahwa manajemen yang dimaksud disini adalah kemampuan manajemen bank untuk mengidentifikasi, mengukur, mengawasi dan mengontrol risiko-risiko yang timbul melalui kebijakan-kebijakan dan strategi

bisnisnya untuk mencapai target. Indikator manajemen disini dapat diartikan sebagai kemampuan manajemen perusahaan perbankan dalam mengendalikan operasinya ke dalam maupun keluar, pengendalian operasi yang baik, memiliki sistem dan prosedur yang jelas yang didukung dengan adanya sumber daya manusia yang handal, kepemimpinan manajemen yang profesional serta ketersediaan teknologi informasi.

d. *Earning*

Penilaian *earning* dimaksudkan untuk mengevaluasi kondisi dan kemampuan *earning* atau *rentabilitas* Bank dalam mendukung kegiatan operasional dan pemodalan. *Earnings* digunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam menetapkan harga yang mampu menutup seluruh biaya. Laba memungkinkan Bank untuk bertumbuh. Laba yang dihasilkan secara stabil akan memberikan nilai tambah (Bank Indonesia, 2004).

e. *Liquidity*

Penilaian likuiditas dimaksudkan untuk mengevaluasi kemampuan Bank dalam memelihara tingkat likuiditas yang memadai dan kecukupan manajemen risiko likuiditas (Bank Indonesia, 2004). Analisis likuiditas dimaksudkan untuk mengukur seberapa besar kemampuan bank tersebut mampu membayar utang-utangnya dan membayar kembali kepada deposannya serta dapat memenuhi permintaan kredit yang diajukan tanpa terjadi penangguhan (Merkusiwati, 2007).

Ketersediaan dana dan sumber dana bank pada saat ini dan di masa yang akan datang, merupakan pemahaman konsep likuiditas dalam indikator ini.

Pengaturan likuiditas terutama dimaksudkan agar bank setiap saat dapat memenuhi kewajiban–kewajibannya yang harus segera dibayar (Kuncoro, 2002). Likuiditas dinilai dengan mengingat bahwa aktiva bank kebanyakan bersifat tidak likuid dengan sumber dana dengan jangka waktu lebih pendek. Penilaian likuiditas antara lain melihat kemampuan bank menyediakan aset likuid yang dapat segera dijadikan uang tunai (Sudrajat, 2004).

2.1.3 *Return On Asset (ROA)*

Return on Assets (ROA) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam memperoleh profitabilitas dan mengelola tingkat efisiensi usaha bank secara keseluruhan. Semakin besar nilai rasio ini menunjukkan tingkat rentabilitas usaha bank semakin baik atau sehat (Mahrinasari, 2003). Sedangkan menurut Bank Indonesia, *Return On Asset (ROA)* merupakan perbandingan antara laba sebelum pajak dengan rata-rata total asset dalam satu periode. Semakin besar *Return On Asset (ROA)* menunjukkan kinerja perusahaan semakin baik, karena *return* semakin besar. Sehingga dalam penelitian ini menggunakan *Return On Asset (ROA)* sebagai indikator pengukur kinerja keuangan perusahaan perbankan.

Return on Asset (ROA) dipilih sebagai indikator pengukur kinerja keuangan perbankan karena *Return on Asset (ROA)* digunakan untuk mengukur efektifitas perusahaan didalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan aktiva yang dimilikinya. *Return on Asset (ROA)* merupakan rasio antara laba

sebelum pajak terhadap total asset. Semakin besar *Return on Asset* menunjukkan kinerja keuangan yang semakin baik, karena tingkat kembalian semakin besar. Apabila *Return on Asset* meningkat, berarti profitabilitas perusahaan meningkat, sehingga dampak akhirnya adalah peningkatan profitabilitas yang dinikmati oleh pemegang saham (Husnan, 1998).

2.1.4 *Capital Adequacy Ratio (CAR)*

Permodalan (*Capital Adequacy*) menunjukkan kemampuan bank dalam mempertahankan modal yang mencukupi dan kemampuan manajemen bank dalam mengidentifikasi, mengawasi dan mengontrol resiko-resiko yang timbul yang dapat berpengaruh terhadap besarnya modal bank (Sufa, 2008). Rasio *Capital Adequacy Ratio (CAR)* digunakan untuk mengukur kemampuan permodalan yang ada untuk menutup kemungkinan kerugian didalam kegiatan perkreditan dan perdagangan surat-surat berharga.

Capital Adequacy Ratio (CAR) menurut Achmad dan Kusuno (2003) merupakan rasio permodalan yang menunjukkan kemampuan bank dalam menyediakan dana untuk keperluan pengembangan usaha serta menampung kemungkinan risiko kerugian yang diakibatkan dalam operasional bank. Semakin besar rasio tersebut akan semakin baik posisi modal. Berdasarkan Pakfeb 1991, perbankan diwajibkan memenuhi Kewajiban Penyertaan Modal Minimum atau dikenal dengan *CAR (Capital Adequacy Ratio)* yang diukur dari persentase tertentu terhadap aktiva tertimbang menurut risiko (ATMR). Sejalan dengan standar yang ditetapkan *Bank of International Settlements (BIS)*, seluruh bank

yang ada di Indonesia diwajibkan untuk menyediakan modal minimum sebesar 8% dari ATMR (Kuncoro dan Suhardjono, 2002).

2.1.5 *Non Performing Loan (NPL)*

Salah satu risiko usaha bank menurut Peraturan Bank Indonesia adalah risiko kredit, yang didefinisikan : risiko yang timbul sebagai akibat kegagalan *counterparty* memenuhi kewajiban. Sementara menurut Susilo, et al. (1999), risiko kredit merupakan risiko yang dihadapi bank karena menyalurkan dananya dalam bentuk pinjaman kepada masyarakat. Karena berbagai hal, debitur mungkin saja menjadi tidak memenuhi kewajibannya kepada bank seperti pembayaran pokok pinjaman, pembayaran bunga dan lain-lain. Tidak terpenuhinya kewajiban nasabah kepada bank menyebabkan bank menderita kerugian dengan tidak diterimanya penerimaan yang sebelumnya sudah diperkirakan. Manajemen piutang merupakan hal yang sangat penting bagi perusahaan yang operasinya memberikan kredit, karena makin besar piutang akan semakin besar risikonya (Riyanto, 1997).

Rasio keuangan yang digunakan sebagai proksi terhadap nilai suatu resiko kredit adalah rasio *Non Performing Loan (NPL)*. Rasio ini menunjukkan bahwa kemampuan manajemen bank dalam mengelola kredit bermasalah yang diberikan oleh bank. *Non Performing Loan (NPL)* mencerminkan risiko kredit, semakin kecil *Non Performing Loan (NPL)*, maka semakin kecil pula resiko kredit yang ditanggung pihak bank. Bank dalam memberikan kredit harus melakukan analisis terhadap kemampuan debitur untuk membayar kembali kewajibannya. Setelah

kredit diberikan, bank wajib melakukan pemantauan terhadap penggunaan kredit serta kemampuan dan kepatuhan debitur dalam memenuhi kewajiban. Bank melakukan peninjauan, penialian, dan pengikatan terhadap agunan untuk memperkecil resiko kredit (Ali, 2004).

2.1.6 BOPO

Rasio Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) sering disebut rasio efisiensi yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam mengendalikan biaya operasional terhadap pendapatan operasional. Semakin kecil rasio ini berarti semakin efisien biaya operasional yang dikeluarkan bank yang bersangkutan (Almilia dan Herdiningtyas, 2005). Keberhasilan bank didasarkan pada penilaian kuantitatif terhadap rentabilitas bank dapat diukur dengan menggunakan rasio biaya operasional terhadap pendapatan operasional (Kuncoro dan Suhardjono, 2002). Menurut Dendawijaya (2003) rasio biaya operasional digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi dan kemampuan bank dalam melakukan kegiatan operasinya.

Menurut Bank Indonesia (SE. Intern BI, 2004), efisiensi operasi diukur dengan membandingkan total biaya operasi dengan total pendapatan operasi atau yang sering disebut BOPO. Rasio BOPO ini bertujuan untuk mengukur kemampuan pendapatan operasional dalam menutup biaya operasional. Rasio yang semakin meningkat mencerminkan kurangnya kemampuan bank dalam menekan biaya operasional dan meningkatkan pendapatan operasionalnya yang dapat menimbulkan kerugian karena bank kurang efisien dalam mengelola

usahanya (SE. Intern BI, 2004). Bank Indonesia menetapkan angka terbaik untuk rasio BOPO adalah dibawah 90%, karena jika rasio BOPO melebihi 90% hingga mendekati angka 100% maka bank tersebut dapat dikategorikan tidak efisien dalam menjalankan operasinya.

2.1.7 *Net Interest Margin (NIM)*

Net Interest Margin (NIM) penting untuk mengevaluasi kemampuan bank dalam mengelola risiko terhadap suku bunga. Saat suku bunga berubah, pendapatan bunga dan biaya bunga bank akan berubah. Sebagai contoh saat suku bunga naik, baik pendapatan bunga maupun biaya bunga akan naik karena beberapa aset dan *liability* bank akan dihargai pada tingkat yang lebih tinggi (Koch dan Scott, 2000)

Net Interest Margin (NIM) merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan manajemen bank dalam mengelola aktiva produktifnya untuk menghasilkan pendapatan bunga bersih. Pendapatan bunga bersih diperoleh dari pendapatan bunga dikurangi beban bunga. Semakin besar rasio ini maka meningkatnya pendapatan bunga atas aktiva produktif yang dikelola bank sehingga kemungkinan bank dalam kondisi bermasalah semakin kecil (Almilia dan Herdiningtyas, 2005).

2.1.8 *Loan to Deposit Ratio (LDR)*

Loan to Deposit Ratio (LDR) menunjukkan perbandingan antara volume kredit dibandingkan volume deposit yang dimiliki oleh bank (Muljono, 1999).

Loan to Deposit Ratio (LDR) digunakan untuk menilai likuiditas suatu bank dengan cara membagi jumlah kredit dengan jumlah dana. *Loan to Deposit Ratio* (LDR) juga merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan suatu bank dalam menyediakan dana kepada debiturnya dengan modal yang dimiliki oleh bank maupun dana yang dapat dikumpulkan dari masyarakat (Almilia dan Herdiningtyas, 2005). Ketentuan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) menurut Bank Indonesia adalah maksimum 110% (Achmad dan Kusuno, 2003).

Menurut Ali (2006), pengaturan likuiditas terutama dimaksudkan agar bank setiap saat dapat memenuhi kewajiban-kewajibannya yang harus segera dibayar. Likuiditas dinilai dengan mengingat bahwa aktiva bank kebanyakan bersifat tidak *liquid* dengan sumber dana dengan jangka waktu lebih pendek. Indikator likuiditas antara lain dari besarnya cadangan sekunder (*secondary reserve*) untuk kebutuhan likuiditas harian, rasio konsentrasi ketergantungan dari dana besar yang relatif kurang stabil, dan penyebaran sumber dana pihak ketiga yang sehat, baik dari segi biaya maupun dari sisi kestabilan. Menurut Bank Indonesia, penilaian aspek likuiditas mencerminkan kemampuan bank untuk mengelola tingkat likuiditas yang memadai guna memenuhi kewajibannya secara tepat waktu dan untuk memenuhi kebutuhan yang lain. Disamping itu bank juga harus dapat menjamin kegiatan dikelola secara efisien dalam arti bahwa bank dapat menekan biaya pengelolaan likuiditas yang tinggi serta setiap saat bank dapat melikuidasi *asset*-nya secara cepat dengan kerugian yang minimal (SE. Intern BI, 2004).

2.2 Penelitian Terdahulu

Beberapa peneliti telah melakukan penelitian tentang pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Loan* (NPL), BOPO, *Net Interest Margin* (NIM), *Loan to Deposit Ratio* (LDR) terhadap *Return On Asset* (ROA). Hasil dari beberapa peneliti akan digunakan sebagai bahan referensi dan perbandingan dalam penelitian ini, antara lain adalah sebagai berikut :

Werdaningtyas (2002), meneliti tentang faktor yang mempengaruhi profitabilitas bank *take over pramerger* di Indonesia. Dalam penelitiannya, faktor yang mempengaruhi profitabilitas adalah pangsa pasar, CAR, dan LDR, dimana pangsa pasar dibagi menjadi tiga komponen yaitu pangsa asset, pangsa dana, dan pangsa kredit. Metode penelitian yang digunakan adalah persamaan regresi linier berganda. Hasil dari penelitian ini adalah pangsa pasar tidak berpengaruh terhadap profitabilitas, sedangkan variabel CAR mempunyai pengaruh positif terhadap profitabilitas dan LDR berpengaruh negatif terhadap profitabilitas.

Mawardi (2005), menganalisis tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan bank umum di Indonesia dengan total asset kurang dari 1 triliun. Dalam penelitiannya Mawardi menggunakan empat variabel, yaitu BOPO, NPL, NIM, dan CAR. Metode penelitian yang digunakan adalah persamaan regresi linier berganda. Hasilnya dapat disimpulkan bahwa variabel NIM yang mempunyai pengaruh paling besar terhadap kinerja perbankan yang diproksikan dengan ROA. Untuk variabel BOPO dan NPL berpengaruh negatif terhadap ROA, sedangkan variabel NIM dan CAR mempunyai pengaruh positif terhadap ROA.

Sarifudin (2005) melakukan penelitian tentang faktor-faktor yang mempengaruhi laba pada perusahaan perbankan yang listed di BEJ periode 2000-2002. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah BOPO, CAR, OPM, NPM, NIM, DER, LDR dan laba. Metode penelitian yang digunakan adalah persamaan regresi linier berganda. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa variabel BOPO berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba, sementara variabel CAR, OPM, NPM, NIM, DER, dan LDR berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Laba.

Suyono (2005) melakukan penelitian tentang analisis rasio-rasio bank yang berpengaruh terhadap *Return on Asset* (ROA). Variabel yang digunakan adalah CAR, BOPO, LDR, NIM, NPL, pertumbuhan laba operasi, pertumbuhan kredit dan ROA. Metode penelitian yang digunakan adalah persamaan regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rasio CAR, BOPO, dan LDR berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA. Untuk NIM, NPL, pertumbuhan laba operasi dan pertumbuhan kredit menunjukkan hasil positif tetapi tidak signifikan terhadap ROA.

Almalia (2005) meneliti tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kondisi kebangkrutan dan kesulitan keuangan perusahaan. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah CAR, APB, NPL, PPAPAP, ROA, NIM, dan BOPO. Metode penelitian yang digunakan adalah persamaan regresi linier berganda. Hasilnya menunjukkan bahwa CAR dan BOPO signifikan untuk memprediksi kondisi kebangkrutan dan kesulitan keuangan pada sektor perbankan.

Merkusiwati (2007) meneliti tentang evaluasi pengaruh CAMEL terhadap kinerja perusahaan. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah CAR, RORA, NPM, ROA, LDR. Metode penelitian yang digunakan adalah persamaan regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rasio CAMEL pada tahun 1996-2000, 1998, 1999 dan 2000 berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA, tahun 1997 tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA.

Meydianawathi (2007) menganalisis tentang perilaku penawaran kredit perbankan kepada sector UMKM di Indonesia (2002-2006). Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penawaran kredit, DPK, CAR, ROA, NPL. Metode penelitian yang digunakan adalah persamaan regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa CAR berpengaruh positif dan signifikan terhadap penawaran kredit investasi modal kerja bank umum. NPL berpengaruh negatif dan signifikan terhadap penawaran kredit investasi modal kerja bank umum.

Secara ringkas, hasil penelitian dari peneliti-peneliti terdahulu dapat disajikan dalam Tabel 2.1 berikut:

Tabel 2.1
Ringkasan Penelitian Terdahulu

No	Peneliti	Variabel	Metode Analisis	Kesimpulan
1.	Werdaningtyas (2002)	Pangsa pasar, CAR, LDR dan profitabilitas (ROA)	Regresi linier berganda	Hasil dari penelitian ini adalah pangsa pasar tidak berpengaruh terhadap profitabilitas, sedangkan variabel CAR mempunyai pengaruh positif terhadap profitabilitas dan LDR berpengaruh negatif terhadap profitabilitas.

2.	Mawardi (2005)	CAR, NPL, BOPO, NIM dan ROA	Regresi linier berganda	Hasil dari penelitiannya menunjukkan bahwa keempat variabel CAR, NPL, BOPO, serta NIM secara bersama sama mempengaruhi kinerja bank umum. Untuk variabel CAR dan NIM mempunyai pengaruh positif terhadap ROA, sedangkan variabel BOPO dan NPL, mempunyai pengaruh negatif terhadap ROA. Dari keempat variabel, yang paling berpengaruh terhadap ROA adalah variabel NIM
3.	Sarifudin (2005)	BOPO, CAR, OPM, NPM, NIM, DER, LDR dan perubahan laba	Regresi linier berganda	Variabel BOPO berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perubahan Laba, sementara variabel CAR, OPM, NPM, NIM, DER, dan LDR berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Perubahan Laba.
4.	Suyono (2005)	CAR, BOPO, LDR dan ROA	Regresi linier berganda	Rasio CAR, BOPO, dan LDR berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA. Untuk NIM, NPL, pertumbuhan laba operasi dan pertumbuhan kredit menunjukkan hasil positif tetapi tidak signifikan terhadap ROA.
5.	Almalia dan Herdiningtyas (2005)	CAR, APB, NPL, PPAPAP, ROA, NIM, dan BOPO	Regresi linier berganda	CAR dan BOPO signifikan untuk memprediksi kondisi kebangkrutan dan kesulitan keuangan pada sector perbankan.
6.	Merkusiwati (2007)	CAR, RORA, NPM, ROA, LDR	Regresi linier berganda	CAMEL pada tahun 1996-2000, 1998, 1999 dan 2000 berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA, tahun 1997 tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA
7.	Meydianawathi (2007)	Penawaran kredit, DPK, CAR, ROA, NPL	Regresi linier berganda	CAR berpengaruh positif dan signifikan terhadap penawaran kredit investasi modal kerja bank umum. NPL berpengaruh negatif dan signifikan terhadap penawaran kredit investasi modal kerja bank umum

Sumber : dari berbagai jurnal

Berdasarkan atas penelitian-penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, terdapat perbedaan dan persamaan antara penelitian yang dilakukan dengan penelitian-penelitian sebelumnya. Kesamaan dengan penelitian yang akan dilakukan dengan beberapa penelitian terdahulu adalah menganalisis tingkat kinerja perusahaan perbankan. Sedangkan perbedaannya adalah dalam periode penelitian, dimana dalam penelitian ini menggunakan periode waktu triwulanan selama 14 periode yaitu Maret 2004 sampai Juni 2007. Selain itu, variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, *Non*

Performing Loan (NPL), *BOPO*, *Net Interest Margin* (NIM), *Loan to Deposit Ratio* (LDR) dan *Return On Asset* (ROA).

2.3 Kerangka Pemikiran Teoritis dan Perumusan Hipotesis

2.3.1 Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) Terhadap *Return On Asset* (ROA)

Capital Adequacy Ratio (CAR) juga biasa disebut dengan rasio kecukupan modal, yang berarti jumlah modal sendiri yang diperlukan untuk menutup risiko kerugian yang timbul dari penanaman aktiva-aktiva yang mengandung risiko serta membiayai seluruh benda tetap dan investaris bank. Seluruh bank yang ada di Indonesia diwajibkan untuk menyediakan modal minimum sebesar 8% dari ATMR. Semakin besar *Capital Adequacy Ratio* (CAR) maka keuntungan bank juga semakin besar. Dengan kata lain, semakin kecil risiko suatu bank maka semakin besar keuntungan yang diperoleh bank (Kuncoro dan Suhardjono, 2002).

Menurut Gary C. Zimmerman (2000); *capital* (modal) merupakan salah satu variabel yang dapat digunakan sebagai dasar pengukuran kinerja bank, yang tercermin dalam komponen CAMEL rating (*Capital, Asset, Management, Earning, Liquidity*). Oleh karena itu besarnya modal suatu bank akan mempengaruhi jumlah aktiva produktif, sehingga semakin tinggi *asset utilization* (Timothy, 2000) maka modal harus bertambah besar. Sehingga dapat disimpulkan bahwa semakin besar *Capital Adequacy Ratio* (CAR), maka *Return on Asset* (ROA) juga akan semakin besar, dalam hal ini kinerja perbankan menjadi semakin meningkat atau membaik.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Werdaningtyas (2002); Mawardi (2005); Suyono (2005) dan Merkusiwati (2007) menunjukkan hasil bahwa *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA). Berdasarkan uraian di atas maka dapat diperoleh hipotesis yaitu :

Hipotesis 1 : *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh positif terhadap *Return On Asset* (ROA)

2.3.2 Pengaruh *Non Performing Loan* (NPL) Terhadap *Return On Asset* (ROA)

Non Performing Loan (NPL) merefleksikan besarnya risiko kredit yang dihadapi bank, semakin kecil *Non Performing Loan* (NPL), maka semakin kecil pula resiko kredit yang ditanggung pihak bank. Bank dalam memberikan kredit harus melakukan analisis terhadap kemampuan debitur untuk membayar kembali kewajibannya. Setelah kredit diberikan, bank wajib melakukan pemantauan terhadap penggunaan kredit serta kemampuan dan kepatuhan debitur dalam memenuhi kewajiban. Bank melakukan peninjauan, penilaian, dan pengikatan terhadap agunan untuk memperkecil resiko kredit (Ali, 2004). Dengan demikian apabila suatu bank mempunyai *Non Performing Loan* (NPL) yang tinggi, maka akan memperbesar biaya baik biaya pencadangan aktiva produktif maupun biaya lainnya, sehingga berpengaruh terhadap kinerja bank.

Risiko kredit yang diproksikan dengan *non performing loan* (NPL) berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan bank yang diproksikan dengan *return on asset* (ROA). Sehingga jika semakin besar *Non Performing Loan*

(NPL), akan mengakibatkan menurunnya *return on asset*, yang juga berarti kinerja keuangan bank yang menurun. Begitu pula sebaliknya, jika *non performing loan* (NPL) turun, maka *return on asset* (ROA) akan semakin meningkat, sehingga kinerja keuangan bank dapat dikatakan semakin baik.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Mawardi (2005) dan Meydianawathi (2007) menunjukkan hasil bahwa *Non Performing Loan* (NPL) berpengaruh negatif terhadap *Return On Asset* (ROA). Berdasarkan uraian di atas maka dapat diperoleh hipotesis yaitu :

Hipotesis 2 : *Non Performing Loan* (NPL) berpengaruh negatif terhadap *Return On Asset* (ROA)

2.3.3 Pengaruh BOPO Terhadap *Return On Asset* (ROA)

Rasio BOPO yang semakin meningkat mencerminkan kurangnya kemampuan bank dalam menekan biaya operasionalnya yang dapat menimbulkan kerugian karena bank kurang efisien dalam mengelola usahanya (Bank Indonesia, 2004). Bank Indonesia menetapkan angka terbaik untuk rasio BOPO adalah di bawah 90%, karena jika rasio BOPO melebihi 90% hingga mendekati angka 100% maka bank tersebut dapat dikategorikan tidak efisien dalam menjalankan operasinya.

Rasio yang sering disebut rasio efisiensi ini digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam mengendalikan biaya operasional terhadap pendapatan operasional. Semakin kecil rasio ini berarti semakin efisien biaya operasional yang dikeluarkan bank yang bersangkutan sehingga kemungkinan

suatu bank dalam kondisi bermasalah semakin kecil. Menurut Bank Indonesia, efisiensi operasi diukur dengan membandingkan total biaya operasi dengan total pendapatan operasi atau yang sering disebut BOPO. Sehingga dapat disusun suatu logika bahwa variabel efisiensi operasi yang diproksikan dengan BOPO berpengaruh negatif terhadap kinerja perbankan yang diproksikan dengan *Return on Asset* (ROA). Sehingga semakin besar BOPO, maka akan semakin kecil/menurun kinerja keuangan perbankan, begitu juga sebaliknya, bila BOPO semakin kecil, maka dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan suatu perusahaan (perbankan) semakin meningkat atau membaik.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Mawardi (2005) menunjukkan hasil bahwa BOPO berpengaruh negatif terhadap *Return On Asset* (ROA). Berdasarkan uraian di atas maka dapat diperoleh hipotesis yaitu :

Hipotesis 3 : BOPO berpengaruh negatif terhadap *Return On Asset* (ROA)

2.3.4 Pengaruh *Net Interest Margin* (NIM) Terhadap *Return On Asset* (ROA)

Menurut Peraturan BI No.5/8 tahun 2003 risiko pasar merupakan jenis risiko yang ada pada industri perbankan. Risiko pasar merupakan risiko gabungan yang terbentuk akibat perubahan suku bunga, perubahan nilai tukar serta hal-hal lain yang menentukan harga pasar saham, maupun ekuitas, dan komoditas. Bank dapat terkena dampak faktor pembentuk harga di pasar modal, seperti suku bunga

karena adanya risiko suku bunga dalam pembukuan bank yang merupakan dampak dari struktur bisnis bank seperti aktivitas pemberian kredit dan penerimaan tabungan (Ghozali, 2007).

Net Interest Margin (NIM) merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan manajemen bank dalam mengelola aktiva produktifnya untuk menghasilkan pendapatan bunga bersih. Pendapatan bunga bersih diperoleh dari pendapatan bunga dikurangi beban bunga. Semakin besar rasio ini maka meningkatnya pendapatan bunga atas aktiva produktif yang dikelola bank sehingga kemungkinan suatu bank dalam kondisi bermasalah semakin kecil. Sehingga semakin besar perubahan *Net Interest Margin* (NIM) suatu bank, maka semakin besar pula profitabilitas bank (ROA) yang diperoleh bank tersebut, yang berarti kinerja keuangan tersebut semakin membaik atau meningkat. Begitu juga dengan sebaliknya, jika perubahan *Net Interest Margin* (NIM) semakin kecil, profitabilitas bank (ROA) juga akan semakin kecil, dengan kata lain kinerja perusahaan tersebut semakin menurun.

Penelitian yang dilakukan Mawardi (2005); Usman (2003) dan Sudarini (2005) menunjukkan hasil bahwa *Net Interest Margin* (NIM) berpengaruh positif terhadap *Return On Asset* (ROA). Berdasarkan uraian di atas maka dapat diperoleh hipotesis yaitu :

Hipotesis 4 : *Net Interest Margin* (NIM) berpengaruh positif terhadap *Return On Asset* (ROA)

2.3.5 Pengaruh *Loan to Deposit Ratio* (LDR) Terhadap *Return On Asset* (ROA)

Loan to Deposit Ratio (LDR) digunakan untuk mengukur seberapa besar kemampuan bank dalam memenuhi permintaan kredit yang diajukan tanpa terjadi penangguhan (Payamta dan Machfoedz, 1999). Menurut Bank Indonesia kemampuan likuiditas bank dapat diproksikan dengan *Loan to Deposit ratio* (LDR) yaitu perbandingan antara kredit dengan Dana Pihak Ketiga (DPK). Rasio ini digunakan untuk menilai likuiditas suatu bank yang dengan cara membagi jumlah kredit yang diberikan oleh bank terhadap dana pihak ketiga.

Standar yang digunakan Bank Indonesia untuk rasio *Loan to Deposit Ratio* (LDR) adalah 80% hingga 110%. Jika angka rasio *Loan to Deposit Ratio* (LDR) suatu bank berada pada angka di bawah 80% (misalkan 70%), maka dapat disimpulkan bahwa bank tersebut hanya dapat menyalurkan sebesar 70% dari seluruh dana yang berhasil dihimpun. Jika rasio *Loan to Deposit Ratio* (LDR) bank mencapai lebih dari 110%, berarti total kredit yang diberikan bank tersebut melebihi dana yang dihimpun. Semakin tinggi *Loan to Deposit Ratio* (LDR) menunjukkan semakin riskan kondisi likuiditas bank, sebaliknya semakin rendah *Loan to Deposit Ratio* (LDR) menunjukkan kurangnya efektifitas bank dalam menyalurkan kredit sehingga hilangnya kesempatan bank untuk memperoleh laba. Perubahan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) bank yang berada pada standar yang ditetapkan oleh Bank Indonesia (80% - 110%), maka perubahan laba yang diperoleh oleh bank tersebut akan meningkat (dengan asumsi bahwa bank tersebut mampu menyalurkan kreditnya dengan efektif).

Jika rasio LDR bank mencapai lebih dari 110%, berarti total kredit yang diberikan bank tersebut melebihi dana yang dihimpun. Oleh karena dana yang dihimpun dari masyarakat sedikit, maka bank dalam hal ini juga dapat dikatakan tidak menjalankan fungsinya sebagai pihak intermediasi (perantara) dengan baik. Jika rasio *Loan to Deposit Ratio* (LDR) bank berada pada standar yang ditetapkan oleh Bank Indonesia, maka laba yang diperoleh oleh bank tersebut akan meningkat (dengan asumsi bank tersebut mampu menyalurkan kreditnya dengan efektif). Dengan meningkatnya laba, maka *return on asset* (ROA) juga akan meningkat, karena laba merupakan komponen yang membentuk *return on asset* (ROA).

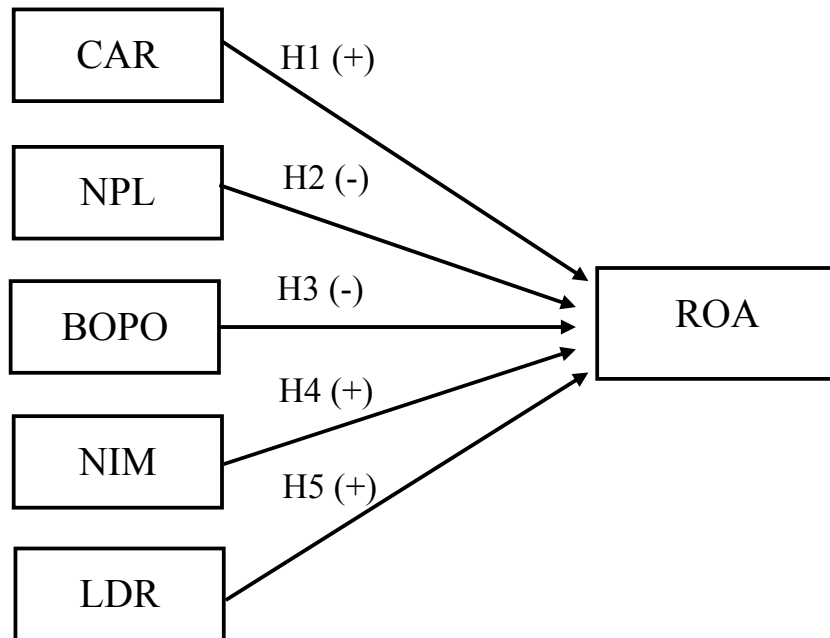
Penelitian yang dilakukan Usman (2003); Suyono (2005) dan Merkusiwati (2007) memperlihatkan hasil bahwa *Loan to Deposit Ratio* (LDR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA). Berdasarkan uraian di atas maka dapat diperoleh hipotesis yaitu :

Hipotesis 5 : *Loan to Deposit Ratio* (LDR) berpengaruh positif terhadap *Return On Asset* (ROA)

Dari uraian di atas dan hasil dari penelitian-penelitian terdahulu maka yang menjadi variabel-variabel didalam penelitian ini adalah *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Loan* (NPL), BOPO, *Net Interest Margin* (NIM) dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) sebagai variabel *independent* (bebas) dan *Return On Asset* (ROA) sebagai variabel *dependent* (variabel terikat). Sehingga kerangka pikir tersebut dapat digambarkan sebagai berikut :

Gambar 2.1

**Pengaruh antara CAR, NPL, BOPO, NIM dan
LDR Terhadap ROA**



Sumber : Hasil pengembangan penelitian

2.3.6 Perumusan Hipotesis

Dari uraian di atas, dapat diperoleh suatu hipotesis sebagai berikut :

1. *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh positif terhadap *Return On Asset* (ROA)
2. *Non Performing Loan* (NPL) berpengaruh negatif terhadap *Return On Asset* (ROA)
3. BOPO berpengaruh negatif terhadap *Return On Asset* (ROA)

4. *Net Interest Margin* (NIM) berpengaruh positif terhadap *Return On Asset* (ROA)
5. *Loan to Deposit Ratio* (LDR) berpengaruh positif terhadap *Return On Asset* (ROA)

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Sumber Data

3.1.1 Jenis Data

Dalam penelitian ini data yang dipergunakan adalah data sekunder berupa data *time series* untuk semua variabel yaitu *Return On Asset* (ROA) dan data rasio-rasio keuangan masing-masing perusahaan perbankan yaitu *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Loan* (NPL), BOPO, *Net Interest Margin* (NIM) dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Data sekunder ini diperoleh dengan metode pengamatan saham-saham yang terdaftar selama pengamatan dari tahun 2004 sampai 2007.

3.1.2 Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang diperoleh secara historis, dimana diperoleh dari Laporan Keuangan Publikasi yang diterbitkan oleh Bank Indonesia dalam Direktori Perbankan Indonesia. Periodisasi data menggunakan data Laporan Keuangan Publikasi Triwulanan periode tahun 2004 hingga 2007.

3.2 Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan perbankan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) dalam kurun waktu penelitian (tahun 2004 - 2007). Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah sebanyak 29 bank. Teknik pengambilan sampel dilakukan melalui metode *purposive sampling* dengan tujuan untuk mendapatkan sampel yang sesuai dengan tujuan penelitian. Metode *purposive sampling* merupakan metode pengambilan sampel yang didasarkan pada beberapa pertimbangan atau kriteria tertentu. Kriteria saham-saham yang akan dilakukan penelitian untuk dijadikan sampel penelitian adalah sebagai berikut :

1. Perusahaan perbankan yang telah *go public* di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada kurun waktu penelitian (tahun 2004 - 2007).
2. Tersedia data laporan keuangan selama kurun waktu penelitian (tahun 2004 - 2007).
3. Bank yang diteliti masih beroperasi pada periode waktu penelitian (tahun 2004 - 2007).

Berdasarkan kriteria tersebut maka jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 24 perusahaan. Sampel dalam penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 3.1 berikut ini :

Tabel 3.1
Sampel Penelitian

No.	Nama Perusahaan
1	PT. Bank Artha Graha Internasional Tbk.
2	PT. Bank Artha Niaga Kencana Tbk
3	PT. Bank Buana Indonesia Tbk.
4	PT. Bank Bukopin Tbk
5	PT. Bank Bumi Arta Tbk.
6	PT. Bank Bumiputera Indonesia Tbk.
7	PT. Bank Central Asia Tbk.
8	PT. Bank Century Tbk.
9	PT. Bank Danamon Tbk.
10	PT. Bank Executive Internasional Tbk.
11	PT. Bank Internasional Indonesia Tbk.
12	PT. Bank Kesawan Tbk.
13	PT. Bank Lippo Tbk.
14	PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk.
15	PT. Bank Mayapada Tbk.
16	PT. Bank Mega Tbk.
17	PT. Bank Negara Indonesia Tbk.
18	PT. Bank Niaga Tbk.
19	PT. Bank NISP Tbk.
20	PT. Bank Nusantara Parahyangan Tbk.
21	PT. Bank Permata Tbk.
22	PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk.
23	PT. Bank Swadesi Tbk.
24	PT. Bank Victoria Internasional Tbk.

Sumber : <http://www.jsx.co.id>

Jumlah sampel dalam penelitian ini tidak memenuhi jumlah data pengamatan minimal yaitu $n = 30$, maka pengolahan data menggunakan metode *polling*. Sehingga jumlah data yang akan diolah adalah perkalian antara jumlah perusahaan yaitu 24 dengan periode pengamatan selama 16 periode (triwulan periode Januari 2004 sampai Desember 2007). Jadi jumlah pengamatan dalam penelitian ini menjadi 384 data.

3.3 Metode Pengumpulan Data

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data sekunder sehingga metode pengumpulan data menggunakan cara *non participant observation*. Data yang berupa variabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Loan* (NPL), BOPO, *Net Interest Margin* (NIM), *Loan to Deposit Ratio* (LDR), dan *Return On Asset* (ROA) diperoleh dengan cara mengutip secara langsung dari Laporan Keuangan Publikasi Triwulanan dalam Direktori Perbankan Indonesia dari Bank Indonesia yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta selama triwulanan periode tahun 2004 sampai 2007.

3.4 Definisi Operasional Variabel

Berikut ini akan dijelaskan mengenai definisi operasional variabel yang akan digunakan dalam penelitian. Secara garis besar definisi operasional dari variabel-variabel yang digunakan didalam penelitian ini dapat digambarkan dalam Tabel 3.2 berikut:

Tabel 3.2
Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Pengertian	Skala	Pengukuran
1.	<i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR)	Rasio yang memperlihatkan seberapa besar jumlah seluruh aktiva bank yang mengandung resiko (kredit, penyertaan, surat	Rasio	$CAR = \frac{Modal}{ATMR}$

		berharga, tagihan pada bank lain) ikut dibiayai dari modal sendiri disamping memperoleh dana-dana dari sumber-sumber diluar bank.		
2.	<i>Non Performing Loan (NPL)</i>	Perbandingan antara total kredit bermasalah terhadap total kredit yang diberikan	Rasio	$NPL = \frac{\text{Total Kredit Bermasalah}}{\text{Total Kredit}}$
3.	BOPO	Perbandingan antara total beban operasional dengan total pendapatan operasional	Rasio	$BOPO = \frac{\text{Total Beban Operasional}}{\text{Total Pendapatan Operasional}}$
4.	<i>Net Interest Margin (NIM)</i>	Perbandingan antara pendapatan bunga bersih terhadap rata-rata aktiva produktifnya	Rasio	$NIM = \frac{\text{Pendapatan Bunga Bersih}}{\text{Rata - rata Aktiva Produktif}}$
5.	<i>Loan to Deposit Ratio (LDR)</i>	Perbandingan antara total kredit dengan dana pihak ketiga	Rasio	$LDR = \frac{\text{Total Kredit}}{\text{Total Dana Pihak Ketiga}}$
6	<i>Return On Asset (ROA)</i>	Rasio antara laba sebelum pajak terhadap total asset bank tersebut	Rasio	$ROA = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total Asset}}$

Sumber : dikembangkan untuk penelitian

3.5 Teknik Analisa Data

3.5.1 Pengujian Asumsi Klasik

Mengingat data penelitian yang digunakan adalah data sekunder, maka untuk memenuhi syarat yang ditentukan sebelum dilakukan uji hipotesis melalui uji-t dan uji-f serta untuk menentukan ketepatan model maka perlu dilakukan pengujian atas beberapa asumsi klasik yang digunakan yaitu: uji normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas dan autokorelasi yang secara rinci dapat dijelaskan sebagai berikut:

3.5.1.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk apakah dalam model regresi, dependen variabel dan independen variabel keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi normal atau mendekati normal. Cara mendeteksi dilakukan dengan dua cara yaitu (Ghozali, 2001) :

1. Analisis Grafik

Salah satu cara termudah untuk melihat normalitas residual adalah dengan melihat grafik histogram yang membandingkan antara data observasi dengan distribusi yang mendekati normal. Namun demikian, hanya dengan melihat histogram, hal ini dapat membingungkan, khususnya untuk jumlah sampel yang kecil. Metode lain yang dapat digunakan adalah dengan melihat *normal probability plot* yang membandingkan distribusi kumulatif dari distribusi normal. Dasar pengambilan keputusan dari analisis *normal probability plot* adalah sebagai berikut:

- a. Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- b. Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan atau tidak mengikuti arah garis diagonal tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

2. Analisis Statistik

Untuk mendeteksi normalitas data dapat dilakukan pula melalui analisis statistik yang salah satunya dapat dilihat melalui *Kolmogorov-Smirnov test* (K-S). Uji K-S dilakukan dengan membuat hipotesis:

H_0 = Data residual terdistribusi normal

H_a = Data residual tidak terdistribusi normal

Dasar pengambilan keputusan dalam uji K-S adalah sebagai berikut:

- a. Apabila probabilitas nilai Z uji K-S signifikan secara statistik maka H_0 ditolak, yang berarti data terdistribusi tidak normal.
- b. Apabila probabilitas nilai Z uji K-S tidak signifikan statistik maka H_0 diterima, yang berarti data terdistribusi normal.

Pedoman pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut :

- a) Nilai sig. atau signifikansi atau nilai probabilitas $< 0,05$ distribusi adalah tidak normal
- b) Nilai sig. atau signifikansi atau nilai probabilitas $> 0,05$ distribusi adalah normal

3.5.1.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (Ghozali, 2001). Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikoliniearitas didalam model ini adalah sebagai berikut :

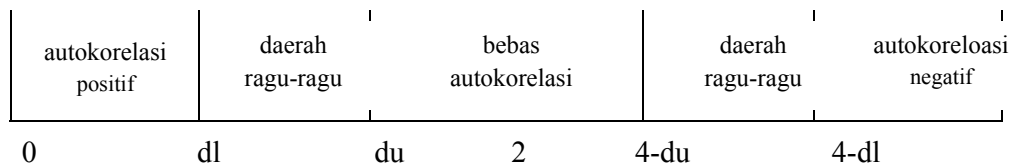
- a) Nilai R^2 sangat tinggi, tetapi secara individual variabel-variabel bebas banyak yang tidak signifikan mempengaruhi variabel terikat.

- b) Menganalisa matrik korelasi antar variabel bebas jika terdapat korelasi antar variabel bebas yang cukup tinggi ($> 0,9$) hal ini merupakan indikasi adanya multikolenaritas
- c) Dilihat dari nilai VIF dan Tolerance. Nilai *cut off* Tolerance < 0.10 dan VIF > 10 (berarti terdapat multikolinearitas)

3.5.1.3 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah didalam sebuah model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan periode $t-1$ (sebelumnya), autokorelasi ini timbul pada data yang bersifat *time series*. Uji Autokorelasi ini dilakukan dengan membandingkan nilai Durbin-Watson, dengan ketentuan sebagai berikut (Ghozali, 2001) :

Hipotesis Nol	Keputusan	Jika
Tidak ada autokorelasi positif	Tolak	$0 < d < dl$
Tidak ada autokorelasi positif	No Decision	$dl \leq d \leq du$
Tidak ada korelasi negatif	Tolak	$4-dl < d < 4$
Tidak ada korelasi negatif	No Decision	$4-dl \leq d \leq 4$
Tidak ada autokorelasi, positif atau negatif	Tidak ditolak	$Du < d < 4-du$



Uji Durbin-Watson memiliki kelemahan pada data yang jumlahnya besar. Menurut Ghozali (2006), untuk sampel besar di atas 100 observasi, lebih tepat dengan menggunakan uji Lagrange Multiplier (LM). Uji LM akan menghasilkan statistic Breusch-Godfrey (BG). BG *test* dilakukan dengan meregras variabel pengganggu (residual) U_t menggunakan autoregressive model dengan orde p dengan rumus sebagai berikut :

$$U_t = \rho_1 U_{t-1} + \rho_2 U_{t-2} + \dots + \rho_p U_{t-p} + \varepsilon_t$$

.....(1)

3.5.1.4 Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Salah satu cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas itu dengan menggunakan uji Glejser.

Dasar pengambilan keputusan uji heteroskedastisitas melalui uji Glejser dilakukan sebagai berikut:

1. Apabila koefisien parameter beta dari persamaan regresi signifikan statistik, yang berarti data empiris yang diestimasi terdapat heteroskedastisitas.
2. Apabila probabilitas nilai test tidak signifikan statistik, maka berarti data empiris yang diestimasi tidak terdapat heteroskedastisitas.

3.5.2 Teknik Analisa Data

Teknik analisa yang akan dipakai dalam penelitian ini adalah dengan memakai teknik analisa regresi linier berganda untuk memperoleh gambaran yang menyeluruh mengenai hubungan antara variabel satu dengan variabel yang lain. Dalam hal ini untuk variabel dependennya adalah *Return On Asset* (ROA) dan variabel independennya *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Loan* (NPL), BOPO, *Net Interest Margin* (NIM) dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR). Untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen maka digunakan model regresi linier berganda (*multiple linier regression method*), yang dirumuskan sebagai berikut :

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + b_4 X_4 + b_5 X_5 + e$$

.....(2)

dimana :

- Y = *Return On Asset* (ROA)
- X₁ = *Capital Adequacy Ratio* (CAR)
- X₂ = *Non Performing Loan* (NPL)
- X₃ = BOPO
- X₄ = *Net Interest Margin* (NIM)
- X₅ = *Loan to Deposit Ratio* (LDR)
- a = konstanta
- b_{1 - 5} = koefisien regresi

e = kesalahan residual (*error*)

3.5.3 Pengujian Hipotesis

Untuk melakukan pengujian terhadap hipotesis-hipotesis yang diajukan, perlu digunakan analisis regresi melalui uji t maupun uji f. Tujuan digunakan analisis regresi adalah untuk mengetahui pengaruh variabel-variabel independen terhadap variabel dependen, baik secara parsial maupun secara simultan, serta mengetahui besarnya dominasi variabel-variabel independen terhadap variabel dependen. Metode pengujian terhadap hipotesa yang diajukan dilakukan dengan pengujian secara parsial dan pengujian secara simultan. Langkah-langkah untuk menguji hipotesis-hipotesis yang diajukan didalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

3.5.3.1 Uji Statistik t

Pengujian secara parsial menggunakan uji t (pengujian signifikansi secara parsial). Langkah-langkah yang ditempuh dalam pengujian adalah (Ghozali, 2001) : Menyusun hipotesis nol (H_0) dan hipotesis alternatif (H_1)

$H_0 : \beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = \beta_4 = 0$, diduga variabel independen secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

$H_1 : \beta_i \neq 0$, diduga variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Menetapkan kriteria pengujian yaitu :

Tolak H_0 jika angka signifikansi lebih kecil dari $\alpha = 5\%$

Terima H_0 jika angka signifikansi lebih besar dari $\alpha = 5\%$

3.5.3.2 Uji Statistik F

Pengujian secara simultan menggunakan uji F (pengujian signifikansi secara simultan). Langkah-langkah yang ditempuh dalam pengujian adalah (Ghozali, 2001) :

Menyusun hipotesis nol (H_0) dan hipotesis alternatif (H_1)

$H_0 : \rho = 0$, diduga variabel independen secara bersama-sama tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

$H_1 : \rho \neq 0$, diduga variabel independen secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Menetapkan kriteria pengujian yaitu :

Tolak H_0 jika angka signifikansi lebih kecil dari $\alpha = 5\%$

Terima H_0 jika angka signifikansi lebih besar dari $\alpha = 5\%$

3.5.3.3 Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui sampai seberapa besar presentase variasi variabel bebas pada model dapat diterangkan oleh variabel terikat (Gujarati, 1995). Koefisien determinasi (R^2) dinyatakan dalam persentase yang nilainya berkisar antara $0 < R^2 < 1$.

Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas (Ghozali, 2005). Nilai yang mendekati 1 (satu) berarti variabel–variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

BAB IV

ANALISIS DATA

4.1 Gambaran Umum dan Deskriptif Data Obyek Penelitian

4.1.1 Gambaran Umum Obyek Penelitian

Obyek penelitian yang digunakan didalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan perbankan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2004-2007. Teknik pengambilan sampel dilakukan melalui metode *purposive sampling* dengan tujuan untuk mendapatkan sampel yang sesuai dengan tujuan penelitian. Berdasarkan kriteria dengan menggunakan metode *purposive sampling*, maka jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 24 perusahaan. Data yang digunakan dalam penelitian diambil dari Laporan Keuangan Publikasi triwulanan bank-bank yang menjadi sampel penelitian, khususnya pada Laporan Perhitungan Rasio Keuangan. Adapun data rata-rata pergerakan *Return On Asset* (ROA) pada masing-masing perusahaan perbankan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2004-2007 ditampilkan pada Tabel 4.1 berikut ini

Tabel 4.1
Rata-rata ROA Perusahaan Perbankan yang tercatat
di Bursa Efek Indonesia Periode Triwulanan Tahun 2004-2007

No.	Perusahaan	ROA (%)			
		2004	2005	2006	2007
1	PT. Bank Artha Graha Internasional Tbk.	14.75	2.25	1.75	1
2	PT. Bank Artha Niaga Kencana Tbk	1	1	3.5	2
3	PT. Bank Buana Indonesia Tbk.	2.25	2.5	3	3
4	PT. Bank Bukopin Tbk	1.5	2	1.25	1.5
5	PT. Bank Bumi Arta Tbk.	2	1.25	2	1.5
6	PT. Bank Bumiputera Indonesia Tbk.	1	-0.5	1	1
7	PT. Bank Central Asia Tbk.	3	3	3	3
8	PT. Bank Century Tbk.	-40	-3.5	0	0.5
9	PT. Bank Danamon Tbk.	4.25	4.75	2	2.5
10	PT. Bank Executive Internasional Tbk.	2.25	-3	-0.5	-0.5
11	PT. Bank Internasional Indonesia Tbk.	1.75	1.25	1	1.5
12	PT. Bank Kesawan Tbk.	1.5	1.25	1	0.75
13	PT. Bank Lippo Tbk.	1.75	1.75	1.75	2.75
14	PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk.	3.25	1	1.25	2
15	PT. Bank Mayapada Tbk.	1.75	1.25	1	1
16	PT. Bank Mega Tbk.	3	1.75	1.25	2
17	PT. Bank Negara Indonesia Tbk.	2	1.25	1	1.25
18	PT. Bank Niaga Tbk.	2.75	2.25	2	2
19	PT. Bank NISP Tbk.	2	1.25	1	1
20	PT. Bank Nusantara Parahyangan Tbk.	1	1	1	1
21	PT. Bank Permata Tbk.	1.75	1.5	1.25	1.75
22	PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk.	3.75	4.75	4.25	4.25
23	PT. Bank Swadesi Tbk.	1.75	1.75	1	1
24	PT. Bank Victoria Internasional Tbk.	1	1.5	1	2
ROA Tertinggi		14.75	4.75	4.25	4.25
ROA Terendah		-40	-3.5	-0.5	-0.5
Rata-rata		0.875	1.385	1.531	1.656

Sumber : Bank Indonesia (diolah)

Dari Tabel 4.1 dapat terlihat bahwa besarnya *Return On Asset* (ROA) perusahaan perbankan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2004-2007 mengalami fluktuasi. Pada tahun 2004 PT. Bank Artha Graha Internasional Tbk. menunjukkan rata-rata *Return On Asset* (ROA) tertinggi sebesar 14,75%. Sedangkan pada tahun 2004 PT. Bank Century Tbk. menunjukkan rata-rata *Return On Asset* (ROA) terendah sebesar -40%. Tahun 2005 *Return On Asset*

(ROA) tertinggi ditunjukkan oleh PT. Danamon Tbk. sebesar 4,75% dan terendah ditunjukkan oleh PT. Bank Century Tbk. sebesar -3,5%. PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk. memperlihatkan nilai tertinggi pada tahun 2006 sebesar 4,25% dan terendah pada tahun 2006 ditunjukkan oleh PT. Bank Executive Internasional Tbk. sebesar -0,5%. Pada tahun 2007, *Return On Asset* (ROA) tertinggi ditunjukkan oleh PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk. sebesar 4,25% dan terendah diperlihatkan oleh PT. Bank Bank Executive Internasional Tbk. sebesar -0,5%. Kemudian secara lebih detail, dinamika *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Loan* (NPL), *BOPO*, *Net Interest Margin* (NIM), *Loan to Deposit Ratio* (LDR) dan *Return On Asset* (ROA) perusahaan perbankan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2004-2007 dapat dilihat pada Tabel 4.2.

Tabel. 4.2
Rata-rata ROA, CAR, NPL, BOPO, NIM, dan LDR
Perbankan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia Periode Triwulanan
Tahun 2004-2007 (dalam persen)

Tahun	Periode	ROA (%)	CAR (%)	NPL (%)	BOPO (%)	NIM (%)	LDR (%)
2004	Maret	1.95	20.10	3.24	79.29	5.05	54.05
	Juni	1.62	18.38	3	79.33	5.19	55.43
	September	1.68	18.09	3.5	78.82	5.18	56.82
	Desember	2	18	3.05	78.6	5.1	57.5

2005	Maret	1.25	18.2	3.05	80.85	4.65	58.7
	Juni	1.52	17.71	4.43	82.24	4.48	60.43
	September	1.71	16.71	3.67	84.52	4.76	65.05
	Desember	1.40	17.55	3.75	85.3	4.75	64.4
2006	Maret	1.55	18.41	3.91	87.55	4.41	63.73
	Juni	1.5	19.86	3.86	87.82	4.68	63.59
	September	1.29	19.10	3.95	87.86	4.86	66.10
	Desember	0.87	18.96	4.30	87.65	4.61	62.35
2007	Maret	1.32	20.86	3.86	84	4.77	62.09
	Juni	1.48	20.57	3.91	85.22	5.09	65.30
	September	1.77	20.32	3.82	85.68	5.38	67.61
	Desember	1.55	19.14	3.28	86.23	5.29	68.49
Tertinggi		2	20.86	4.43	87.86	5.38	68.49
Terendah		0.87	16.71	3	78.6	4.41	54.05
Rata-rata		1.53	18.87	3.66	83.81	4.89	61.98

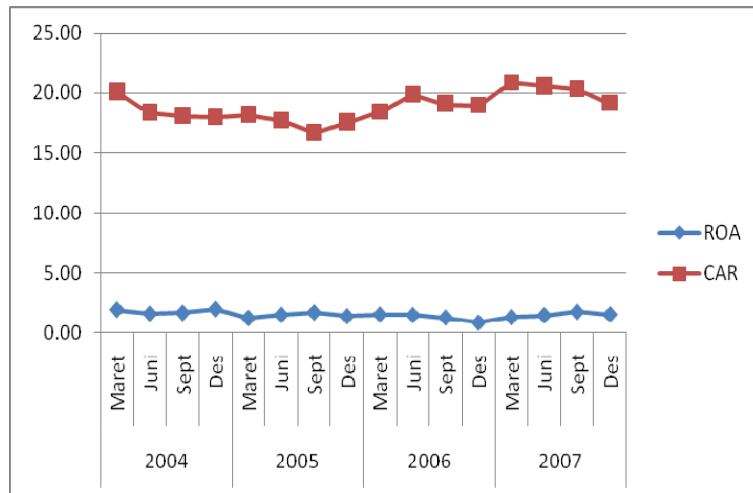
Sumber: Laporan Keuangan Publikasi BI (diolah).

Pada Tabel 4.2 di atas terlihat bahwa *Return On Asset* (ROA), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Loan* (NPL), BOPO, *Net Interest Margin* (NIM) dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) perusahaan perbankan yang tercatat dalam Bursa Efek Indonesia selama periode penelitian yaitu tahun 2004 – 2007 mengalami fluktuasi. Hal ini dapat diketahui pada beberapa periode untuk masing-masing variabel. Pada periode Desember 2004 perusahaan perbankan menunjukkan rata-rata *Return On Asset* (ROA) tertinggi, yaitu sebesar 2%. Sedangkan rata-rata terendahnya terjadi pada periode Desember 2006 sebesar 0,87%. Rata-rata *Capital Adequacy Ratio* (CAR) tertinggi terjadi pada periode Maret 2007 sebesar 20,86% dan terendah pada periode September 2005 sebesar 16,71%. *Non Performing Loan* (NPL) memiliki rata-rata tertinggi pada periode Juni 2005 sebesar 4,43% dan terendah pada periode Juni 2004 sebesar 3%. Rata-rata BOPO tertinggi terjadi pada periode September 2006 sebesar 87,86% dan

terendah pada periode Desember 2004 sebesar 78,6%. *Net Interest Margin* (NIM) rata-rata tertinggi terjadi pada periode September 2007 sebesar 5,38% dan terendah pada periode Maret 2006 sebesar 4,41%. Dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) rata-rata tertinggi terjadi pada periode Desember 2007 sebesar 68,49% dan terendah pada periode Maret 2004 sebesar 54,05%.

Adapun gambar dinamika pergerakan *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Loan* (NPL), BOPO, *Net Interest Margin* (NIM) dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) terhadap *Return On Asset* (ROA) yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari periode Januari 2004 sampai dengan Desember 2007 dapat dilihat sebagai berikut:

Gambar 4.1
Dinamika Pengaruh CAR Terhadap ROA
Perbankan yang tercatat di BEI Periode Triwulanan
Tahun 2004 - 2007

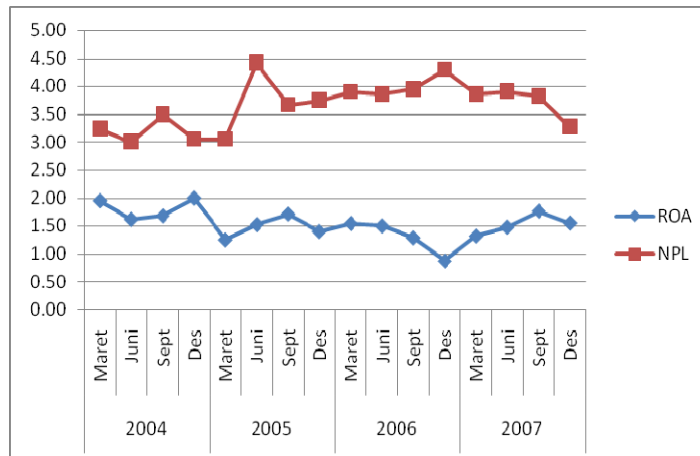


Sumber: Laporan Keuangan Publikasi BI (diolah).

Pergerakan nilai *Capital Adequacy Ratio* (CAR) juga menunjukkan kondisi fluktuatif. Nilai tertinggi ditunjukkan pada periode Maret 2007 sebesar 20,86%. Sedangkan nilai terendah terjadi pada periode September 2005 sebesar 16,71%. Secara umum rata-rata *Capital Adequacy Ratio* (CAR) yang dicapai perusahaan perbankan yang *listed* di Bursa Efek Indonesia (BEI) memenuhi persyaratan dari ratio *Capital Adequacy Ratio* (CAR) lebih dari 8%, tetapi jika fluktuasi *Capital Adequacy Ratio* (CAR) di bandingkan dengan fluktuasi pada ratio *Return On Asset* (ROA), pergerakan naik-turunnya ratio *Capital Adequacy Ratio* (CAR) sangat tajam dibanding pergerakan ratio *Return On Asset* (ROA). Pada beberapa periode dimana pergerakan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berbanding terbalik dengan pergerakan *Return On Asset* (ROA), yaitu pada periode Maret dan Desember 2005 serta Juni 2006. Dimana pada periode tersebut besarnya *Capital Adequacy Ratio* (CAR) mengalami kenaikan sedangkan *Return On Asset* (ROA) menunjukkan kondisi yang sebaliknya.

Gambar 4.2

**Dinamika Pengaruh NPL Terhadap ROA
Perbankan yang tercatat di BEJ Periode Triwulanan
Tahun 2004 - 2007**

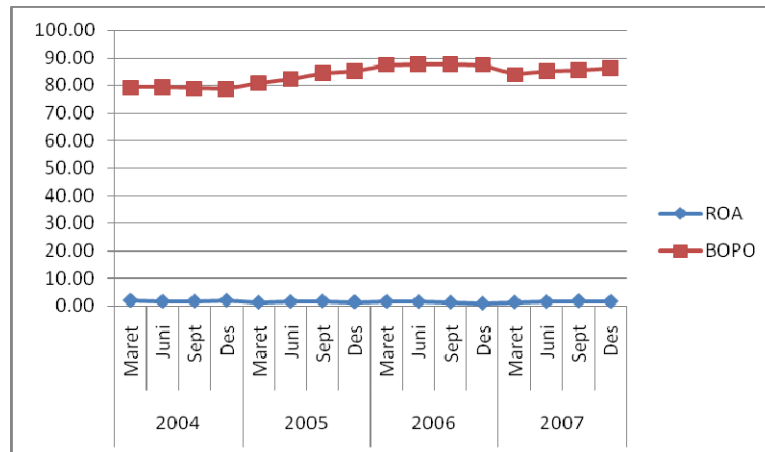


Sumber: Laporan Keuangan Publikasi BI (diolah).

Pengaruh *Non Performing Loan* (NPL) dengan *Return On Asset* (ROA) adalah berbanding terbalik. Secara umum dapat disimpulkan bahwa semua rasio *Non Performing Loan* (NPL) perbankan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia sesuai dengan standar rasio *Non Performing Loan* (NPL) yaitu dibawah 5% (Infobank, 2007). Dengan kata lain kredit bermasalah yang dihadapi bank-bank yang tercatat di Bursa Efek Indonesia pada beberapa periode tersebut semakin kecil, yaitu dibawah 5%. Akan tetapi pergerakan *Non Performing Loan* (NPL) yang semakin baik (angka rasio semakin kecil) ini tidak diimbangi dengan semakin meningkatnya rasio *Return On Asset* (ROA). Pada periode penelitian terlihat bahwa pergerakan *Return On Asset* (ROA) berfluktuasi. Pada Tabel 4.2 dan Gambar 4.2 dapat dilihat adanya penurunan *Non Performing Loan* (NPL) yang diikuti dengan penurunan *Return On Asset* (ROA). Hal ini terjadi pada periode Juni 2004, Juni 2006 dan Desember 2007, sehingga hal tersebut tidak

sesuai teori yang berlaku dimana penurunan *Non Performing Loan* (NPL) seharusnya disertai dengan peningkatan *Return On Asset* (ROA).

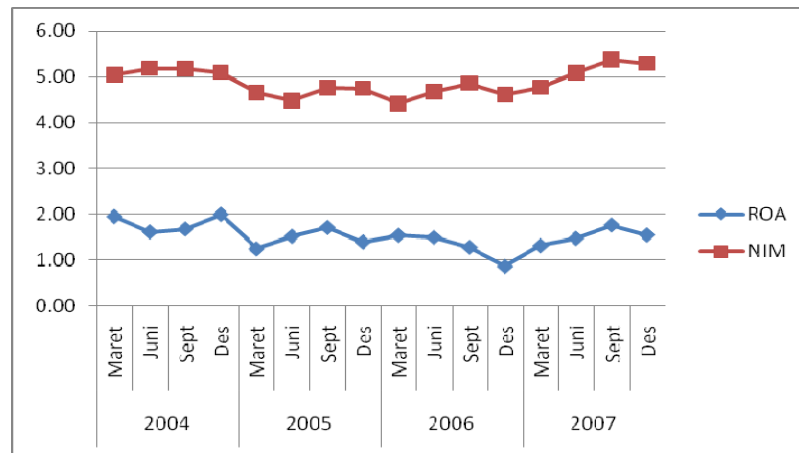
Gambar 4.3
Dinamika Pengaruh BOPO Terhadap ROA
Perbankan yang tercatat di BEJ Periode Triwulanan
Tahun 2004 - 2007



Sumber: Laporan Keuangan Publikasi BI (diolah).

Dalam Infobank (2007), angka standar untuk rasio BOPO adalah dibawah 90%, jika rasio BOPO yang dihasilkan suatu bank melebihi 90%, maka dapat disimpulkan bahwa bank tersebut tidak efisien dalam menjalankan operasinya. Dari Tabel 4.2 dan Gambar 4.3 di atas terlihat bahwa pada periode Desember 2006, BOPO mengalami penurunan yang diikuti dengan penurunan *Return On Asset* (ROA). Hal ini tidak sesuai dengan teori yang ada, dimana seharusnya hubungan antara BOPO dengan *Return On Asset* (ROA) adalah berbanding terbalik, yaitu jika BOPO menurun maka *Return On Asset* (ROA) akan mengalami kenaikan.

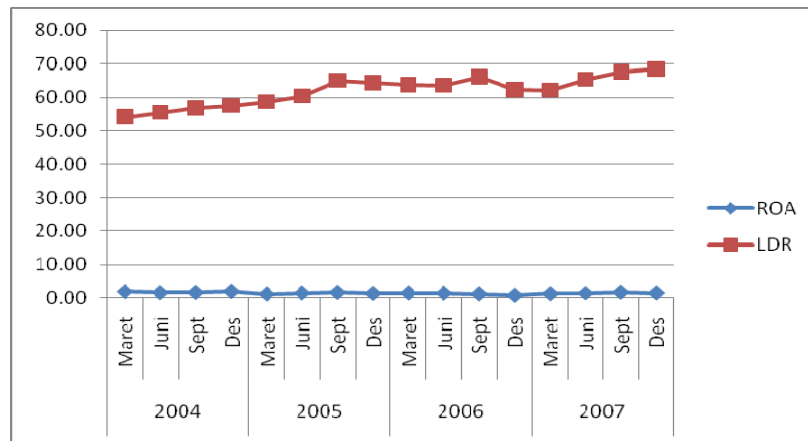
Gambar 4.4
Dinamika Pengaruh NIM Terhadap ROA
Perbankan yang tercatat di BEJ Periode Triwulanan
Tahun 2004 - 2007



Sumber: Laporan Keuangan Publikasi BI (diolah).

Pergerakan *Net Interest Margin* (NIM) selama periode penelitian juga menunjukkan kondisi yang fluktuatif dan tidak ada yang memenuhi standar yang ditetapkan Bank Indonesia yaitu diatas 6% (Infobank, 2007). Hal ini menunjukkan bahwa perbandingan pendapatan bunga bersih dengan rata-rata aktiva produktif bank-bank yang tercatat di Bursa Efek Indonesia berada pada kondisi kurang baik. Selain itu, dapat dilihat pergerakan nilai *Net Interest Margin* (NIM) yang tidak searah dengan nilai *Return On Asset* (ROA). Hal ini dapat dilihat pada periode Juni 2004, Juni dan September 2006. Pada periode itu besarnya *Net Interest Margin* (NIM) yang mengalami kenaikan yang tidak diikuti dengan kenaikan *Return On Asset* (ROA).

Gambar 4.5
Dinamika Pengaruh LDR Terhadap ROA
Perbankan yang tercatat di BEJ Periode Triwulanan
Tahun 2004 – 2007



Sumber: Laporan Keuangan Publikasi BI (diolah).

Pada Tabel 4.2 dan Gambar 4.5 di atas dapat diketahui bahwa besarnya *Loan to Deposit Ratio* (LDR) tidak ada yang memenuhi standar Bank Indonesia yaitu 80%-110%. Pengaruh antara *Loan to Deposit Ratio* (LDR) dengan *Return On Asset* (ROA) adalah berbanding lurus. Akan tetapi, pada Juni 2004, Maret 2005, September 2006, dan Desember 2007 menunjukkan nilai *Loan to Deposit Ratio* (LDR) mengalami kenaikan sedangkan *Return On Asset* (ROA) menunjukkan kondisi yang sebaliknya.

Dari uraian serta gambar-gambar di atas, secara umum dapat disimpulkan bahwa *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Loan* (NPL), BOPO, *Net Interest Margin* (NIM), *Loan to Deposit Ratio* (LDR) dan *Return On Asset* (ROA) perusahaan perbankan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia pada periode 2004-2007 mengalami fluktuasi yang kadang (untuk beberapa periode) bertentangan dengan teori yang ada. Jika *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Net Interest Margin* (NIM), *Loan to Deposit Ratio* (LDR) naik, maka *Return On Asset* (ROA) akan

naik. Dan jika *Non Performing Loan* (NPL) dan BOPO naik, maka *Return On Asset* (ROA) akan turun.

4.1.2 Deskriptif Statistik Variabel Penelitian

Berdasarkan hasil analisis deskripsi statistik, maka berikut didalam Tabel 4.3 akan ditampilkan karakteristik sampel yang digunakan didalam penelitian ini meliputi: jumlah sampel (N), rata-rata sampel (*mean*), nilai maksimum, nilai minimum serta standar deviasi untuk masing-masing variabel.

Tabel 4.3
Hasil Analisis Deskriptif Data

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA	384	-152	24	1.31	8.174
CAR	384	8	185	20.44	16.185
NPL	384	0	86	4.83	7.312
BOPO	384	51	219	84.56	13.261
NIM	384	1	15	5.19	2.199
LDR	384	20	2057	72.70	112.652
Valid N (listwise)	384				

Sumber: Data sekunder yang diolah

Tabel 4.3 di atas menunjukkan bahwa jumlah pengamatan perusahaan perbankan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode triwulan 2004-2007 dalam penelitian ini sebanyak 384 data. *Return On Asset* (ROA) memiliki nilai tertinggi sebesar 24% yaitu PT. Bank Artha Graha Internasional Tbk. pada periode Desember 2004 dan terendah sebesar -152% yaitu PT. Bank Century Tbk. periode Desember 2004. *Mean* atau rata-rata *Return On Asset* (ROA) sebesar 1,31% dengan standar deviasi sebesar 8,174. Standar deviasi *Return On Asset* (ROA) ini lebih besar dari *mean*-nya, hal ini menunjukkan bahwa simpangan data

Return On Asset (ROA) relatif besar. Dengan simpangan data yang besar tersebut, menunjukkan bahwa data variabel *Return On Asset* (ROA) tidak cukup baik. Hal ini menunjukkan bahwa data *Return On Asset* (ROA) dalam penelitian ini terdapat beberapa *outlier* (data yang terlalu ekstrim).

Capital Adequacy Ratio (CAR) diperoleh rata-rata sebesar 20,44%, dengan data terendah sebesar 8% dan yang tertinggi 185%. Hal ini menunjukkan bahwa secara statistik, selama periode penelitian besarnya *Capital Adequacy Ratio* (CAR) perusahaan perbankan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia sudah memenuhi standar yang ditetapkan Bank Indonesia yaitu minimal 8%. Sementara standar deviasi sebesar 16,185, masih lebih kecil jika dibandingkan nilai *mean*-nya sebesar 20,44%. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa simpangan data pada *Capital Adequacy Ratio* (CAR) baik.

Non Performing Loan (NPL) memiliki nilai tertinggi sebesar 86% dan terendah sebesar 0%. Secara statistik selama periode penelitian tingkat *Non Performing Loan* (NPL) perbankan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia melebihi standar yang ditetapkan oleh Bank Indonesia, yaitu maksimal 5%. Rata-rata (*mean*) dari *Non Performing Loan* (NPL) adalah 4,83% dengan nilai standar deviasi sebesar 7,312. Hal ini menunjukkan bahwa data yang digunakan dalam variabel *Non Performing Loan* (NPL) mempunyai sebaran besar karena standar deviasi lebih besar dari nilai *mean*-nya, sehingga simpangan data pada variabel *Non Performing Loan* (NPL) ini dapat dikatakan tidak baik. Hal ini menunjukkan bahwa data *Non Performing Loan* (NPL) dalam penelitian ini terdapat beberapa *outlier* (data yang terlalu ekstrim).

BOPO memiliki nilai tertinggi sebesar 219% dan terendah sebesar 51%. Secara statistik selama periode penelitian tingkat BOPO perbankan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia masih kurang efisien karena rata-rata BOPO di atas 80%. Rata-rata (*mean*) dari BOPO adalah 84,56% dengan nilai standar deviasi sebesar 13,261. Hal ini menunjukkan bahwa data yang digunakan dalam variabel BOPO mempunyai sebaran kecil karena standar deviasi lebih kecil dari nilai *mean*-nya, sehingga simpangan data pada variabel BOPO ini dapat dikatakan baik.

Net Interest Margin (NIM) memiliki nilai tertinggi sebesar 15% dan terendah sebesar 1%. Secara statistik selama periode penelitian tingkat *Net Interest Margin* (NIM) perbankan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia masih tidak bisa memenuhi standar Bank Indonesia yaitu minimal 6%. Rata-rata (*mean*) dari *Net Interest Margin* (NIM) adalah 5,19% dengan nilai standar deviasi sebesar 2,199. Hal ini menunjukkan bahwa data yang digunakan dalam variabel *Net Interest Margin* (NIM) mempunyai sebaran kecil karena standar deviasi lebih kecil dari nilai *mean*-nya, sehingga simpangan data pada variabel *Net Interest Margin* (NIM) ini dapat dikatakan baik.

Loan to Deposit Ratio (LDR) memiliki nilai tertinggi sebesar 2057% pada perusahaan PT. Bank Artha Graha Internasional Tbk. periode Maret 2004 dan terendah sebesar 20%. Secara statistik selama periode penelitian tingkat *Loan to Deposit Ratio* (LDR) perbankan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia masih tidak bisa memenuhi standar Bank Indonesia yaitu 80%-110%. Rata-rata (*mean*) dari *Loan to Deposit Ratio* (LDR) adalah 72,70% dengan nilai standar deviasi sebesar 112,652. Hal ini menunjukkan bahwa data yang digunakan dalam variabel *Loan*

to Deposit Ratio (LDR) mempunyai sebaran besar karena standar deviasi lebih besar dari nilai *mean*-nya, sehingga simpangan data pada variabel *Loan to Deposit Ratio* (LDR) ini dapat dikatakan tidak baik. Hal ini menunjukkan bahwa data *Loan to Deposit Ratio* (LDR) dalam penelitian ini terdapat beberapa *outlier* (data yang terlalu ekstrim).

Standar deviasi (σ) menunjukkan seberapa jauh kemungkinan nilai yang diperoleh menyimpang dari nilai yang diharapkan. Semakin besar nilai standar deviasi maka semakin besar kemungkinan nilai riil menyimpang dari yang diharapkan (Gujarati, 1995). Dalam kasus seperti ini, dimana nilai *mean* masing-masing variabel lebih kecil dari pada standart deviasinya, biasanya didalam data terdapat *outlier* (data yang terlalu ekstrim). *Outlier* adalah data yang memiliki karakteristik unik yang terlihat sangat berbeda jauh dari observasi-observasi lainnya dan muncul dalam bentuk nilai ekstrim (Ghozali, 2005). Data-data *outlier* tersebut biasanya akan mengakibatkan tidak normalnya distribusi data. Adapun data setelah menghilangkan data *outlier* adalah sebagai berikut:

Tabel 4.4
Hasil Analisis Deskriptif Data
(setelah *outlier* dihilangkan)

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA	345	-6	7	1.53	1.445
CAR	345	8	41	18.91	7.110
NPL	345	0	17	3.67	2.987
BOPO	345	52	115	83.89	9.908
NIM	345	1	10	4.89	1.564

LDR	345	20	104	62.08	19.355
Valid N (listwise)	345				

Sumber: Data sekunder yang diolah

Setelah data *outlier* dihilangkan, terlihat bahwa standar deviasi masing-masing variabel mempunyai nilai yang lebih kecil daripada *mean*-nya. Besarnya standar deviasi *Return On Asset* (ROA) adalah 1,445 yang sedikit lebih kecil dari nilai *mean*-nya sebesar 1,53%. Data *Capital Adequacy Ratio* (CAR) menunjukkan standar deviasi sebesar 7,110 yang lebih kecil dari nilai *mean*-nya sebesar 18,91%. *Non Performing Loan* (NPL) standar deviasi-nya sebesar 2,987 sedangkan nilai *mean*-nya sebesar 3,67%. Data BOPO memiliki nilai standar deviasi sebesar 9,908 yang jauh lebih kecil dari nilai *mean*-nya sebesar 83,89%. *Net Interest Margin* (NIM) menunjukkan nilai *mean* sebesar 4,89% dengan standar deviasi sebesar 1,564. Serta *Loan to Deposit Ratio* (LDR) yang menunjukkan nilai *mean* sebesar 62,08% dengan standar deviasi sebesar 19,355. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang layak diolah sebanyak 345 data sedangkan sisanya sebanyak 39 data dianggap *outlier*.

4.2 Proses dan Hasil Analisis

4.2.1 Uji Asumsi Klasik

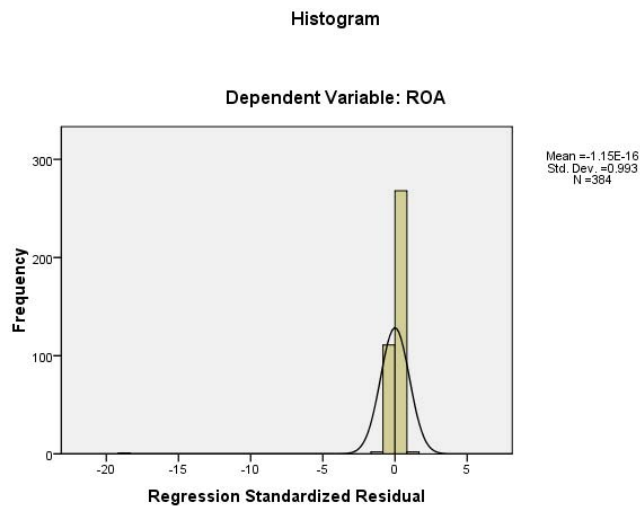
Analisis regresi pada dasarnya adalah studi ketergantungan variabel tak bebas (*dependent*) pada satu atau lebih variabel penjelas atau terikat (variabel *independent*) dengan maksud untuk mengestimasi atau menaksir rata-rata populasi atau nilai rata-rata variabel *dependent* berdasarkan nilai variabel *independent* yang

diketahui (Gujarati, 1995). Dalam penelitian ini menggunakan model regresi linier berganda (*multiplier linier regression method*) dengan variabel *dependent*-nya adalah *Return On Asset* (ROA) sedangkan variabel *independent*-nya adalah *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Loan* (NPL), BOPO, *Net Interest Margin* (NIM) dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR).

4.2.1.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel residual memiliki distribusi normal. Untuk menguji apakah distribusi data normal atau tidak, ada dua cara untuk mendeteksinya, yaitu dengan analisis grafik dan uji statistik. Analisis grafik merupakan cara yang termudah untuk melihat normalitas residual dengan melihat grafik histogram yang membandingkan antara data observasi dengan distribusi yang mendekati distribusi normal.

Gambar 4.6
Grafik Histogram (Data Asli)

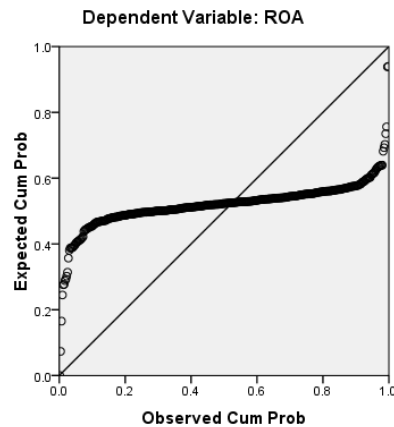


Sumber: Data sekunder yang diolah

Dari Gambar 4.6 terlihat bahwa pola distribusi mendekati normal, akan tetapi jika kesimpulan normal tidaknya data hanya dilihat dari grafik histogram, maka hal ini dapat menyesatkan khususnya untuk jumlah sampel yang kecil. Metode lain yang digunakan dalam analisis grafik adalah dengan melihat normal *probability plot* yang membandingkan distribusi kumulatif dari distribusi normal. Jika distribusi data residual normal, maka garis yang akan menggambarkan data sesungguhnya akan mengikuti garis diagonalnya.

Gambar 4.7
Normal *Probability Plot* (Data Asli)

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Sumber: Data sekunder yang diolah

Grafik probabilitas pada Gambar 4.7 di atas menunjukkan data terdistribusi secara tidak normal karena distribusi data residualnya terlihat menjauhi garis normalnya. Pengujian normalitas data secara analisis statistik dapat dilakukan dengan menggunakan Uji *Kolmogorov – Smirnov*. Secara multivariates pengujian normalitas data dilakukan terhadap nilai residualnya. Data yang berdistribusi normal ditunjukkan dengan nilai signifikansi di atas 0,05 (Ghozali, 2006). Hasil pengujian normalitas pada pengujian terhadap 384 data terlihat dalam Tabel 4.5 berikut:

Tabel 4.5
Data Asli Tahun 2004-2007

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		384
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	7.91521662
	Absolute	.365
Most Extreme Differences	Positive	.342
	Negative	-.365
Kolmogorov-Smirnov Z		7.159
Asymp. Sig. (2-tailed)		.000

a. Test distribution is Normal.

Sumber: Data sekunder yang diolah

Berdasarkan hasil pada Tabel 4.5 di atas, menunjukkan bahwa data belum terdistribusi normal. Hal ini ditunjukkan dengan nilai *Kolmogorov-Smirnov* adalah 7,159 dan signifikansi pada 0,000 yang lebih kecil dari 0,05. Hal ini berarti data residual terdistribusi secara tidak normal, karena nilai signifikansinya kurang dari 0,05. Untuk memperoleh hasil terbaik maka dilakukan transformasi normal agar data menjadi lebih normal dengan menggunakan *natural logarithm* (Ln) (Ghozali, 2006). Hasil pengujian normalitas yang kedua diperoleh tampak dalam Tabel 4.6 sebagai berikut:

Tabel 4.6
Data Setelah Transformasi Ln

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		345
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000

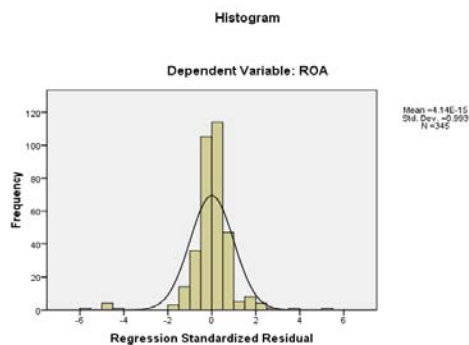
	Std. Deviation	1.00954454
	Absolute	.149
Most Extreme Differences	Positive	.128
	Negative	-.149
Kolmogorov-Smirnov Z		1.764
Asymp. Sig. (2-tailed)		.189

a. Test distribution is Normal.

Sumber: Data sekunder yang diolah

Dari hasil pengujian kedua tersebut menunjukkan bahwa data telah terdistribusi secara normal. Hal ini ditunjukkan dengan uji *Kolmogorov - Smirnov* yang menunjukkan hasil yang memiliki tingkat signifikansi sebesar 0,189 yang berada di atas 0,05. Hasil terakhir di atas juga didukung hasil analisis grafiknya, yaitu dari grafik histogram maupun grafik *Normal Probability Plot*-nya seperti Gambar 4.8 dan 4.5 dibawah ini :

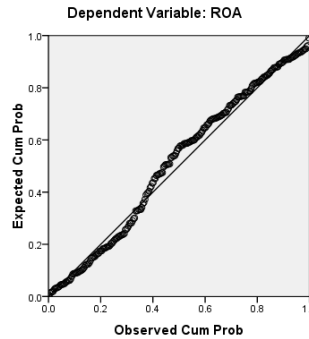
Gambar 4.8
Grafik Histogram (Setelah Transformasi Ln)



Sumber: Data sekunder yang diolah

Gambar 4.9
Normal Probability Plot (Setelah Transformasi Ln)

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Sumber: Data sekunder yang diolah

Dengan melihat tampilan grafik histogram dapat disimpulkan bahwa pola distribusi data mendekati normal. Kemudian pada grafik normal plot terlihat titik-titik sebaran lebih mendekati garis normal jika dibandingkan dengan grafik normal plot saat sebelum dilakukan transformasi ke logaritma natural. Sehingga untuk uji asumsi klasik selanjutnya menggunakan persamaan regresi $ROA = f(\text{LnCAR}, \text{LnNPL}, \text{LnBOPO}, \text{LnNIM}, \text{LnLDR})$.

4.2.1.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (*independent*). Jika variabel *independent* saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak orthogonal. Variabel orthogonal adalah variabel *independent* yang nilai korelasi antar sesama variabel *independent* sama dengan nol (Ghozali, 2006). Untuk mengetahui apakah terjadi multikolinearitas dapat dilihat dari nilai VIF yang terdapat pada masing-masing variabel seperti terlihat pada Tabel 4.7 berikut ini.

Tabel 4.7
Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a	
Collinearity Statistics	
Tolerance	VIF
.737	1.357
.909	1.100
.554	1.805
.592	1.689
.689	1.451

a. Dependent Variable: ROA

Sumber: Data sekunder yang diolah

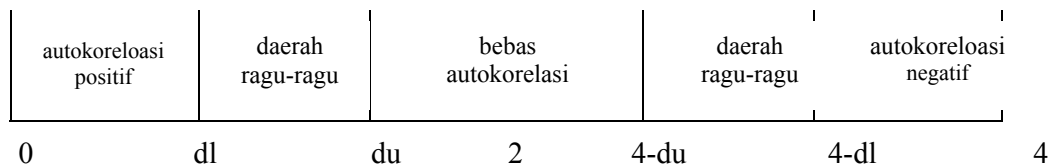
Suatu model regresi dinyatakan bebas dari multikolinearitas adalah jika mempunyai nilai *Tolerance* lebih besar dari 0,1 dan nilai VIF lebih kecil dari 10. Data yang digunakan untuk uji multikolinearitas ini adalah data dari variabel independen setelah dilakukan transformasi Ln. Dari tabel tersebut diperoleh bahwa semua variabel bebas memiliki nilai *Tolerance* berada dibawah 1 dan nilai VIF jauh di bawah angka 10. Dengan demikian dalam model ini tidak ada masalah multikolinieritas.

4.2.1.3 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya). Menurut Ghozali (2006), model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi. Untuk mengetahui ada tidaknya autokorelasi kita harus melihat nilai uji D-W dengan ketentuan sbb :

Hipotesis Nol	Keputusan	Jika
---------------	-----------	------

Tidak ada autokorelasi positif	Tolak	$0 < d < dl$
Tidak ada autokorelasi positif	No Decision	$dl \leq d \leq du$
Tidak ada korelasi negatif	Tolak	$4-dl < d < 4$
Tidak ada korelasi negatif	No Decision	$4-dl \leq d \leq 4$
Tidak ada autokorelasi, positif atau negatif	Tidak ditolak	$du < d < 4-du$



Tabel 4.8
Uji Durbin-Watson

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.715 ^a	.512	.505	1.017	2.000

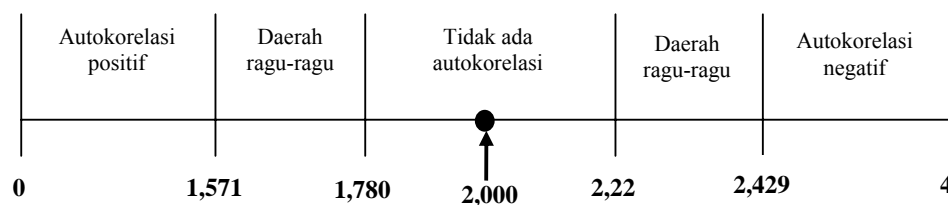
a. Predictors: (Constant), LN_LDR, LN_NPL, LN_CAR, LN_NIM, LN_BOPO

b. Dependent Variable: ROA

Sumber: Data sekunder yang diolah

Berdasarkan hasil analisis transformasi regresi diperoleh nilai Durbin Watson (DW) sebesar 2,000. Sedangkan besarnya DW-tabel: dl (batas luar) = 1,571; du (batas dalam) = 1,780; $4 - du = 2,22$; dan $4 - dl = 2,429$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa DW-test terletak pada daerah uji. Hal ini dapat dilihat pada Gambar 4.6 sebagai berikut:

Gambar 4.10
Hasil Uji Durbin-Watson



Sesuai dengan Gambar 4.10 tersebut menunjukkan bahwa Durbin-Watson berada di daerah *tidak ada autokorelasi*. Sehingga data yang digunakan dalam penelitian ini bebas dari autokorelasi. Selain menggunakan uji Durbin-Watson, uji autokorelasi dapat menggunakan uji Lagrange Multiplier (LM). Hal ini dikarenakan, uji Durbin-Watson memiliki kelemahan pada data yang jumlahnya besar. Menurut Ghozali (2006), untuk sampel besar di atas 100 observasi, lebih tepat dengan menggunakan uji Lagrange Multiplier (LM). Uji LM akan menghasilkan statistic Breusch-Godfrey (BG). BG *test* dilakukan dengan meregras variabel pengganggu (residual) U_t menggunakan autoregressive model dengan orde p dengan rumus sebagai berikut :

$$U_t = \rho_1 U_{t-1} + \rho_2 U_{t-2} + \dots + \rho_p U_{t-p} + \varepsilon_t$$

Berdasarkan *output* SPSS, maka hasil uji autokorelasi dengan menggunakan uji B-G dapat ditunjukkan sebagai berikut :

Tabel 4.9
Hasil Uji Breusch-Godfrey

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.072	2.883		-.025	.980
	LN_CAR	.006	.175	.002	.037	.971
	LN_NPL	.000	.077	.000	.003	.998
	LN_BOPO	.009	.608	.001	.015	.988
	LN_NIM	.001	.181	.000	.004	.997
	LN_LDR	.003	.189	.001	.018	.986
	Res_2	-.003	.056	-.003	-.048	.962

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.072	2.883		-.025	.980
	LN_CAR	.006	.175	.002	.037	.971
	LN_NPL	.000	.077	.000	.003	.998
	LN_BOPO	.009	.608	.001	.015	.988
	LN_NIM	.001	.181	.000	.004	.997
	LN_LDR	.003	.189	.001	.018	.986
	Res_2	-.003	.056	-.003	-.048	.962

a. Dependent Variable: Unstandardized Residual

Sumber: Data sekunder yang diolah

Berdasarkan hasil yang ditunjukkan pada Tabel 4.9 di atas, terbukti bahwa koefisien parameter untuk residual lag 2 (res_2) memberikan angka probabilitas sebesar 0,962 dimana nilainya di atas 0,05. Hal ini membuktikan bahwa pada model ini tidak terjadi autokorelasi.

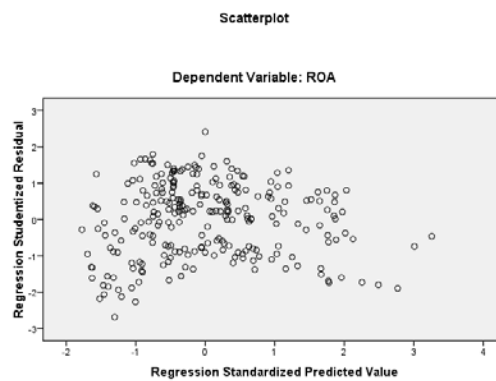
4.2.1.4 Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda akan disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah model yang tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2006).

Untuk menentukan heteroskedastisitas dapat menggunakan grafik scatterplot, titik-titik yang terbentuk harus menyebar secara acak, tersebar baik di atas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y, bila kondisi ini terpenuhi maka

tidak terjadi heteroskedastisitas dan model regresi layak digunakan. Hasil uji heteroskedastisitas dengan menggunakan grafik scatterplot di tunjukan pada Gambar 4.11 dibawah ini:

Gambar 4.11
Grafik Scatterplot



Sumber: Data sekunder yang diolah

Dengan melihat grafik *scatterplot* di atas, terlihat titik-titik menyebar secara acak, serta tersebar baik di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y. Maka dapat diambil kesimpulan bahwa tidak terdapat gejala heteroskedastisitas pada model transformasi regresi yang digunakan. Hasil ini juga diperkuat dengan hasil pengujian melalui uji Glejser yang dapat dilihat pada Tabel 4.10 berikut ini:

Tabel 4.10
Hasil Uji Heteroskedastisitas (Uji Glejser)

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		

1	(Constant)	-1.810	2.090		-.866	.387
	LN_CAR	-.127	.127	-.058	-1.002	.317
	LN_NPL	-.031	.056	-.028	-.546	.585
	LN_BOPO	1.257	.438	.190	2.866	.074
	LN_NIM	-.364	.132	-.177	-2.765	.066
	LN_LDR	-.540	.138	-.233	-3.926	.561

a. Dependent Variable: AbsRes1

Sumber: Data sekunder yang diolah

Berdasarkan pada Tabel 4.10 menunjukkan bahwa koefisien parameter untuk semua variabel independen yang digunakan dalam penelitian tidak ada yang signifikan pada tingkat 0,05. Hal ini dapat disimpulkan bahwa dalam persamaan transformasi regresi yang digunakan tidak terjadi heteroskedastisitas.

4.2.2 Pengujian Hipotesis

4.2.2.1 Uji F

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel *independent* yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel *dependent*-nya. Hasil perhitungan Uji F ini dapat dilihat pada Tabel 4.11 berikut ini:

Tabel 4.11
Hasil Uji F

ANOVA ^b						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	367.650	5	73.530	71.098	.000 ^a
	Residual	350.598	339	1.034		
	Total	718.248	344			

a. Predictors: (Constant), LN_LDR, LN_NPL, LN_CAR, LN_NIM, LN_BOPO

b. Dependent Variable: ROA

Sumber: Data sekunder yang diolah

Dari hasil analisis transformasi regresi dapat diketahui pula bahwa secara bersama-sama variabel *independent* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel *dependent*. Hal ini dapat dibuktikan dari nilai F hitung sebesar 71,098 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Karena probabilitas jauh lebih kecil dari 0,05 atau 5%, maka model transformasi regresi dapat digunakan untuk memprediksi *Return On Asset* (ROA) atau dapat dikatakan bahwa *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Loan* (NPL), *BOPO*, *Net Interest Margin* (NIM) dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) secara bersama-sama berpengaruh terhadap *Return On Asset* (ROA).

4.2.2.2 Uji t

Hasil perhitungan analisis transformasi regresi guna menguji hipotesis-hipotesis yang diajukan dapat dilihat pada Tabel 4. 12 sebagai berikut:

Tabel 4.12
Hasil Uji t

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	20.339	2.857		7.118 .000
	LN_CAR	.617	.173	.157	3.559 .000
	LN_NPL	-.047	.077	-.024	-.609 .543
	LN_BOPO	-5.811	.599	-.494	-9.694 .000
	LN_NIM	.683	.180	.187	3.791 .000
	LN_LDR	1.012	.188	.246	5.379 .000

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	20.339	2.857		7.118	.000
	LN_CAR	.617	.173	.157	3.559	.000
	LN_NPL	-.047	.077	-.024	-.609	.543
	LN_BOPO	-5.811	.599	-.494	-9.694	.000
	LN_NIM	.683	.180	.187	3.791	.000
	LN_LDR	1.012	.188	.246	5.379	.000

a. Dependent Variable: ROA

Sumber: Data sekunder yang diolah

Dari hasil analisis transformasi regresi di atas, tampak bahwa 4 variabel independen yaitu *Capital Adequacy Ratio* (CAR), BOPO, *Net Interest Margin* (NIM), *Loan to Deposit Ratio* (LDR) berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen yaitu *Return On Asset* (ROA), dengan tingkat signifikansi masing-masing sebesar 0,000. Sedangkan variabel *Non Performing Loan* (NPL), meskipun memiliki pengaruh negatif terhadap variabel *Return On Asset* (ROA), akan tetap tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel *Return On Asset* (ROA), hal ini dikarenakan nilai Sig t variabel *Non Performing Loan* (NPL) sebesar 0,543 lebih besar dari tingkat signifikansi sebesar 0,05.

4.2.2.2.1 Pengujian Hipotesis 1

Hipotesis pertama yang diajukan menyatakan bahwa *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA). Dari hasil penelitian diperoleh koefisien transformasi regresi untuk variabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR) sebesar 0,617 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000, dimana nilai ini signifikan pada tingkat signifikansi 0,05 karena lebih kecil

dari 0,05. Dengan demikian hipotesis pertama yang menyatakan bahwa *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA) perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dapat diterima.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semakin besar *Capital Adequacy Ratio* (CAR) maka *Return On Asset* (ROA) yang diperoleh bank akan semakin besar karena semakin besar *Capital Adequacy Ratio* (CAR) maka semakin tinggi kemampuan permodalan bank dalam menjaga kemungkinan timbulnya risiko kerugian kegiatan usahanya sehingga kinerja bank juga meningkat. Selain itu, semakin tinggi permodalan bank maka bank dapat melakukan ekspansi usahanya dengan lebih aman. Adanya ekspansi usaha yang pada akhirnya akan mempengaruhi kinerja keuangan bank tersebut.

Hasil temuan ini mendukung hasil penelitian dari Werdaningtyas (2002); Mawardi (2005); Suyono (2005) dan Merkusiwati (2007) menunjukkan bahwa *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA).

4.2.2.2.2 Pengujian Hipotesis 2

Hipotesis kedua yang diajukan menyatakan bahwa *Non Performing Loan* (NPL) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA). Dari hasil penelitian diperoleh nilai koefisien transformasi regresi untuk variabel *Non Performing Loan* (NPL) sebesar -0,047 dengan nilai signifikansi sebesar 0,543, dimana nilai ini tidak signifikan pada tingkat signifikansi 0,05 karena lebih besar

dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa *non performing loan* (NPL) berpengaruh terhadap *Return on Asset* (ROA) tetapi tidak signifikan. Dengan demikian hipotesis kedua yang menyatakan bahwa *Non Performing Loan* (NPL) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA) tidak diterima.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pada saat ini tingkat *Non Performing Loan* (NPL) perusahaan perbankan masih tergolong rendah, yaitu dibawah 5%. Perusahaan perbankan selalu menjaga agar besarnya *Non Performing Loan* (NPL) berada dibawah 5%. Sehingga meskipun rata-rata *Non Performing Loan* (NPL) berada dibawah 5%, namun terdapat beberapa perusahaan dalam penelitian ini yang menunjukkan besarnya data *Non Performing Loan* (NPL) di atas 5% (misalnya PT. Bank Artha Graha Internasional Tbk. yang menunjukkan besarnya NPL sebesar 86%). Hal inilah yang tidak menyebabkan naiknya *Return On Asset* (ROA). Hal ini juga yang menjadi penyebab mengapa pada penelitian ini *Non Performing Loan* (NPL) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA). Kualitas kredit yang buruk akan meningkatkan risiko, terutama bila pemberian kredit dilakukan dengan tidak menggunakan prinsip kehati-hatian dan ekspansi dalam pemberian kredit yang kurang terkendali sehingga bank akan menanggung risiko yang lebih besar pula. Risiko tersebut berupa kesulitan pengembalian kredit oleh debitur yang apabila jumlahnya cukup besar dapat mempengaruhi kinerja perbankan. Terdapatnya kredit bermasalah tersebut menyebabkan kredit yang disalurkan banyak yang tidak memberikan hasil.

Hasil temuan ini mendukung hasil penelitian dari Suyono (2005) dan Usman (2003) yang menunjukkan bahwa *Non Performing Loan* (NPL) tidak signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA).

4.2.2.2.3 Pengujian Hipotesis 3

Hipotesis ketiga yang diajukan menyatakan bahwa BOPO berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA). Dari hasil penelitian diperoleh nilai koefisien transformasi regresi untuk variabel BOPO sebesar -5,811 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000, dimana nilai ini signifikan pada tingkat signifikansi 0,05 karena lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa BOPO berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA) dapat diterima.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa jika BOPO meningkat maka *Return On Asset* (ROA) yang diperoleh menurun. Hal ini disebabkan karena tingkat efisiensi bank dalam menjalankan operasinya, berpengaruh terhadap tingkat pendapatan atau “*earning*” yang dihasilkan oleh bank tersebut. Jika kegiatan operasional dilakukan dengan efisien (dalam hal ini nilai rasio BOPO rendah) maka pendapatan yang dihasilkan bank tersebut akan naik. Selain itu, besarnya rasio BOPO juga disebabkan karena tingginya biaya dana yang dihimpun dan rendahnya pendapatan bunga dari penanaman dana. Sehingga semakin besar BOPO, maka akan semakin kecil/menurun kinerja keuangan perbankan, begitu juga sebaliknya, bila BOPO semakin kecil, maka dapat

disimpulkan bahwa kinerja keuangan suatu perusahaan (perbankan) semakin meningkat atau membaik.

Hasil temuan ini mendukung hasil penelitian dari Mawardi (2005) menunjukkan hasil yang sebaliknya, yaitu BOPO berpengaruh negatif terhadap *Return On Asset* (ROA).

4.2.2.2.4 Pengujian Hipotesis 4

Hipotesis keempat yang diajukan menyatakan bahwa *Net Interest Margin* (NIM) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA). Dari hasil penelitian diperoleh nilai koefisien transformasi regresi untuk variabel *Net Interest Margin* (NIM) sebesar 0,683 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000, dimana nilai ini signifikan pada tingkat signifikansi 0,05 karena lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian hipotesis keempat yang menyatakan bahwa *Net Interest Margin* (NIM) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA) dapat diterima.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Net Interest Margin* (NIM) yang menunjukkan kemampuan manajemen bank dalam mengelola aktiva produktifnya untuk menghasilkan pendapatan bunga bersih semakin besar maka akan meningkatkan pendapatan bunga atas aktiva produktif yang dikelola bank sehingga kemungkinan suatu bank dalam kondisi bermasalah semakin kecil. Sehingga semakin besar perubahan *Net Interest Margin* (NIM) suatu bank, maka semakin besar pula profitabilitas bank (ROA) yang diperoleh bank tersebut, yang berarti kinerja keuangan tersebut semakin membaik atau meningkat.

Hasil temuan ini mendukung hasil penelitian dari Mawardi (2005); Usman (2003) dan Sudarini (2005) menunjukkan hasil bahwa *Net Interest Margin* (NIM) berpengaruh positif terhadap *Return On Asset* (ROA).

4.2.2.2.5 Pengujian Hipotesis 5

Hipotesis kelima yang diajukan menyatakan bahwa *Loan to Deposit Ratio* (LDR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA). Dari hasil penelitian diperoleh nilai koefisien transformasi regresi untuk variabel *Loan to Deposit Ratio* (LDR) sebesar 1,012 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000, dimana nilai ini signifikan pada tingkat signifikansi 0,05 karena lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian hipotesis kelima yang menyatakan bahwa *Loan to Deposit Ratio* (LDR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA) dapat diterima.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semakin tinggi *Loan to Deposit Ratio* (LDR) menunjukkan semakin riskan kondisi likuiditas bank. Jika presentase penyaluran kredit terhadap dana pihak ketiga berada antara 80% -110%, maka bank tersebut dapat dikatakan mempunyai tingkat profitabilitas yang baik, sehingga kinerja keuangan bank tersebut juga baik (Bank Indonesia, 2004). Dengan meningkatnya laba, maka *Return On Asset* (ROA) juga akan meningkat, karena laba merupakan komponen yang membentuk *Return On Asset* (ROA).

Hasil temuan ini mendukung hasil penelitian dari Usman (2003); Suyono (2005) dan Merkusiwati (2007) memperlihatkan hasil bahwa *Loan to Deposit Ratio* (LDR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA).

4.2.3 Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependennya. Nilai R^2 yang mendekati satu berarti variabel-variabel independennya memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali, 2006). Hasil perhitungan koefisien determinasi tersebut dapat terlihat pada Tabel 4.13 berikut:

Tabel 4.13
Hasil Perhitungan Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.715 ^a	.512	.505	1.017	2.000

a. Predictors: (Constant), LN_LDR, LN_NPL, LN_CAR, LN_NIM, LN_BOPO

b. Dependent Variable: ROA

Sumber: Data sekunder yang diolah

Dari hasil perhitungan diperoleh hasil besarnya pengaruh variabel *independent* terhadap variabel *dependent* yang dapat diterangkan oleh model persamaan ini adalah sebesar 50,5% dan sisanya sebesar 49,5% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model transformasi regresi, seperti faktor ekonomi negara secara makro, faktor sentimen pasar serta faktor politik negara.

4.2.4 Hasil Analisis Transformasi Regresi Berganda

Dari data yang diperoleh kemudian dianalisis dengan metode regresi dan dihitung dengan menggunakan program SPSS. Berdasar *output* SPSS tersebut

secara parsial pengaruh dari kelima variabel independen yaitu *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Loan* (NPL), BOPO, *Net Interest Margin* (NIM) dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) terhadap *Return On Asset* (ROA) ditunjukkan pada Tabel 4.14 sebagai berikut:

Tabel 4.14
Hasil Perhitungan Transformasi Regresi Parsial

Coefficients ^a						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	20.339	2.857		7.118	.000
	LN_CAR	.617	.173	.157	3.559	.000
	LN_NPL	-.047	.077	-.024	-.609	.543
	LN_BOPO	-5.811	.599	-.494	-9.694	.000
	LN_NIM	.683	.180	.187	3.791	.000
	LN_LDR	1.012	.188	.246	5.379	.000

a. Dependent Variable: ROA

Sumber: Data sekunder yang diolah

Dengan melihat tabel di atas, dapat disusun persamaan transformasi regresi linear berganda sebagai berikut :

$$\text{ROA} = 20,339 + 0,617 \text{ LnCAR} - 0,047 \text{ LnNPL} - 5,811 \text{ LnBOPO} + 0,683 \text{ LnNIM} + 1,012 \text{ LnLDR}$$

Persamaan transformasi regresi di atas mempunyai makna sebagai berikut:

1. Koefisien transformasi regresi X_1 atau untuk variabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR) adalah sebesar 0,617. Nilai koefisien yang positif menunjukkan bahwa *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh positif terhadap *Return On Asset* (ROA) dari perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2004-2007.

2. Koefisien transformasi regresi X_2 atau untuk variabel *Non Performing Loan* (NPL) adalah sebesar -0,047. Nilai koefisien yang negatif menunjukkan bahwa *Non Performing Loan* (NPL) berpengaruh negatif terhadap *Return On Asset* (ROA) dari perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2004-2007.
3. Koefisien transformasi regresi X_3 atau untuk variabel BOPO adalah sebesar -5,811. Nilai koefisien yang negatif menunjukkan bahwa BOPO berpengaruh negatif terhadap terhadap *Return On Asset* (ROA) dari perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2004-2007.
4. Koefisien transformasi regresi X_4 atau untuk variabel *Net Interest Margin* (NIM) adalah sebesar 0,683. Nilai koefisien yang positif menunjukkan bahwa *Net Interest Margin* (NIM) berpengaruh positif terhadap *Return On Asset* (ROA) dari perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2004-2007.
5. Koefisien transformasi regresi X_5 atau untuk variabel *Loan to Deposit Ratio* (LDR) adalah sebesar 1,012. Nilai koefisien yang positif menunjukkan bahwa *Loan to Deposit Ratio* (LDR) berpengaruh positif terhadap *Return On Asset* (ROA) dari perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2004-2007.

Dengan demikian hasil analisis pengaruh variabel *independent* terhadap variabel *dependent* yang telah dilakukan ini sesuai dengan kerangka pemikiran yang diajukan oleh peneliti.

BAB V

KESIMPULAN DAN IMPLIKASI HASIL PENELITIAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini meneliti, apakah *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Loan* (NPL), BOPO, *Net Interest Margin* (NIM) dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) mampu mempengaruhi *Return On Asset* (ROA) perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2004-2007. Hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan analisis transformasi regresi berganda dengan lima variabel independen (*Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Loan* (NPL), BOPO, *Net Interest Margin* (NIM) dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR)) dan satu variabel dependen *Return On Asset* (ROA) menunjukkan bahwa :

1. *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA). Hal ini menunjukkan bahwa semakin besar *Capital Adequacy Ratio* (CAR) maka *Return On Asset* (ROA) yang diperoleh bank akan semakin besar karena semakin besar *Capital Adequacy Ratio* (CAR) maka semakin tinggi kemampuan permodalan bank dalam menjaga kemungkinan timbulnya risiko kerugian kegiatan usahanya sehingga kinerja bank juga meningkat.

2. *Non Performing Loan* (NPL) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA). Pada periode penelitian tingkat *Non Performing Loan* (NPL) perusahaan perbankan masih tergolong rendah, yaitu dibawah 5%. Sehingga perlu adanya kehati-hatian pihak perbankan dalam menjalankan fungsinya. Risiko berupa kesulitan pengembalian kredit oleh debitur dengan jumlah yang cukup besar dapat mempengaruhi kinerja perbankan. Terdapatnya kredit bermasalah tersebut menyebabkan kredit yang disalurkan banyak yang tidak memberikan hasil.
3. BOPO berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA). Sehingga semakin besar BOPO, maka akan semakin kecil atau menurun kinerja keuangan perbankan. Begitu juga sebaliknya, jika BOPO semakin kecil, maka dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan suatu perusahaan (perbankan) semakin meningkat atau membaik.
4. *Net Interest Margin* (NIM) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA). Sehingga semakin besar perubahan *Net Interest Margin* (NIM) suatu bank, maka semakin besar pula profitabilitas bank (ROA) yang diperoleh bank tersebut, yang berarti kinerja keuangan tersebut semakin membaik atau meningkat.
5. *Loan to Deposit Ratio* (LDR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA). Jika rasio *Loan to Deposit Ratio* (LDR) bank berada pada standar yang ditetapkan oleh Bank Indonesia, maka laba yang diperoleh oleh bank tersebut akan meningkat (dengan asumsi bank tersebut mampu menyalurkan kreditnya dengan efektif). Dengan meningkatnya

laba, maka *Return On Asset* (ROA) juga akan meningkat, karena laba merupakan komponen yang membentuk *Return On Asset* (ROA).

5.2 Implikasi Hasil Penelitian

5.2.1 Implikasi Teoritis

Dari hasil analisis pada bab sebelumnya, hasil penelitian ini konsisten dengan hasil penelitian terdahulu, yaitu sebagai berikut:

- a) Werdaningtyas (2002); Mawardi (2005); Suyono (2005) dan Merkusiwati (2007) dimana hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA).
- b) Suyono (2005) dan Usman (2003), dimana hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa *Non Performing Loan* (NPL) tidak signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA).
- c) Mawardi (2005), dimana hasil penelitiannya menunjukkan bahwa BOPO berpengaruh negatif terhadap *Return On Asset* (ROA).
- d) Mawardi (2005); Usman (2003) dan Sudarini (2005), dimana hasil penelitiannya menunjukkan bahwa *Net Interest Margin* (NIM) berpengaruh positif terhadap *Return On Asset* (ROA).
- e) Usman (2003); Suyono (2005) dan Merkusiwati (2007), dimana hasil penelitiannya menunjukkan bahwa *Loan to Deposit Ratio* (LDR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA).

5.2.2 Implikasi Manajerial

Berdasarkan hasil perhitungan analisis transformasi regresi, maka terlihat bahwa nilai *coefficients* untuk masing-masing variabel yang memiliki pengaruh paling besar dan signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA) perbankan adalah *Loan to Deposit Ratio* (LDR) dengan nilai koefisien transformasi regresi sebesar 1,012; *Net Interest Margin* (NIM) dengan nilai koefisien transformasi regresi sebesar 0,683; kemudian *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dengan nilai koefisien transformasi regresi sebesar 0,617; serta BOPO dengan nilai koefisien transformasi regresi sebesar -5,811. Oleh karena itu, implikasi kebijakan manajerial dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Variabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Net Interest Margin* (NIM) dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) memiliki pengaruh yang positif dan signifikan, serta BOPO yang memiliki pengaruh yang negatif dan signifikan sehingga pihak manajemen atau para investor dapat melihat keempat variabel tersebut dalam pengelolaan perusahaan maupun menentukan strategi investasi mereka.
2. Berdasarkan hasil penelitian bagi pihak emiten (manajemen perusahaan), diharapkan selalu menjaga tingkat modalnya, sehingga akan meningkatkan kinerja keuangan bank tersebut. Dengan melihat variabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR) diharapkan emiten (perusahaan) mampu menyediakan dana untuk keperluan pengembangan usaha serta menampung kemungkinan risiko kerugian yang diakibatkan dalam operasional bank. Sesuai dengan standar yang ditetapkan *Bank of International Settlements* (BIS) maka perusahaan perbankan wajib

menyediakan modal minimum sebesar 8% dari ATMR. Sedangkan, bagi investor *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk menentukan strategi investasinya. Karena semakin besar *Capital Adequacy Ratio* (CAR) suatu bank, maka semakin tinggi juga *Return On Asset*-nya yang berarti semakin tinggi juga kinerja keuangan bank tersebut.

3. Bagi investor BOPO dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan strategi investasi mereka. Sedangkan bagi emiten pergerakan rasio BOPO haruslah menjadi perhatian khusus agar perusahaannya selalu berada pada tingkat efisiensi yang bisa menghasilkan laba yang maksimal, sehingga kinerja yang dicapai akan selalu meningkat. Dengan melihat variabel BOPO emiten (perusahaan) juga diharapkan dapat memperkecil besarnya BOPO, sehingga biaya operasional yang dikeluarkan bank yang bersangkutan akan semakin efisien. Bank Indonesia menetapkan angka terbaik untuk rasio BOPO adalah dibawah 90%, yang artinya bank tersebut dapat dikategorikan efisien dalam menjalankan operasinya.
4. Dengan melihat variabel *Net Interest Margin* (NIM) maka emiten (perusahaan) diharapkan mampu meningkatkan besarnya *Net Interest Margin* (NIM), sehingga dengan meningkatnya pendapatan bunga atas aktiva produktif yang dikelola bank, maka kemungkinan suatu bank dalam kondisi bermasalah semakin kecil. Bagi pihak investor, *Net Interest Margin* (NIM) dapat digunakan sebagai salah satu pedoman untuk menentukan strategi investasi. Semakin tinggi rasio *Net Interest Margin*

(NIM) maka semakin tinggi pula kemampuan bank tersebut memperoleh pendapatan bunga bersihnya, sehingga banyak investor yang tertarik berinvestasi ke bank tersebut.

5. Bagi pihak emiten, dengan melihat variabel *Loan to Deposit Ratio* (LDR) maka diharapkan emiten (perusahaan) dapat menjaga besarnya *Loan to Deposit Ratio* (LDR) antara 80% - 110% sesuai dengan standar yang digunakan oleh Bank Indonesia. Jika besarnya *Loan to Deposit Ratio* (LDR) 80% maka emiten (perusahaan) memperoleh keuntungan (*profit*). Pada saat ini bank dapat memberikan kreditnya. Jika besarnya *Loan to Deposit Ratio* (LDR) 80% - 110% maka emiten (perusahaan) optimal, sehingga bank dapat memenuhi permintaan kredit yang diajukan tanpa terjadi penangguhan. Sedangkan jika besarnya *Loan to Deposit Ratio* (LDR) lebih dari 110%, maka emiten (perusahaan) tersebut beresiko, sehingga bank pada saat ini dianjurkan untuk tidak memenuhi permintaan kredit karena dikhawatirkan terjadi penangguhan dalam pembayaran kreditnya. Hal ini berarti bahwa total kredit yang diberikan bank tersebut melebihi dana yang dihimpun. Sehingga dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi *Loan to Deposit Ratio* (LDR) menunjukkan semakin riskan kondisi likuiditas bank, sebaliknya semakin rendah *Loan to Deposit Ratio* (LDR) menunjukkan kurangnya efektifitas bank dalam menyalurkan kredit sehingga hilangnya kesempatan bank untuk memperoleh laba. *Loan to Deposit Ratio* (LDR) dapat dijadikan pedoman untuk menentukan strategi investasi bagi para investor. Semakin baik suatu bank, maka dapat

disimpulkan kelangsungan hidup bank tersebut akan berlangsung lama, dengan demikian investor akan tertarik untuk berinvestasi di bank tersebut karena yakin bahwa investasi yang ditanamkan akan selalu menghasilkan keuntungan bagi dirinya.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini mempunyai keterbatasan, terutama dalam hal:

Hasil penelitian menunjukkan kecilnya pengaruh variabel independen dalam mempengaruhi variabel dependen, yakni hanya sebesar 50,5 % dan sisanya sebesar 49,5% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model sehingga masih banyak variabel yang berpengaruh namun tidak dimasukkan dalam model ini. Melihat besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, maka disarankan perlunya kehati-hatian dalam melakukan generalisasi atas hasil penelitian ini.

5.4 Agenda Penelitian Mendatang

Pada penelitian yang akan datang terdapat beberapa hal yang perlu diperhatikan, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Dalam penelitian mendatang perlu menambahkan variabel-variabel lain yang mempengaruhi *Return On Asset* (ROA), misalnya Giro Wajib Minimum (GWM), aktiva produktif bermasalah atau PPAP terhadap aktiva produktif

2. Menambahkan rentang waktu yang lebih panjang sehingga nantinya diharapkan hasil yang diperoleh akan lebih dapat digeneralisasikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad, Tarmizi & Willyanto K. Kusumo, 2003, "Analisis Rasio-Rasio Keuangan sebagai Indikator dalam Memprediksi Potensi Kebangkrutan Perbankan di Indonesia", **Media Ekonomi dan Bisnis**, Vol.XV, No.1, Juni, pp.54-75.
- Ali, Masyhud, 2004, **Asset Liability Management : Menyasati Risiko Pasar dan Risiko Operasional**, PT.Gramedia Jakarta.
- Almilia, Luciana Spica dan Herdiningtyas, Winny, 2005, "Analisis Rasio Camel Terhadap Prediksi Kondisi Bermasalah Pada Lembaga PERbankan Periode 2000-2002", **Jurnal Akuntansi & Keuangan**, Vol. 7, No. 2, Hal. 131-147
- Bank Indonesia, 2004, Laporan Keuangan Publikasi Triwulanan, www.bi.go.id
- _____, 2005, Laporan Keuangan Publikasi Triwulanan, www.bi.go.id
- _____, 2006, Laporan Keuangan Publikasi Triwulanan, www.bi.go.id
- _____, 2007, Laporan Keuangan Publikasi Triwulanan, www.bi.go.id
- Dendawijaya, 2003, **Manajemen Perbankan**, Penerbit Ghalia Indonesia, Jakarta.
- Febryani, Anita dan Zulfadin, Rahadian, 2003, "Analisis Kinerja Bank Devisa Dan Bank Non Devisa Di Indonesia", **Kajian Ekonomi dan Keuangan**, Vol. 7, No. 4
- Ghozali, Imam, 2005, **Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS**, Edisi 3, Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.
- Ghozali, 2007, **Manajemen Risiko Perbankan Pendekatan VaR**, Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.
- Gujarati, Damodar N., 1995, **Basic Econometrics**, Edisi 3, Mc-Grawhill, New York.
- Husnan, Suad, 1998, **Manajemen Keuangan – Teori dan Penerapan**, Buku 2, BPFE Yogyakarta.
- Infobank, 2006, "Ditengah Perang Dana, Kemana Kredit Mengalir?", No.322, Januari, pp.12-16.
- _____, 2006, "Setan Gundul Ekspansi Kredit", No.322, Januari, pp.18-15.

- _____, 2007, "**Menjelang Deadline Modal Minimal Rp. 80 Miliar**", No.339, Juni, pp.14-29.
- Januarti, Indira, 2002, "Variabel Proksi CAMEL dan Karakteristik BankLainnya untuk Memprediksi Kebangkrutan Bank di Indonesia", **Junal Bisnis Strategi**, Vol.10, Desember, pp.1-10.
- Koch, T., Scott, 2000, **Bank Management**, Harcourt Inc, Orlando.
- Kuncoro, M., Suhardjono, 2002, **Manajemen Perbankan Teori dan Aplikasi Edisi Pertama**, BPFE, Yogyakarta.
- Machfoedz, Mas'ud, 1999, "Pengaruh Krisis Moneter pada Efisiensi Perusahaan Publik di Bursa Efek Jakarta", **Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia**, Vol. 14, No. 1, Hal. 37--49
- Mahrinasari, 2003, "Pengelolaan Kredit Pada Bank Perkreditan Rakyat Di Kota Bandarlampung", **Jurnal Ekonomi & Bisnis**, No. 3, Jilid 8
- Mawardi, Wisnu, 2005, "Analisis Faktor Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan Bank Umum di Indonesia (Studi Kasus pada Bank Umum dengan Total Asset Kurang dari 1 Triliun)", **Jurnal Bisnis Strategi**, Vol.14, No.1, Juli, pp.83-94.
- Merkusiwati, Ni Ketut Lely Aryani, 2007, "Evaluasi Pengaruh Camel Terhadap Kinerja Perusahaan", **Buletin Studi Ekonomi**, Vol. 12, No. 1
- Meydianawathi, Luh Gede, 2007, "Analisis Perilaku Penawaran Kredit Perbankan Kepada Sektor UMKM Di Indonesia (2002--2006)", **Buletin Studi Ekonomi**, Vol. 12, No. 2
- Muljono, Teguh Pudjo, 1999, **Aplikasi Akuntansi Manajemen Dalam Praktik Perbankan**, Edisi 3, BPFE Yogyakarta.
- Payamta., Machfoedz, 1999, "Evaluasi Kinerja Perusahaan Perbankan Sebelum dan Sesudah menjadi Perusahaan Publik di Bursa Efek Jakarta (BEJ)", **KELOLA**, No, 20/VIII.
- Pohan, Aulia, 2002, "Arah dan Perkembangan Kebijakan Perbankan Nasional", **Ventura**, Vol.5, No.1, April, pp.1-13.
- Riyanto, Bambang, **Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan**, Cetakan keIII, 1997, BPFE Yogyakarta, p.85-86.

- Samosir, Agunan P., 2003, "Analisis Kinerja Bank Mandiri Setelah Merger Dan Sebagai Bank Rekapitalisasi", **Kajian Ekonomi dan Keuangan**, Vol.7, No.1
- Sarifudin, Muhammad, 2005, **Faktor-faktor yang mempengaruhi Laba pada Perusahaan Perbankan yang Listed di BEJ periode 2000-2002**, Tesis Program Pasca Sarjana Magister Manajemen Universitas Diponegoro (tidak dipublikasikan).
- Siamat, Dahlan, 2002, **Manajemen Lembaga Keuangan**, Edisi 2, Lembaga Penerbitan FEUI, Jakarta.
- Sufa, Mila Faila, 2008, "Strategi Peningkatan Kinerja Pada Bank X Dengan Business Process Map", **Prosiding Seminar Nasional Manajemen Teknologi VII**
- Surat Edaran Bank Indonesia No 6/73/Intern DPNP tgl 24 Desember 2004, **Perihal Pedoman Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum (CAMELS Rating)**, Bank Indonesia, Jakarta.
- Susilo, Sri, Sigit Triandaru, A. Totok Budi Santoso, 1999, **Bank dan Lembaga Keuangan Lain**, Cetakan Pertama, Salemba Empat, Jakarta.
- Suyono, Agus, 2005, **Analisis Rasio-rasio Bank yang Berpengaruh terhadap Return on Asset (ROA)**, Tesis Program Pasca Sarjana Magister Manajemen Universitas Diponegoro (tidak dipublikasikan).
- Syofyan, Sofriza, 2002, "Pengaruh Struktur Pasar terhadap Kinerja Perbankan di Indonesia", **Media Riset Bisnis & Manajemen**, Vol.2, No3, Desember, pp.194-219.
- Usman, Bahtiar, 2003, "Analisis Rasio Keuangan dalam Memprediksi Perubahan Laba pada Bank-Bank di Indonesia", **Media Riset & Manajemen**, Vol.3, No.1, pp.59-74.
- Werdaningtyas, Hesti, 2002, "Faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas Bank Take Over Pramerger di Indonesia", **Jurnal Manajemen Indonesia**, Vol.1, No.2, pp.24-39.
- Zimmerman, Gary C., 1996, "Factor Influencing Community Bank Performance in California", **FBRSF Economic Review**, Number 1, pp.26-42.

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1

SAMPEL PERUSAHAAN

No.	Nama Perusahaan
1	PT. Bank Artha Graha Internasional Tbk.
2	PT. Bank Artha Niaga Kencana Tbk
3	PT. Bank Buana Indonesia Tbk.
4	PT. Bank Bukopin Tbk
5	PT. Bank Bumi Arta Tbk.
6	PT. Bank Bumiputera Indonesia Tbk.
7	PT. Bank Central Asia Tbk.
8	PT. Bank Century Tbk.
9	PT. Bank Danamon Tbk.
10	PT. Bank Executive Internasional Tbk.
11	PT. Bank Internasional Indonesia Tbk.
12	PT. Bank Kesawan Tbk.
13	PT. Bank Lippo Tbk.
14	PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk.
15	PT. Bank Mayapada Tbk.
16	PT. Bank Mega Tbk.
17	PT. Bank Negara Indonesia Tbk.
18	PT. Bank Niaga Tbk.
19	PT. Bank NISP Tbk.
20	PT. Bank Nusantara Parahyangan Tbk.
21	PT. Bank Permata Tbk.
22	PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk.
23	PT. Bank Swadesi Tbk.
24	PT. Bank Victoria Internasional Tbk.

LAMPIRAN 2
DATA ROA, CAR, NPL, BOPO, NIM DAN LDR

No.	Bulan	ROA	CAR	NPL	BOPO	NIM	LDR
1	Maret'04	1	38	86	104	1	2057
2		1	22	3	87	5	70
3		3	23	3	71	6	46
4		1	16	3	89	5	98
5		2	36	3	75	6	29
6		1	10	2	89	7	99
7		3	30	1	66	5	25
8		-1	16	2	107	1	32
9		5	38	7	60	7	54
10		4	11	4	76	15	91
11		2	23	7	77	5	39
12		2	15	3	76	5	46
13		1	18	8	89	3	20
14		4	29	1	61	4	43
15		1	14	4	87	8	79
16		4	16	1	62	8	54
17		2	19	4	78	5	47
18		3	13	3	73	6	72
19		2	15	1	79	4	83
20		1	14	3	87	4	48
21		1	12	2	84	5	44
22		3	18	3	74	11	73
23		1	27	2	81	5	53
24		1	16	5	87	2	54
25	Juni'04	20	111	65	98	1	265
26		1	21	3	88	5	77
27		2	21	1	74	6	47
28		2	16	2	82	5	101
29		2	35	1	79	6	26
30		1	9	3	89	7	101
31		3	28	1	66	5	27
32		-1	12	2	102	1	32
33		4	33	6	58	7	63
34		2	15	8	83	14	84
35		1	22	2	80	5	42
36		1	14	2	89	6	47
37		2	17	7	90	3	20
38		3	27	1	62	4	46
39		2	14	3	79	8	74
40		3	14	3	70	7	49
41		2	19	5	78	5	50
42		3	11	5	70	6	78
43		2	14	1	78	4	78
44		1	13	1	87	5	49
45		2	12	7	81	5	48
46		4	17	5	70	11	70
47		2	18	2	80	5	55
48		1	16	5	84	4	54
49	September'04	14	185	43	99	2	469

50		1	20	3	89	5	79
51		2	23	1	75	6	54
52		2	17	2	82	5	98
53		2	34	2	79	6	29
54		1	10	4	89	6	95
55		3	25	1	65	5	28
56		-6	16	1	98	1	26
57		4	31	5	59	6	71
58		2	15	7	85	13	84
59		2	21	7	79	5	42
60		1	12	2	89	4	46
61		1	18	10	85	4	22
62		3	26	7	63	4	49
63		2	14	3	79	8	74
64		3	13	1	72	6	48
65		2	18	6	78	5	50
66		3	11	4	74	6	84
67		2	14	1	77	4	78
68		1	12	1	86	4	49
69		2	12	6	85	5	52
70		3	15	4	67	10	66
71		2	21	3	79	5	55
72		1	15	3	85	4	55
73	Desember'04	24	148	47	98	2	571
74		1	20	2	87	4	71
75		2	22	1	75	6	58
76		1	15	3	82	5	85
77		2	33	2	75	6	28
78		1	10	3	91	6	83
79		3	23	1	65	5	30
80		-152	9	13	219	1	28
81		4	27	4	52	7	72
82		1	14	9	81	12	89
83		2	20	4	79	5	43
84		2	12	5	98	4	52
85		3	20	6	81	4	22
86		3	25	7	66	4	51
87		2	14	3	81	7	73
88		2	13	1	73	6	48
89		2	17	4	78	5	55
90		2	10	3	79	5	85
91		2	15	1	76	4	77
92		1	12	1	82	4	52
93		2	11	1	83	5	57
94		5	18	4	68	12	75
95		2	25	2	80	5	54
96		1	16	7	89	5	54
97	Maret'05	2	153	34	81	3	583
98		1	21	2	89	4	67
99		2	22	1	75	6	68
100		2	17	3	83	6	88
101		1	32	2	83	6	38
102		-1	11	3	95	5	76

103		3	26	1	66	5	32
104		-6	10	3	92	1	29
105		6	29	2	51	7	76
106		-3	14	10	123	8	80
107		2	21	3	76	5	49
108		1	11	5	91	4	55
109		2	24	6	74	4	24
110		1	26	10	84	4	55
111		1	12	1	89	5	86
112		3	15	1	71	5	48
113		2	19	5	75	5	58
114		3	11	3	76	6	90
115		2	15	1	76	4	78
116		1	13	3	81	4	56
117		2	13	3	79	5	69
118		6	21	4	63	11	76
119		1	27	2	81	4	53
120		2	18	3	81	5	55
121	Juni'05	2	127	19	98	4	277
122		1	20	2	88	4	67
123		2	21	1	74	3	47
124		2	14	3	80	6	103
125		1	29	4	90	6	46
126		-1	11	4	98	4	74
127		3	25	1	65	5	34
128		-6	8	3	92	1	24
129		4	25	2	53	7	77
130		-3	11	6	127	8	78
131		1	20	2	80	5	56
132		1	11	13	96	4	56
133		2	23	5	78	4	28
134		1	23	16	90	3	54
135		1	14	2	91	5	86
136		2	14	1	76	5	43
137		1	16	12	82	5	58
138		2	10	6	79	5	93
139		1	15	1	85	4	79
140		1	12	1	84	4	59
141		2	11	4	82	6	78
142		4	17	5	70	12	76
143		2	25	2	80	4	62
144		2	25	8	84	4	45
145	September'05	4	11	2	95	5	92
146		1	18	2	89	4	71
147		3	19	1	70	6	82
148		2	13	3	82	6	96
149		1	28	3	89	6	55
150		1	14	6	101	4	76
151		3	22	1	66	5	39
152		-1	9	4	92	1	27
153		5	25	2	56	7	82
154		-4	10	10	130	7	83
155		1	18	2	81	5	54

156		2	11	6	98	4	54
157		2	22	5	75	5	30
158		1	23	24	88	4	55
159		2	14	1	92	5	86
160		1	11	1	83	5	52
161		1	16	14	84	5	56
162		2	17	6	81	5	90
163		1	14	2	93	4	80
164		1	10	1	91	4	58
165		1	10	6	89	6	81
166		4	16	5	71	12	80
167		2	23	3	81	4	65
168		1	26	6	87	4	40
169	Desember'05	1	11	4	97	5	85
170		1	18	2	87	4	74
171		3	20	2	74	6	79
172		2	13	3	83	6	68
173		2	37	3	80	7	59
174		-1	10	7	115	4	80
175		3	21	1	66	6	41
176		-1	8	6	122	1	23
177		4	23	2	65	6	80
178		-2	9	13	124	6	83
179		1	22	2	84	4	55
180		1	14	12	98	3	55
181		1	21	1	77	5	32
182		1	23	26	95	3	49
183		1	14	1	92	5	82
184		1	11	1	88	4	51
185		1	16	13	84	5	54
186		2	17	5	85	5	85
187		1	19	2	86	4	77
188		1	10	1	86	4	57
189		1	9	5	89	5	78
190		5	16	4	70	12	77
191		2	24	2	82	4	55
192		1	21	6	88	3	41
193	Maret'06	1	11	6	95	4	85
194		5	20	2	92	3	73
195		3	22	2	73	7	75
196		2	14	3	84	6	73
197		2	37	3	81	8	57
198		1	15	7	97	4	93
199		3	25	1	69	7	40
200		-1	8	6	84	1	22
201		2	26	3	81	6	78
202		1	10	5	95	3	78
203		1	24	3	88	5	57
204		1	13	7	99	3	61
205		2	23	2	80	6	36
206		1	25	27	89	4	50
207		1	13	1	95	5	85
208		1	12	1	95	2	51

209		1	20	15	89	5	50
210		2	18	4	84	5	87
211		1	21	3	87	4	72
212		1	11	1	89	3	56
213		2	12	4	88	6	78
214		5	23	5	68	11	78
215		1	27	2	89	3	55
216		1	23	5	92	1	40
217	Juni'06	3	41	6	96	4	82
218		7	21	2	92	7	72
219		3	20	1	65	6	76
220		1	12	3	85	5	76
221		2	41	1	80	8	54
222		1	14	5	98	5	85
223		3	23	1	69	7	39
224		1	12	7	94	2	22
225		2	24	3	82	6	75
226		1	9	5	106	3	76
227		1	24	3	88	5	58
228		1	11	5	98	4	62
229		2	21	2	79	7	39
230		2	25	26	91	4	52
231		1	13	1	91	5	84
232		2	17	1	93	3	48
233		1	20	16	85	5	51
234		2	18	5	84	5	90
235		1	20	3	88	4	78
236		1	11	1	88	3	57
237		1	11	6	91	5	73
238		4	20	5	75	11	76
239		1	26	2	90	3	54
240		1	28	6	90	1	48
241	September'06	2	10	6	96	4	85
242		1	20	2	92	3	70
243		3	30	4	74	7	82
244		1	14	3	85	5	69
245		2	40	2	79	8	49
246		1	14	5	99	5	92
247		3	23	1	69	7	38
248		1	12	7	93	3	21
249		2	22	3	81	7	77
250		-2	10	5	108	3	73
251		1	23	4	89	5	61
252		1	10	5	99	4	66
253		2	20	1	76	7	42
254		1	25	26	91	4	53
255		1	13	4	91	5	86
256		1	17	1	93	3	45
257		1	17	16	84	5	48
258		2	17	3	83	6	88
259		1	18	3	87	4	81
260		1	16	1	89	3	56
261		1	12	6	91	6	76

262		4	19	4	73	11	77
263		1	25	2	91	3	53
264		1	30	6	89	2	51
265	Desember'06	1	11	6	97	3	79
266		1	21	1	90	3	64
267		3	30	4	74	7	83
268		1	15	3	87	5	58
269		2	41	2	80	7	45
270		1	13	5	98	5	87
271		3	22	1	68	7	40
272		-1	11	5	93	2	21
273		2	22	3	80	7	75
274		-2	9	7	110	4	74
275		1	24	5	89	5	57
276		1	9	6	97	3	69
277		1	26	1	75	7	44
278		1	25	17	90	4	55
279		1	13	3	88	6	85
280		1	15	1	92	3	42
281		1	15	10	84	5	48
282		2	17	3	82	5	84
283		1	17	2	87	4	82
284		1	16	3	88	3	54
285		1	14	6	90	6	83
286		4	19	4	74	11	72
287		1	26	2	91	3	54
288		1	24	3	86	2	51
289	Maret'07	1	11	6	95	3	77
290		2	23	1	95	2	57
291		3	32	3	67	7	86
292		1	16	3	84	4	58
293		1	39	2	84	6	54
294		1	12	5	91	7	93
295		3	25	1	68	6	37
296		1	13	5	89	3	25
297		3	22	3	76	8	75
298		-3	8	5	122	8	79
299		1	26	5	89	4	58
300		1	9	5	93	5	74
301		2	29	1	78	6	48
302		2	27	17	79	6	55
303		1	14	1	85	6	77
304		2	16	1	81	4	44
305		1	16	9	88	3	48
306		2	19	4	83	6	87
307		1	16	2	85	4	80
308		1	17	1	86	3	52
309		2	14	5	88	6	85
310		4	22	5	71	11	74
311		1	30	2	86	3	47
312		2	33	3	78	3	49
313	Juni'07	3	13	6	95	3	79
314		2	20	1	96	2	54

315		2	32	4	71	7	89
316		1	16	3	83	5	60
317		1	36	1	84	7	55
318		1	12	6	94	7	82
319		3	22	1	67	6	40
320		1	19	5	91	4	29
321		3	22	3	75	8	75
322		-1	9	6	106	8	80
323		1	23	4	88	4	63
324		1	10	5	93	5	75
325		3	26	1	75	6	50
326		2	25	16	77	5	53
327		1	36	1	86	6	86
328		2	16	1	78	4	45
329		1	15	9	85	4	55
330		2	18	4	83	6	95
331		1	18	2	87	4	93
332		1	18	1	88	3	49
333		1	14	6	89	7	83
334		4	19	5	72	11	72
335		1	30	2	88	3	51
336		2	23	2	81	3	61
337	September'07	0	13	6	96	4	79
338		2	20	1	95	2	55
339		4	29	4	68	7	94
340		2	15	3	85	5	67
341		2	36	1	85	7	53
342		1	12	6	96	7	88
343		3	20	1	67	6	41
344		1	19	4	92	4	33
345		2	23	3	74	9	85
346		1	9	6	108	8	78
347		2	22	4	87	5	72
348		1	11	6	95	6	67
349		3	25	1	78	6	56
350		2	23	13	77	5	55
351		1	35	1	86	6	86
352		2	15	1	78	5	48
353		2	20	8	84	5	59
354		2	17	5	83	6	95
355		1	18	3	87	5	91
356		1	18	1	88	3	53
357		2	15	6	87	7	84
358		4	18	5	72	11	74
359		1	30	2	88	3	53
360		2	23	2	87	3	62
361	Desember'07	0	12	4	98	4	82
362		2	22	1	96	2	53
363		3	28	3	70	7	95
364		2	16	3	84	5	58
365		2	34	2	85	7	52
366		1	12	6	96	7	85
367		3	19	1	67	6	44

368		-1	16	3	93	3	38
369		2	23	2	74	8	88
370		1	8	5	110	7	83
371		2	21	3	90	5	76
372		0	10	7	95	5	68
373		3	24	1	73	6	60
374		2	21	7	76	5	52
375		1	30	0	88	7	104
376		2	15	1	78	5	48
377		1	18	8	93	5	61
378		2	16	4	83	6	93
379		1	16	3	88	5	89
380		1	17	1	89	4	48
381		2	14	5	85	7	88
382		5	17	3	70	11	69
383		1	28	2	87	3	55
384		2	20	2	86	3	56

LAMPIRAN 3
DATA SETELAH OUTLIER DIHILANGKAN

No.	ROA	CAR	NPL	BOPO	NIM	LDR
1	1	22	3	87	5	70
2	3	23	3	71	6	46
3	1	16	3	89	5	98
4	2	36	3	75	6	29
5	1	10	2	89	7	99
6	3	30	1	66	5	25
7	-1	16	2	107	1	32
8	5	38	7	60	7	54
9	2	23	7	77	5	39
10	2	15	3	76	5	46
11	1	18	8	89	3	20
12	4	29	1	61	4	43
13	1	14	4	87	8	79
14	4	16	1	62	8	54
15	2	19	4	78	5	47
16	3	13	3	73	6	72
17	2	15	1	79	4	83
18	1	14	3	87	4	48
19	1	12	2	84	5	44
20	1	27	2	81	5	53
21	1	16	5	87	2	54
22	1	21	3	88	5	77
23	2	21	1	74	6	47
24	2	16	2	82	5	101
25	2	35	1	79	6	26
26	1	9	3	89	7	101
27	3	28	1	66	5	27
28	-1	12	2	102	1	32
29	4	33	6	58	7	63
30	1	22	2	80	5	42
31	1	14	2	89	6	47
32	2	17	7	90	3	20
33	3	27	1	62	4	46
34	2	14	3	79	8	74
35	3	14	3	70	7	49
36	2	19	5	78	5	50
37	3	11	5	70	6	78
38	2	14	1	78	4	78
39	1	13	1	87	5	49
40	2	12	7	81	5	48
41	2	18	2	80	5	55
42	1	16	5	84	4	54
43	1	20	3	89	5	79
44	2	23	1	75	6	54
45	2	17	2	82	5	98
46	2	34	2	79	6	29
47	1	10	4	89	6	95

48	3	25	1	65	5	28
49	-6	16	1	98	1	26
50	4	31	5	59	6	71
51	2	21	7	79	5	42
52	1	12	2	89	4	46
53	1	18	10	85	4	22
54	3	26	7	63	4	49
55	2	14	3	79	8	74
56	3	13	1	72	6	48
57	2	18	6	78	5	50
58	3	11	4	74	6	84
59	2	14	1	77	4	78
60	1	12	1	86	4	49
61	2	12	6	85	5	52
62	3	15	4	67	10	66
63	2	21	3	79	5	55
64	1	15	3	85	4	55
65	1	20	2	87	4	71
66	2	22	1	75	6	58
67	1	15	3	82	5	85
68	2	33	2	75	6	28
69	1	10	3	91	6	83
70	3	23	1	65	5	30
71	2	20	4	79	5	43
72	2	12	5	98	4	52
73	3	20	6	81	4	22
74	3	25	7	66	4	51
75	2	14	3	81	7	73
76	2	13	1	73	6	48
77	2	17	4	78	5	55
78	2	10	3	79	5	85
79	2	15	1	76	4	77
80	1	12	1	82	4	52
81	2	11	1	83	5	57
82	2	25	2	80	5	54
83	1	16	7	89	5	54
84	1	21	2	89	4	67
85	2	22	1	75	6	68
86	2	17	3	83	6	88
87	1	32	2	83	6	38
88	-1	11	3	95	5	76
89	3	26	1	66	5	32
90	-6	10	3	92	1	29
91	2	21	3	76	5	49
92	1	11	5	91	4	55
93	2	24	6	74	4	24
94	1	26	10	84	4	55
95	1	12	1	89	5	86
96	3	15	1	71	5	48
97	2	19	5	75	5	58
98	3	11	3	76	6	90

99	2	15	1	76	4	78
100	1	13	3	81	4	56
101	2	13	3	79	5	69
102	1	27	2	81	4	53
103	2	18	3	81	5	55
104	1	20	2	88	4	67
105	2	21	1	74	3	47
106	2	14	3	80	6	103
107	1	29	4	90	6	46
108	-1	11	4	98	4	74
109	3	25	1	65	5	34
110	-6	8	3	92	1	24
111	4	25	2	53	7	77
112	1	20	2	80	5	56
113	1	11	13	96	4	56
114	2	23	5	78	4	28
115	1	23	16	90	3	54
116	1	14	2	91	5	86
117	2	14	1	76	5	43
118	1	16	12	82	5	58
119	2	10	6	79	5	93
120	1	15	1	85	4	79
121	1	12	1	84	4	59
122	2	11	4	82	6	78
123	2	25	2	80	4	62
124	2	25	8	84	4	45
125	4	11	2	95	5	92
126	1	18	2	89	4	71
127	3	19	1	70	6	82
128	2	13	3	82	6	96
129	1	28	3	89	6	55
130	1	14	6	101	4	76
131	3	22	1	66	5	39
132	-1	9	4	92	1	27
133	5	25	2	56	7	82
134	1	18	2	81	5	54
135	2	11	6	98	4	54
136	2	22	5	75	5	30
137	2	14	1	92	5	86
138	1	11	1	83	5	52
139	1	16	14	84	5	56
140	2	17	6	81	5	90
141	1	14	2	93	4	80
142	1	10	1	91	4	58
143	1	10	6	89	6	81
144	2	23	3	81	4	65
145	1	26	6	87	4	40
146	1	11	4	97	5	85
147	1	18	2	87	4	74
148	3	20	2	74	6	79
149	2	13	3	83	6	68

150	2	37	3	80	7	59
151	-1	10	7	115	4	80
152	3	21	1	66	6	41
153	4	23	2	65	6	80
154	1	22	2	84	4	55
155	1	14	12	98	3	55
156	1	21	1	77	5	32
157	1	14	1	92	5	82
158	1	11	1	88	4	51
159	1	16	13	84	5	54
160	2	17	5	85	5	85
161	1	19	2	86	4	77
162	1	10	1	86	4	57
163	1	9	5	89	5	78
164	2	24	2	82	4	55
165	1	21	6	88	3	41
166	1	11	6	95	4	85
167	5	20	2	92	3	73
168	3	22	2	73	7	75
169	2	14	3	84	6	73
170	2	37	3	81	8	57
171	1	15	7	97	4	93
172	3	25	1	69	7	40
173	-1	8	6	84	1	22
174	2	26	3	81	6	78
175	1	10	5	95	3	78
176	1	24	3	88	5	57
177	1	13	7	99	3	61
178	2	23	2	80	6	36
179	1	13	1	95	5	85
180	1	12	1	95	2	51
181	1	20	15	89	5	50
182	2	18	4	84	5	87
183	1	21	3	87	4	72
184	1	11	1	89	3	56
185	2	12	4	88	6	78
186	1	27	2	89	3	55
187	1	23	5	92	1	40
188	3	41	6	96	4	82
189	7	21	2	92	7	72
190	3	20	1	65	6	76
191	1	12	3	85	5	76
192	2	41	1	80	8	54
193	1	14	5	98	5	85
194	3	23	1	69	7	39
195	1	12	7	94	2	22
196	2	24	3	82	6	75
197	1	9	5	106	3	76
198	1	24	3	88	5	58
199	1	11	5	98	4	62
200	2	21	2	79	7	39

201	1	13	1	91	5	84
202	2	17	1	93	3	48
203	1	20	16	85	5	51
204	2	18	5	84	5	90
205	1	20	3	88	4	78
206	1	11	1	88	3	57
207	1	11	6	91	5	73
208	1	26	2	90	3	54
209	1	28	6	90	1	48
210	2	10	6	96	4	85
211	1	20	2	92	3	70
212	3	30	4	74	7	82
213	1	14	3	85	5	69
214	2	40	2	79	8	49
215	1	14	5	99	5	92
216	3	23	1	69	7	38
217	1	12	7	93	3	21
218	2	22	3	81	7	77
219	-2	10	5	108	3	73
220	1	23	4	89	5	61
221	1	10	5	99	4	66
222	2	20	1	76	7	42
223	1	13	4	91	5	86
224	1	17	1	93	3	45
225	1	17	16	84	5	48
226	2	17	3	83	6	88
227	1	18	3	87	4	81
228	1	16	1	89	3	56
229	1	12	6	91	6	76
230	1	25	2	91	3	53
231	1	30	6	89	2	51
232	1	11	6	97	3	79
233	1	21	1	90	3	64
234	3	30	4	74	7	83
235	1	15	3	87	5	58
236	2	41	2	80	7	45
237	1	13	5	98	5	87
238	3	22	1	68	7	40
239	-1	11	5	93	2	21
240	2	22	3	80	7	75
241	-2	9	7	110	4	74
242	1	24	5	89	5	57
243	1	9	6	97	3	69
244	1	26	1	75	7	44
245	1	25	17	90	4	55
246	1	13	3	88	6	85
247	1	15	1	92	3	42
248	1	15	10	84	5	48
249	2	17	3	82	5	84
250	1	17	2	87	4	82
251	1	16	3	88	3	54

252	1	14	6	90	6	83
253	1	26	2	91	3	54
254	1	24	3	86	2	51
255	1	11	6	95	3	77
256	2	23	1	95	2	57
257	3	32	3	67	7	86
258	1	16	3	84	4	58
259	1	39	2	84	6	54
260	1	12	5	91	7	93
261	3	25	1	68	6	37
262	1	13	5	89	3	25
263	3	22	3	76	8	75
264	1	26	5	89	4	58
265	1	9	5	93	5	74
266	2	29	1	78	6	48
267	2	27	17	79	6	55
268	1	14	1	85	6	77
269	2	16	1	81	4	44
270	1	16	9	88	3	48
271	2	19	4	83	6	87
272	1	16	2	85	4	80
273	1	17	1	86	3	52
274	2	14	5	88	6	85
275	1	30	2	86	3	47
276	2	33	3	78	3	49
277	3	13	6	95	3	79
278	2	20	1	96	2	54
279	2	32	4	71	7	89
280	1	16	3	83	5	60
281	1	36	1	84	7	55
282	1	12	6	94	7	82
283	3	22	1	67	6	40
284	1	19	5	91	4	29
285	3	22	3	75	8	75
286	-1	9	6	106	8	80
287	1	23	4	88	4	63
288	1	10	5	93	5	75
289	3	26	1	75	6	50
290	2	25	16	77	5	53
291	1	36	1	86	6	86
292	2	16	1	78	4	45
293	1	15	9	85	4	55
294	2	18	4	83	6	95
295	1	18	2	87	4	93
296	1	18	1	88	3	49
297	1	14	6	89	7	83
298	1	30	2	88	3	51
299	2	23	2	81	3	61
300	0	13	6	96	4	79
301	2	20	1	95	2	55
302	4	29	4	68	7	94

303	2	15	3	85	5	67
304	2	36	1	85	7	53
305	1	12	6	96	7	88
306	3	20	1	67	6	41
307	1	19	4	92	4	33
308	2	23	3	74	9	85
309	1	9	6	108	8	78
310	2	22	4	87	5	72
311	1	11	6	95	6	67
312	3	25	1	78	6	56
313	2	23	13	77	5	55
314	1	35	1	86	6	86
315	2	15	1	78	5	48
316	2	20	8	84	5	59
317	2	17	5	83	6	95
318	1	18	3	87	5	91
319	1	18	1	88	3	53
320	2	15	6	87	7	84
321	1	30	2	88	3	53
322	2	23	2	87	3	62
323	0	12	4	98	4	82
324	2	22	1	96	2	53
325	3	28	3	70	7	95
326	2	16	3	84	5	58
327	2	34	2	85	7	52
328	1	12	6	96	7	85
329	3	19	1	67	6	44
330	-1	16	3	93	3	38
331	2	23	2	74	8	88
332	1	8	5	110	7	83
333	2	21	3	90	5	76
334	0	10	7	95	5	68
335	3	24	1	73	6	60
336	2	21	7	76	5	52
337	1	30	0	88	7	104
338	2	15	1	78	5	48
339	1	18	8	93	5	61
340	2	16	4	83	6	93
341	1	16	3	88	5	89
342	1	17	1	89	4	48
343	2	14	5	85	7	88
344	1	28	2	87	3	55
345	2	20	2	86	3	56

LAMPIRAN 4**DATA OLAH**

No.	ROA	LN_CAR	LN_NPL	LN_BOPO	LN_NIM	LN_LDR
1	1	3.091042	1.098612	4.465908	1.609438	4.248495
2	3	3.135494	1.098612	4.26268	1.791759	3.828641
3	1	2.772589	1.098612	4.488636	1.609438	4.584967
4	2	3.583519	1.098612	4.317488	1.791759	3.367296
5	1	2.302585	0.693147	4.488636	1.94591	4.59512
6	3	3.401197	0	4.189655	1.609438	3.218876
7	-1	2.772589	0.693147	4.672829	0	3.465736
8	5	3.637586	1.94591	4.094345	1.94591	3.988984
9	2	3.135494	1.94591	4.343805	1.609438	3.663562
10	2	2.70805	1.098612	4.330733	1.609438	3.828641
11	1	2.890372	2.079442	4.488636	1.098612	2.995732
12	4	3.367296	0	4.110874	1.386294	3.7612
13	1	2.639057	1.386294	4.465908	2.079442	4.369448
14	4	2.772589	0	4.127134	2.079442	3.988984
15	2	2.944439	1.386294	4.356709	1.609438	3.850148
16	3	2.564949	1.098612	4.290459	1.791759	4.276666
17	2	2.70805	0	4.369448	1.386294	4.418841
18	1	2.639057	1.098612	4.465908	1.386294	3.871201
19	1	2.484907	0.693147	4.430817	1.609438	3.78419
20	1	3.295837	0.693147	4.394449	1.609438	3.970292
21	1	2.772589	1.609438	4.465908	0.693147	3.988984
22	1	3.044522	1.098612	4.477337	1.609438	4.343805
23	2	3.044522	0	4.304065	1.791759	3.850148
24	2	2.772589	0.693147	4.406719	1.609438	4.615121
25	2	3.555348	0	4.369448	1.791759	3.258097
26	1	2.197225	1.098612	4.488636	1.94591	4.615121
27	3	3.332205	0	4.189655	1.609438	3.295837
28	-1	2.484907	0.693147	4.624973	0	3.465736
29	4	3.496508	1.791759	4.060443	1.94591	4.143135
30	1	3.091042	0.693147	4.382027	1.609438	3.73767
31	1	2.639057	0.693147	4.488636	1.791759	3.850148
32	2	2.833213	1.94591	4.49981	1.098612	2.995732
33	3	3.295837	0	4.127134	1.386294	3.828641
34	2	2.639057	1.098612	4.369448	2.079442	4.304065
35	3	2.639057	1.098612	4.248495	1.94591	3.89182
36	2	2.944439	1.609438	4.356709	1.609438	3.912023

37	3	2.397895	1.609438	4.248495	1.791759	4.356709
38	2	2.639057	0	4.356709	1.386294	4.356709
39	1	2.564949	0	4.465908	1.609438	3.89182
40	2	2.484907	1.94591	4.394449	1.609438	3.871201
41	2	2.890372	0.693147	4.382027	1.609438	4.007333
42	1	2.772589	1.609438	4.430817	1.386294	3.988984
43	1	2.995732	1.098612	4.488636	1.609438	4.369448
44	2	3.135494	0	4.317488	1.791759	3.988984
45	2	2.833213	0.693147	4.406719	1.609438	4.584967
46	2	3.526361	0.693147	4.369448	1.791759	3.367296
47	1	2.302585	1.386294	4.488636	1.791759	4.553877
48	3	3.218876	0	4.174387	1.609438	3.332205
49	-6	2.772589	0	4.584967	0	3.258097
50	4	3.433987	1.609438	4.077537	1.791759	4.26268
51	2	3.044522	1.94591	4.369448	1.609438	3.73767
52	1	2.484907	0.693147	4.488636	1.386294	3.828641
53	1	2.890372	2.302585	4.442651	1.386294	3.091042
54	3	3.258097	1.94591	4.143135	1.386294	3.89182
55	2	2.639057	1.098612	4.369448	2.079442	4.304065
56	3	2.564949	0	4.276666	1.791759	3.871201
57	2	2.890372	1.791759	4.356709	1.609438	3.912023
58	3	2.397895	1.386294	4.304065	1.791759	4.430817
59	2	2.639057	0	4.343805	1.386294	4.356709
60	1	2.484907	0	4.454347	1.386294	3.89182
61	2	2.484907	1.791759	4.442651	1.609438	3.951244
62	3	2.70805	1.386294	4.204693	2.302585	4.189655
63	2	3.044522	1.098612	4.369448	1.609438	4.007333
64	1	2.70805	1.098612	4.442651	1.386294	4.007333
65	1	2.995732	0.693147	4.465908	1.386294	4.26268
66	2	3.091042	0	4.317488	1.791759	4.060443
67	1	2.70805	1.098612	4.406719	1.609438	4.442651
68	2	3.496508	0.693147	4.317488	1.791759	3.332205
69	1	2.302585	1.098612	4.51086	1.791759	4.418841
70	3	3.135494	0	4.174387	1.609438	3.401197
71	2	2.995732	1.386294	4.369448	1.609438	3.7612
72	2	2.484907	1.609438	4.584967	1.386294	3.951244
73	3	2.995732	1.791759	4.394449	1.386294	3.091042
74	3	3.218876	1.94591	4.189655	1.386294	3.931826
75	2	2.639057	1.098612	4.394449	1.94591	4.290459
76	2	2.564949	0	4.290459	1.791759	3.871201

77	2	2.833213	1.386294	4.356709	1.609438	4.007333
78	2	2.302585	1.098612	4.369448	1.609438	4.442651
79	2	2.70805	0	4.330733	1.386294	4.343805
80	1	2.484907	0	4.406719	1.386294	3.951244
81	2	2.397895	0	4.418841	1.609438	4.043051
82	2	3.218876	0.693147	4.382027	1.609438	3.988984
83	1	2.772589	1.94591	4.488636	1.609438	3.988984
84	1	3.044522	0.693147	4.488636	1.386294	4.204693
85	2	3.091042	0	4.317488	1.791759	4.219508
86	2	2.833213	1.098612	4.418841	1.791759	4.477337
87	1	3.465736	0.693147	4.418841	1.791759	3.637586
88	-1	2.397895	1.098612	4.553877	1.609438	4.330733
89	3	3.258097	0	4.189655	1.609438	3.465736
90	-6	2.302585	1.098612	4.521789	0	3.367296
91	2	3.044522	1.098612	4.330733	1.609438	3.89182
92	1	2.397895	1.609438	4.51086	1.386294	4.007333
93	2	3.178054	1.791759	4.304065	1.386294	3.178054
94	1	3.258097	2.302585	4.430817	1.386294	4.007333
95	1	2.484907	0	4.488636	1.609438	4.454347
96	3	2.70805	0	4.26268	1.609438	3.871201
97	2	2.944439	1.609438	4.317488	1.609438	4.060443
98	3	2.397895	1.098612	4.330733	1.791759	4.49981
99	2	2.70805	0	4.330733	1.386294	4.356709
100	1	2.564949	1.098612	4.394449	1.386294	4.025352
101	2	2.564949	1.098612	4.369448	1.609438	4.234107
102	1	3.295837	0.693147	4.394449	1.386294	3.970292
103	2	2.890372	1.098612	4.394449	1.609438	4.007333
104	1	2.995732	0.693147	4.477337	1.386294	4.204693
105	2	3.044522	0	4.304065	1.098612	3.850148
106	2	2.639057	1.098612	4.382027	1.791759	4.634729
107	1	3.367296	1.386294	4.49981	1.791759	3.828641
108	-1	2.397895	1.386294	4.584967	1.386294	4.304065
109	3	3.218876	0	4.174387	1.609438	3.526361
110	-6	2.079442	1.098612	4.521789	0	3.178054
111	4	3.218876	0.693147	3.970292	1.94591	4.343805
112	1	2.995732	0.693147	4.382027	1.609438	4.025352
113	1	2.397895	2.564949	4.564348	1.386294	4.025352
114	2	3.135494	1.609438	4.356709	1.386294	3.332205
115	1	3.135494	2.772589	4.49981	1.098612	3.988984
116	1	2.639057	0.693147	4.51086	1.609438	4.454347

117	2	2.639057	0	4.330733	1.609438	3.7612
118	1	2.772589	2.484907	4.406719	1.609438	4.060443
119	2	2.302585	1.791759	4.369448	1.609438	4.532599
120	1	2.70805	0	4.442651	1.386294	4.369448
121	1	2.484907	0	4.430817	1.386294	4.077537
122	2	2.397895	1.386294	4.406719	1.791759	4.356709
123	2	3.218876	0.693147	4.382027	1.386294	4.127134
124	2	3.218876	2.079442	4.430817	1.386294	3.806662
125	4	2.397895	0.693147	4.553877	1.609438	4.521789
126	1	2.890372	0.693147	4.488636	1.386294	4.26268
127	3	2.944439	0	4.248495	1.791759	4.406719
128	2	2.564949	1.098612	4.406719	1.791759	4.564348
129	1	3.332205	1.098612	4.488636	1.791759	4.007333
130	1	2.639057	1.791759	4.615121	1.386294	4.330733
131	3	3.091042	0	4.189655	1.609438	3.663562
132	-1	2.197225	1.386294	4.521789	0	3.295837
133	5	3.218876	0.693147	4.025352	1.94591	4.406719
134	1	2.890372	0.693147	4.394449	1.609438	3.988984
135	2	2.397895	1.791759	4.584967	1.386294	3.988984
136	2	3.091042	1.609438	4.317488	1.609438	3.401197
137	2	2.639057	0	4.521789	1.609438	4.454347
138	1	2.397895	0	4.418841	1.609438	3.951244
139	1	2.772589	2.639057	4.430817	1.609438	4.025352
140	2	2.833213	1.791759	4.394449	1.609438	4.49981
141	1	2.639057	0.693147	4.532599	1.386294	4.382027
142	1	2.302585	0	4.51086	1.386294	4.060443
143	1	2.302585	1.791759	4.488636	1.791759	4.394449
144	2	3.135494	1.098612	4.394449	1.386294	4.174387
145	1	3.258097	1.791759	4.465908	1.386294	3.688879
146	1	2.397895	1.386294	4.574711	1.609438	4.442651
147	1	2.890372	0.693147	4.465908	1.386294	4.304065
148	3	2.995732	0.693147	4.304065	1.791759	4.369448
149	2	2.564949	1.098612	4.418841	1.791759	4.219508
150	2	3.610918	1.098612	4.382027	1.94591	4.077537
151	-1	2.302585	1.94591	4.744932	1.386294	4.382027
152	3	3.044522	0	4.189655	1.791759	3.713572
153	4	3.135494	0.693147	4.174387	1.791759	4.382027
154	1	3.091042	0.693147	4.430817	1.386294	4.007333
155	1	2.639057	2.484907	4.584967	1.098612	4.007333
156	1	3.044522	0	4.343805	1.609438	3.465736

157	1	2.639057	0	4.521789	1.609438	4.406719
158	1	2.397895	0	4.477337	1.386294	3.931826
159	1	2.772589	2.564949	4.430817	1.609438	3.988984
160	2	2.833213	1.609438	4.442651	1.609438	4.442651
161	1	2.944439	0.693147	4.454347	1.386294	4.343805
162	1	2.302585	0	4.454347	1.386294	4.043051
163	1	2.197225	1.609438	4.488636	1.609438	4.356709
164	2	3.178054	0.693147	4.406719	1.386294	4.007333
165	1	3.044522	1.791759	4.477337	1.098612	3.713572
166	1	2.397895	1.791759	4.553877	1.386294	4.442651
167	5	2.995732	0.693147	4.521789	1.098612	4.290459
168	3	3.091042	0.693147	4.290459	1.94591	4.317488
169	2	2.639057	1.098612	4.430817	1.791759	4.290459
170	2	3.610918	1.098612	4.394449	2.079442	4.043051
171	1	2.70805	1.94591	4.574711	1.386294	4.532599
172	3	3.218876	0	4.234107	1.94591	3.688879
173	-1	2.079442	1.791759	4.430817	0	3.091042
174	2	3.258097	1.098612	4.394449	1.791759	4.356709
175	1	2.302585	1.609438	4.553877	1.098612	4.356709
176	1	3.178054	1.098612	4.477337	1.609438	4.043051
177	1	2.564949	1.94591	4.59512	1.098612	4.110874
178	2	3.135494	0.693147	4.382027	1.791759	3.583519
179	1	2.564949	0	4.553877	1.609438	4.442651
180	1	2.484907	0	4.553877	0.693147	3.931826
181	1	2.995732	2.70805	4.488636	1.609438	3.912023
182	2	2.890372	1.386294	4.430817	1.609438	4.465908
183	1	3.044522	1.098612	4.465908	1.386294	4.276666
184	1	2.397895	0	4.488636	1.098612	4.025352
185	2	2.484907	1.386294	4.477337	1.791759	4.356709
186	1	3.295837	0.693147	4.488636	1.098612	4.007333
187	1	3.135494	1.609438	4.521789	0	3.688879
188	3	3.713572	1.791759	4.564348	1.386294	4.406719
189	7	3.044522	0.693147	4.521789	1.94591	4.276666
190	3	2.995732	0	4.174387	1.791759	4.330733
191	1	2.484907	1.098612	4.442651	1.609438	4.330733
192	2	3.713572	0	4.382027	2.079442	3.988984
193	1	2.639057	1.609438	4.584967	1.609438	4.442651
194	3	3.135494	0	4.234107	1.94591	3.663562
195	1	2.484907	1.94591	4.543295	0.693147	3.091042
196	2	3.178054	1.098612	4.406719	1.791759	4.317488

197	1	2.197225	1.609438	4.663439	1.098612	4.330733
198	1	3.178054	1.098612	4.477337	1.609438	4.060443
199	1	2.397895	1.609438	4.584967	1.386294	4.127134
200	2	3.044522	0.693147	4.369448	1.94591	3.663562
201	1	2.564949	0	4.51086	1.609438	4.430817
202	2	2.833213	0	4.532599	1.098612	3.871201
203	1	2.995732	2.772589	4.442651	1.609438	3.931826
204	2	2.890372	1.609438	4.430817	1.609438	4.49981
205	1	2.995732	1.098612	4.477337	1.386294	4.356709
206	1	2.397895	0	4.477337	1.098612	4.043051
207	1	2.397895	1.791759	4.51086	1.609438	4.290459
208	1	3.258097	0.693147	4.49981	1.098612	3.988984
209	1	3.332205	1.791759	4.49981	0	3.871201
210	2	2.302585	1.791759	4.564348	1.386294	4.442651
211	1	2.995732	0.693147	4.521789	1.098612	4.248495
212	3	3.401197	1.386294	4.304065	1.94591	4.406719
213	1	2.639057	1.098612	4.442651	1.609438	4.234107
214	2	3.688879	0.693147	4.369448	2.079442	3.89182
215	1	2.639057	1.609438	4.59512	1.609438	4.521789
216	3	3.135494	0	4.234107	1.94591	3.637586
217	1	2.484907	1.94591	4.532599	1.098612	3.044522
218	2	3.091042	1.098612	4.394449	1.94591	4.343805
219	-2	2.302585	1.609438	4.682131	1.098612	4.290459
220	1	3.135494	1.386294	4.488636	1.609438	4.110874
221	1	2.302585	1.609438	4.59512	1.386294	4.189655
222	2	2.995732	0	4.330733	1.94591	3.73767
223	1	2.564949	1.386294	4.51086	1.609438	4.454347
224	1	2.833213	0	4.532599	1.098612	3.806662
225	1	2.833213	2.772589	4.430817	1.609438	3.871201
226	2	2.833213	1.098612	4.418841	1.791759	4.477337
227	1	2.890372	1.098612	4.465908	1.386294	4.394449
228	1	2.772589	0	4.488636	1.098612	4.025352
229	1	2.484907	1.791759	4.51086	1.791759	4.330733
230	1	3.218876	0.693147	4.51086	1.098612	3.970292
231	1	3.401197	1.791759	4.488636	0.693147	3.931826
232	1	2.397895	1.791759	4.574711	1.098612	4.369448
233	1	3.044522	0	4.49981	1.098612	4.158883
234	3	3.401197	1.386294	4.304065	1.94591	4.418841
235	1	2.70805	1.098612	4.465908	1.609438	4.060443
236	2	3.713572	0.693147	4.382027	1.94591	3.806662

237	1	2.564949	1.609438	4.584967	1.609438	4.465908
238	3	3.091042	0	4.219508	1.94591	3.688879
239	-1	2.397895	1.609438	4.532599	0.693147	3.044522
240	2	3.091042	1.098612	4.382027	1.94591	4.317488
241	-2	2.197225	1.94591	4.70048	1.386294	4.304065
242	1	3.178054	1.609438	4.488636	1.609438	4.043051
243	1	2.197225	1.791759	4.574711	1.098612	4.234107
244	1	3.258097	0	4.317488	1.94591	3.78419
245	1	3.218876	2.833213	4.49981	1.386294	4.007333
246	1	2.564949	1.098612	4.477337	1.791759	4.442651
247	1	2.70805	0	4.521789	1.098612	3.73767
248	1	2.70805	2.302585	4.430817	1.609438	3.871201
249	2	2.833213	1.098612	4.406719	1.609438	4.430817
250	1	2.833213	0.693147	4.465908	1.386294	4.406719
251	1	2.772589	1.098612	4.477337	1.098612	3.988984
252	1	2.639057	1.791759	4.49981	1.791759	4.418841
253	1	3.258097	0.693147	4.51086	1.098612	3.988984
254	1	3.178054	1.098612	4.454347	0.693147	3.931826
255	1	2.397895	1.791759	4.553877	1.098612	4.343805
256	2	3.135494	0	4.553877	0.693147	4.043051
257	3	3.465736	1.098612	4.204693	1.94591	4.454347
258	1	2.772589	1.098612	4.430817	1.386294	4.060443
259	1	3.663562	0.693147	4.430817	1.791759	3.988984
260	1	2.484907	1.609438	4.51086	1.94591	4.532599
261	3	3.218876	0	4.219508	1.791759	3.610918
262	1	2.564949	1.609438	4.488636	1.098612	3.218876
263	3	3.091042	1.098612	4.330733	2.079442	4.317488
264	1	3.258097	1.609438	4.488636	1.386294	4.060443
265	1	2.197225	1.609438	4.532599	1.609438	4.304065
266	2	3.367296	0	4.356709	1.791759	3.871201
267	2	3.295837	2.833213	4.369448	1.791759	4.007333
268	1	2.639057	0	4.442651	1.791759	4.343805
269	2	2.772589	0	4.394449	1.386294	3.78419
270	1	2.772589	2.197225	4.477337	1.098612	3.871201
271	2	2.944439	1.386294	4.418841	1.791759	4.465908
272	1	2.772589	0.693147	4.442651	1.386294	4.382027
273	1	2.833213	0	4.454347	1.098612	3.951244
274	2	2.639057	1.609438	4.477337	1.791759	4.442651
275	1	3.401197	0.693147	4.454347	1.098612	3.850148
276	2	3.496508	1.098612	4.356709	1.098612	3.89182

277	3	2.564949	1.791759	4.553877	1.098612	4.369448
278	2	2.995732	0	4.564348	0.693147	3.988984
279	2	3.465736	1.386294	4.26268	1.94591	4.488636
280	1	2.772589	1.098612	4.418841	1.609438	4.094345
281	1	3.583519	0	4.430817	1.94591	4.007333
282	1	2.484907	1.791759	4.543295	1.94591	4.406719
283	3	3.091042	0	4.204693	1.791759	3.688879
284	1	2.944439	1.609438	4.51086	1.386294	3.367296
285	3	3.091042	1.098612	4.317488	2.079442	4.317488
286	-1	2.197225	1.791759	4.663439	2.079442	4.382027
287	1	3.135494	1.386294	4.477337	1.386294	4.143135
288	1	2.302585	1.609438	4.532599	1.609438	4.317488
289	3	3.258097	0	4.317488	1.791759	3.912023
290	2	3.218876	2.772589	4.343805	1.609438	3.970292
291	1	3.583519	0	4.454347	1.791759	4.454347
292	2	2.772589	0	4.356709	1.386294	3.806662
293	1	2.70805	2.197225	4.442651	1.386294	4.007333
294	2	2.890372	1.386294	4.418841	1.791759	4.553877
295	1	2.890372	0.693147	4.465908	1.386294	4.532599
296	1	2.890372	0	4.477337	1.098612	3.89182
297	1	2.639057	1.791759	4.488636	1.94591	4.418841
298	1	3.401197	0.693147	4.477337	1.098612	3.931826
299	2	3.135494	0.693147	4.394449	1.098612	4.110874
300	0	2.564949	1.791759	4.564348	1.386294	4.369448
301	2	2.995732	0	4.553877	0.693147	4.007333
302	4	3.367296	1.386294	4.219508	1.94591	4.543295
303	2	2.70805	1.098612	4.442651	1.609438	4.204693
304	2	3.583519	0	4.442651	1.94591	3.970292
305	1	2.484907	1.791759	4.564348	1.94591	4.477337
306	3	2.995732	0	4.204693	1.791759	3.713572
307	1	2.944439	1.386294	4.521789	1.386294	3.496508
308	2	3.135494	1.098612	4.304065	2.197225	4.442651
309	1	2.197225	1.791759	4.682131	2.079442	4.356709
310	2	3.091042	1.386294	4.465908	1.609438	4.276666
311	1	2.397895	1.791759	4.553877	1.791759	4.204693
312	3	3.218876	0	4.356709	1.791759	4.025352
313	2	3.135494	2.564949	4.343805	1.609438	4.007333
314	1	3.555348	0	4.454347	1.791759	4.454347
315	2	2.70805	0	4.356709	1.609438	3.871201
316	2	2.995732	2.079442	4.430817	1.609438	4.077537

317	2	2.833213	1.609438	4.418841	1.791759	4.553877
318	1	2.890372	1.098612	4.465908	1.609438	4.51086
319	1	2.890372	0	4.477337	1.098612	3.970292
320	2	2.70805	1.791759	4.465908	1.94591	4.430817
321	1	3.401197	0.693147	4.477337	1.098612	3.970292
322	2	3.135494	0.693147	4.465908	1.098612	4.127134
323	0	2.484907	1.386294	4.584967	1.386294	4.406719
324	2	3.091042	0	4.564348	0.693147	3.970292
325	3	3.332205	1.098612	4.248495	1.94591	4.553877
326	2	2.772589	1.098612	4.430817	1.609438	4.060443
327	2	3.526361	0.693147	4.442651	1.94591	3.951244
328	1	2.484907	1.791759	4.564348	1.94591	4.442651
329	3	2.944439	0	4.204693	1.791759	3.78419
330	-1	2.772589	1.098612	4.532599	1.098612	3.637586
331	2	3.135494	0.693147	4.304065	2.079442	4.477337
332	1	2.079442	1.609438	4.70048	1.94591	4.418841
333	2	3.044522	1.098612	4.49981	1.609438	4.330733
334	0	2.302585	1.94591	4.553877	1.609438	4.219508
335	3	3.178054	0	4.290459	1.791759	4.094345
336	2	3.044522	1.94591	4.330733	1.609438	3.951244
337	1	3.401197		4.477337	1.94591	4.644391
338	2	2.70805	0	4.356709	1.609438	3.871201
339	1	2.890372	2.079442	4.532599	1.609438	4.110874
340	2	2.772589	1.386294	4.418841	1.791759	4.532599
341	1	2.772589	1.098612	4.477337	1.609438	4.488636
342	1	2.833213	0	4.488636	1.386294	3.871201
343	2	2.639057	1.609438	4.442651	1.94591	4.477337
344	1	3.332205	0.693147	4.465908	1.098612	4.007333
345	2	2.995732	0.693147	4.454347	1.098612	4.025352

LAMPIRAN 5

HASIL OLAH DATA

OUTPUT AWAL

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA	384	-152	24	1.31	8.174
CAR	384	8	185	20.44	16.185
NPL	384	0	86	4.83	7.312
BOPO	384	51	219	84.56	13.261
NIM	384	1	15	5.19	2.199
LDR	384	20	2057	72.70	112.652
Valid N (listwise)	384				

Correlations

		ROA	CAR	NPL	BOPO	NIM	LDR
Pearson Correlation	ROA	1.000	.188	.077	-.154	.117	.082
	CAR	.188	1.000	.523	-.095	-.088	.379
	NPL	.077	.523	1.000	.239	-.171	.723
	BOPO	-.154	-.095	.239	1.000	-.388	.107
	NIM	.117	-.088	-.171	-.388	1.000	-.077
	LDR	.082	.379	.723	.107	-.077	1.000
Sig. (1-tailed)	ROA	.	.000	.067	.001	.011	.055
	CAR	.000	.	.000	.031	.042	.000
	NPL	.067	.000	.	.000	.000	.000
	BOPO	.001	.031	.000	.	.000	.018
	NIM	.011	.042	.000	.000	.	.066
	LDR	.055	.000	.000	.018	.066	.
N	ROA	384	384	384	384	384	384
	CAR	384	384	384	384	384	384
	NPL	384	384	384	384	384	384
	BOPO	384	384	384	384	384	384
	NIM	384	384	384	384	384	384
	LDR	384	384	384	384	384	384

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	LDR, NIM, CAR, BOPO, NPL ^a		. Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: ROA

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
-------	---	----------	-------------------	----------------------------	---------------

1	.250 ^a	.062	.050	7.967	1.993
---	-------------------	------	------	-------	-------

a. Predictors: (Constant), LDR, NIM, CAR, BOPO, NPL

b. Dependent Variable: ROA

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1597.306	5	319.461	5.033	.000 ^a
	Residual	23995.201	378	63.479		
	Total	25592.507	383			

a. Predictors: (Constant), LDR, NIM, CAR, BOPO, NPL

b. Dependent Variable: ROA

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	3.090	3.685		.838	.402		
	CAR	.086	.031	.171	2.798	.005	.667	1.500
	NPL	.007	.093	.006	.078	.938	.362	2.762
	BOPO	-.066	.036	-.107	-1.849	.065	.747	1.339
	NIM	.349	.203	.094	1.718	.087	.832	1.202
	LDR	.002	.005	.031	.427	.669	.471	2.121

a. Dependent Variable: ROA

Coefficient Correlations^a

Model			LDR	NIM	CAR	BOPO	NPL
1	Correlations	LDR	1.000	-.033	.023	.082	-.660
		NIM	-.033	1.000	.105	.372	.031
		CAR	.023	.105	1.000	.286	-.436
		BOPO	.082	.372	.286	1.000	-.287
		NPL	-.660	.031	-.436	-.287	1.000
	Covariances	LDR	2.770E-5	-3.555E-5	3.742E-6	1.530E-5	.000
		NIM	-3.555E-5	.041	.001	.003	.001
		CAR	3.742E-6	.001	.001	.000	-.001
		BOPO	1.530E-5	.003	.000	.001	.000
		NPL	.000	.001	-.001	.000	.009

a. Dependent Variable: ROA

Collinearity Diagnostics^a

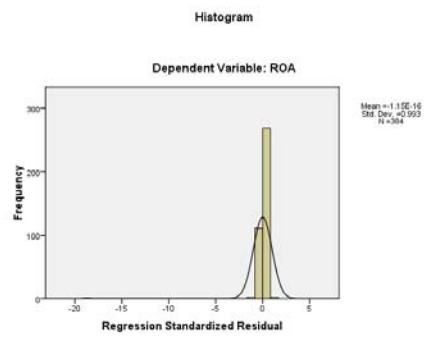
Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions					
				(Constant)	CAR	NPL	BOPO	NIM	LDR
1	1	4.468	1.000	.00	.01	.01	.00	.00	.01
	2	.954	2.164	.00	.00	.09	.00	.02	.11
	3	.286	3.952	.00	.54	.02	.00	.03	.33
	4	.171	5.109	.00	.32	.65	.01	.01	.47
	5	.113	6.294	.01	.00	.16	.04	.64	.07
	6	.007	24.779	.99	.13	.07	.95	.29	.01

a. Dependent Variable: ROA

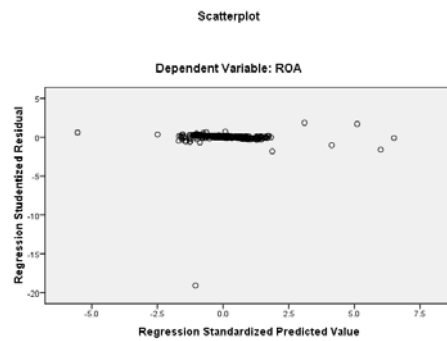
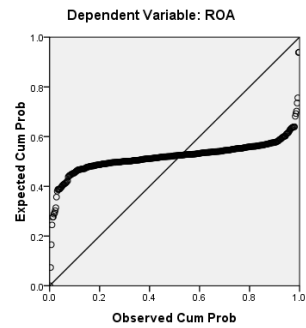
Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	-10.01	14.60	1.31	2.042	384
Std. Predicted Value	-5.542	6.508	.000	1.000	384
Standard Error of Predicted Value	.427	7.640	.798	.596	384
Adjusted Predicted Value	-11.69	52.33	1.42	3.328	384
Residual	-151.160	12.366	.000	7.915	384
Std. Residual	-18.972	1.552	.000	.993	384
Stud. Residual	-19.059	1.841	-.003	1.005	384
Deleted Residual	-152.540	17.390	-.112	8.454	384
Stud. Deleted Residual	-96.301	1.846	-.204	4.923	384
Mahal. Distance	.101	351.182	4.987	21.139	384
Cook's Distance	.000	6.360	.019	.326	384
Centered Leverage Value	.000	.917	.013	.055	384

a. Dependent Variable: ROA



Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		384
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	7.91521662
Most Extreme Differences	Absolute	.365
	Positive	.342
	Negative	-.365

Kolmogorov-Smirnov Z	7.159
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000
a. Test distribution is Normal.	

OUTPUT AKHIR

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA	345	-6	7	1.53	1.445
CAR	345	8	41	18.91	7.110
NPL	345	0	17	3.67	2.987
BOPO	345	52	115	83.89	9.908
NIM	345	1	10	4.89	1.564
LDR	345	20	104	62.08	19.355
Valid N (listwise)	345				

		Correlations					
		ROA	LN_CAR	LN_NPL	LN_BOPO	LN_NIM	LN_LDR
Pearson Correlation	ROA	1.000	.378	-.172	-.614	.522	.191
	LN_CAR	.378	1.000	-.180	-.484	.185	-.233
	LN_NPL	-.172	-.180	1.000	.279	-.027	.096
	LN_BOPO	-.614	-.484	.279	1.000	-.428	.176
	LN_NIM	.522	.185	-.027	-.428	1.000	.382
	LN_LDR	.191	-.233	.096	.176	.382	1.000
Sig. (1-tailed)	ROA	.	.000	.001	.000	.000	.000
	LN_CAR	.000	.	.000	.000	.000	.000
	LN_NPL	.001	.000	.	.000	.308	.037
	LN_BOPO	.000	.000	.000	.	.000	.001
	LN_NIM	.000	.000	.308	.000	.	.000
	LN_LDR	.000	.000	.037	.001	.000	.
N	ROA	345	345	345	345	345	345
	LN_CAR	345	345	345	345	345	345
	LN_NPL	345	345	345	345	345	345
	LN_BOPO	345	345	345	345	345	345
	LN_NIM	345	345	345	345	345	345
	LN_LDR	345	345	345	345	345	345

Variables Entered/Removed ^b			
Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	LN_LDR, LN_NPL, LN_CAR, LN_NIM, LN_BOPO ^a	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: ROA

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.715 ^a	.512	.505	1.017	2.000

a. Predictors: (Constant), LN_LDR, LN_NPL, LN_CAR, LN_NIM, LN_BOPO

b. Dependent Variable: ROA

ANOVA ^b						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	367.650	5	73.530	71.098	.000 ^a
	Residual	350.598	339	1.034		
	Total	718.248	344			

a. Predictors: (Constant), LN_LDR, LN_NPL, LN_CAR, LN_NIM, LN_BOPO

b. Dependent Variable: ROA

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	20.339	2.857		7.118	.000		
	LN_CAR	.617	.173	.157	3.559	.000	.737	1.357
	LN_NPL	-.047	.077	-.024	-.609	.543	.909	1.100
	LN_BOPO	-5.811	.599	-.494	-9.694	.000	.554	1.805
	LN_NIM	.683	.180	.187	3.791	.000	.592	1.689
	LN_LDR	1.012	.188	.246	5.379	.000	.689	1.451

a. Dependent Variable: ROA

Coefficient Correlations^a

Model			LN_LDR	LN_NPL	LN_CAR	LN_NIM	LN_BOPO
1	Correlations	LN_LDR	1.000	.015	.184	-.516	-.298
		LN_NPL	.015	1.000	.053	-.098	-.238
		LN_CAR	.184	.053	1.000	-.076	.348
		LN_NIM	-.516	-.098	-.076	1.000	.485
		LN_BOPO	-.298	-.238	.348	.485	1.000
	Covariances	LN_LDR	.035	.000	.006	-.017	-.034
		LN_NPL	.000	.006	.001	-.001	-.011
		LN_CAR	.006	.001	.030	-.002	.036
		LN_NIM	-.017	-.001	-.002	.032	.052
		LN_BOPO	-.034	-.011	.036	.052	.359

a. Dependent Variable: ROA

Coefficient Correlations^a

Model			LN_LDR	LN_NPL	LN_CAR	LN_NIM	LN_BOPO
1	Correlations	LN_LDR	1.000	.015	.184	-.516	-.298
		LN_NPL	.015	1.000	.053	-.098	-.238
		LN_CAR	.184	.053	1.000	-.076	.348
		LN_NIM	-.516	-.098	-.076	1.000	.485
		LN_BOPO	-.298	-.238	.348	.485	1.000
	Covariances	LN_LDR	.035	.000	.006	-.017	-.034
		LN_NPL	.000	.006	.001	-.001	-.011
		LN_CAR	.006	.001	.030	-.002	.036
		LN_NIM	-.017	-.001	-.002	.032	.052
		LN_BOPO	-.034	-.011	.036	.052	.359

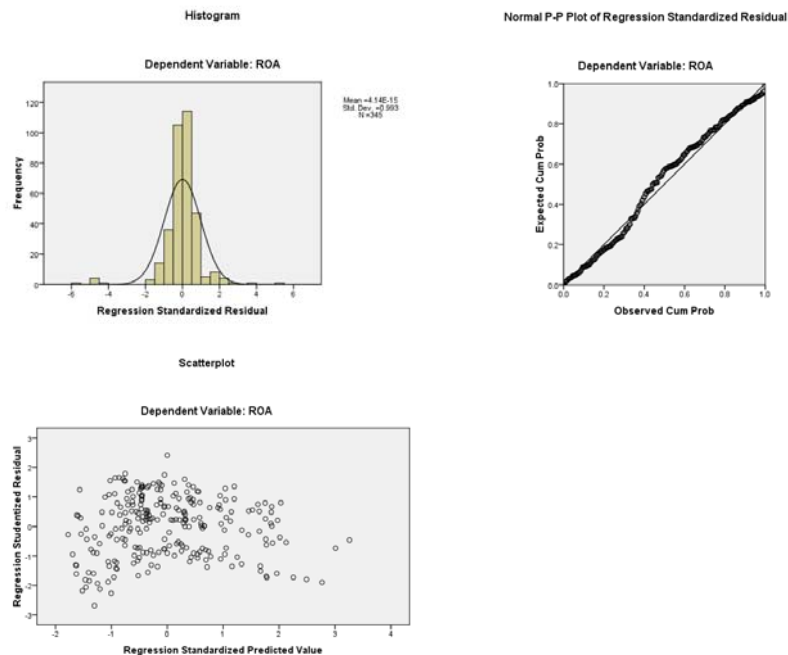
a. Dependent Variable: ROA

Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	-1.63	5.00	1.53	1.034	345

Std. Predicted Value	-3.052	3.363	.000	1.000	345
Standard Error of Predicted Value	.059	.294	.128	.040	345
Adjusted Predicted Value	-1.67	5.07	1.53	1.032	345
Residual	-5.770	5.435	.000	1.010	345
Std. Residual	-5.674	5.345	.000	.993	345
Stud. Residual	-5.757	5.391	.000	1.009	345
Deleted Residual	-5.940	5.530	.000	1.042	345
Stud. Deleted Residual	-6.052	5.630	-.002	1.031	345
Mahal. Distance	.168	27.787	4.986	4.109	345
Cook's Distance	.000	.233	.005	.026	345
Centered Leverage Value	.000	.081	.014	.012	345

a. Dependent Variable: ROA



One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		345
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.00954454
Most Extreme Differences	Absolute	.149
	Positive	.128
	Negative	-.149
Kolmogorov-Smirnov Z		1.764
Asymp. Sig. (2-tailed)		.189

a. Test distribution is Normal.

